



PEMERINTAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

KOTAWARINGIN TIMUR

OUTLOOK 2022



MEMBANGUN KEMANDIRIAN
BUMI HABARING HURUNG

Kotawaringin Timur Outlook 2022



Membangun Kemandirian
Bumi Habaring Hurung

Bank Kalteng **MAKIN MUDAH** Transaksinya!



Bank_Kalteng

bankkalteng

Bank Kalteng

www.bankkalteng.co.id



bersama membangun indonesia

TRANSAKSI DENGAN
BETANG MOBILE
SEKARANG!



TRANSFER

PULSA &
PAKET DATA

BAYAR
APA SAJA
BISA

E MONEY



Available on the
App Store

GET IT ON
Google Play



Bank_Kalteng bankkalteng Bank Kalteng
www.bankkalteng.co.id

Call Center Bank Kalteng
15000526



BERSAMA MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KOTAWARINGIN TIMUR



PT MULIA AGRO PERMAI

TIM PENERBIT

Penulis

Rengga Satria

Editor

Multazam, ST., M.MT

Sumber Data

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kotawaringin Timur.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur.

Ide Kreatif

Cok Orda Putra Legawa, S.Si., M.Sc.

Desain dan Penata Grafis

Otheng Sattar

Penerbit

PT. Micepro Indonesia

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG UNDANG

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, baik dalam bentuk foto copy, cetak, mikro film, elektronik maupun bentuk lainnya, kecuali untuk keperluan pendidikan atau non komersial lainnya dengan mencantumkan sumbernya: Author : Rengga Satria, Editor: Multazam, ST., M.MT,

Buku: **Kotawaringin Timur Outlook 2022 Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung**

Penerbit: PT Micepro Indonesia

DITERBITKAN OLEH

PT Micepro Indonesia

Jl. Delima Raya No. 16, Buaran Jakarta Timur 13460

Telp. 021- 2138 5185, 021-2138 5165

Fax: 021 - 2138 5165

Email : miceproindonesia@gmail.com

Website : www.micepro.co.id

TERAS REDAKSI / EDITOR'S PREFACE

Berada di jantung Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur selama ini dikenal memiliki keindahan alam dan budaya yang memesona. Serta beragam potensi lainnya yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan ke depannya.

Saat ini, di usianya yang ke-70 tahun, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya untuk mengoptimalkan sederet potensi tersebut. Dengan bernalaskan pada moto Habering Hurung yang berarti gotong royong, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur mengajak semua pihak untuk bersinergi bersama demi "Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera."

Upaya untuk mewujudkan hal tersebut diterjemahkan ke dalam Lima Program Pembangunan Skala Prioritas. Yang kemudian menjadi pedoman bagi setiap perangkat daerah (PD) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) masing-masing.

Termasuk juga di dalamnya upaya untuk merealisasikan Kotim Smart City, yang menjadi ekosistem bagi semua aktor pembangunan untuk berkolaborasi dan bersinergi. Serta salah satu upaya dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mewujudkan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publiknya.

Di samping itu, dengan sejumlah strategi dan inovasinya, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga fokus pada upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Demi menjaga daya beli dan menekan laju inflasi pasca badai pandemi Covid-19.

Semua hal tersebut terangkum secara rinci pada buku Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habering Hurung." Pada buku ini juga terdapat beragam menu wisata dan budaya yang menjadi ikon Bumi Habering Hurung.

Located in the heart of Central Kalimantan Province, East Kotawaringin Regency has so far been known to have enchanting natural and cultural beauty, as well as various other potentials that are very promising to be developed in the future.

Currently, at the age of 70 years, East Kotawaringin Regency Government is trying to optimize a series of potentials. With the motto Habering Hurung which means mutual cooperation, the East Kotawaringin Regency Government invites all parties to work together for "The Realization of East Kotawaringin Regency which is Independent, Advanced and Prosperous."

Efforts to realize this are translated into Five Priority Scale Development Programs, which then becomes a guideline for each regional apparatus (PD) in carrying out their respective main tasks and functions (Tupoksi).

It also includes efforts to realize Kotim Smart City, which is an ecosystem for all development actors to collaborate and synergize, as well as one of the efforts of the East Kotawaringin Regency Government to realize the improvement of the quality of governance and public services.

In addition, with a number of strategies and innovations, the East Kotawaringin Regency Government also focuses on efforts to improve the community's economy, in order to maintain purchasing power and reduce the inflation rate after the Covid-19 pandemic storm.

All of these things are summarized in detail in the book Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habering Hurung." In this book, there are also various tourist and cultural menus that have become icons of Bumi Habering Hurung.



SAMBUTAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI REMARKS OF THE REGENT

H. HALIKINNOR, SH, MM & BUPATI IRAWATI, S. PD

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kita persembahkan kehadiran Tuhan YME, karena atas izin dan berkah-Nya, buku Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung" bisa hadir ke tengah-tengah kita semua.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

All praise and boundless gratitude we give to the Presence of God Almighty who always bestows His grace and blessing to us all so that the book Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung" can be present in the midst of all of us.

Pada buku ini, dijelaskan secara rinci program pembangunan skala prioritas dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur yang berfokus pada; pembangunan infrastruktur; optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam (SDA); penguatan ekonomi masyarakat; peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik; serta upaya lainnya untuk mewujudkan Kabupaten Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari, berbudaya, dan agraris.

Implementasi dari pembangunan skala prioritas diharapkan dapat mendorong percepatan realisasi visi Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021-2026, yaitu Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera.

Oleh karena itu, melalui buku ini kami juga ingin mengajak semua pihak untuk bersama-sama bersinergi dan berkolaborasi dalam mewujudkan hal tersebut. Melalui simpul Habaring Hurung (gotong royong) untuk menjawab segala tantangan zaman dan dinamika global ke depannya.

Pada buku ini, dipaparkan juga sejumlah potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kotawaringin Timur. Kami berharap, hal tersebut bisa meningkatkan geliat investasi di Bumi Habaring Hurung.

Akhir kata, kami selaku kepala daerah mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan buku ini. Semoga kehadiran buku Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung" bisa membawa banyak manfaat bagi kita semua.

In this book, it is explained in detail the priority scale development program of the East Kotawaringin Regency Government which focuses on: infrastructure development, optimization of the utilization of natural resources (SDA), strengthening the economy of society, improving the quality of governance and public services and other efforts to realize a comfortable, sustainable, cultured, and agrarian East Kotawaringin Regency.

Implementasi dari pembangunan skala prioritas diharapkan dapat mendorong percepatan realisasi visi Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021-2026, yaitu Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera.

Therefore, through this book we also want to invite all parties to work together and collaborate in making this happen, through the spirit of Habaring Hurung (mutual cooperation) to answer all the challenges of the times and global dynamics in the future.

In this book, a number of potentials owned by East Kotawaringin Regency are also described. We hope that this can increase investment in Bumi Habaring Hurung.

Finally, as regional heads, we would like to thank all parties who have supported the publication of this book. Hopefully, the presence of the book Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung" can bring many benefits to all of us.



SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMINFO KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

REMARKS OF THE HEAD OF KOMINFO DEPARTMENT OF EAST KOTAWARINGIN REGENCY

MULTAZAM, ST., M.MT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang senantiasa memberikan taufik dan rahmat-Nya. Sehingga pada kesempatan kali ini, kita dapat bersilaturahmi melalui buku Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung."

Penerbitan buku ini merupakan salah satu wujud komitmen kami, Dinas Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memenuhi "hak tau" atau hak atas informasi kepada masyarakat, yang menjadi bagian penting dari hak asasi manusia (HAM). Di mana pada buku ini tersaji sejumlah informasi yang akurat terkait kebijakan, inovasi dan pelaksanaan pembangunan di Bumi Habaring Hurung.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

First of all, let us give thanks for the presence of God who always gives blessing and His grace, so that on this occasion, we can keep in touch through the book Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung."

The publication of this book is a form of our commitment, the East Kotawaringin Regency Communication and Informatics Department to fulfill the "right to know" or the right to information to the community, which is an important part of human rights (HAM), where in this book is presented a number of accurate information related to policies, innovations and implementation of development in Bumi Habaring Hurung.

Dalam buku ini juga dijelaskan upaya kami, Dinas Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mengawal perwujudan smart city. Yang nantinya akan menjadi ekosistem sekaligus wadah kolaborasi berbagai pihak atau aktor pembangunan dalam mewujudkan visi Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2021-2026: Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera.

Di samping itu, kami juga berharap buku ini bisa menjadi jendela informasi bagi masyarakat luas untuk lebih mengenal Kabupaten Kotawaringin Timur. Baik itu potensi, pesona wisata maupun tradisi dan budaya yang dimilikinya.

Tidak lupa pada kesempatan kali ini saya selaku Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur ingin memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah terlibat pada penyusunan dan penerbitan buku Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung." Kami berharap buku ini bisa membawa dampak positif, khususnya untuk mendorong percepatan realisasi pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

In this book, we also explain our efforts, the East Kotawaringin Regency Communication and Informatics Department in overseeing the realization of smart cities, which will later become an ecosystem as well as a forum for collaboration between various parties or development actors in realizing the vision of the East Kotawaringin Regency Government in 2021-2026: The Realization of an Independent, Developed, and Prosperous East Kotawaringin Regency.

Apart from that, we also hope that this book can become an information window for the wider community to get to know more about East Kotawaringin Regency, whether it's potential, tourist charm as well as the traditions and culture it has.

On this occasion, as the Head of the East Kotawaringin Regency Communication and Informatics Department, I would also like to express my appreciation to all parties involved in the preparation and publication of the book Kotawaringin Timur Outlook 2022 "Membangun Kemandirian Bumi Habaring Hurung." We hope that this book will have a positive impact, especially in accelerating the realization of development in East Kotawaringin Regency.

- Tim Penyusun
- Teras Redaksi
- Sambutan Sambutan Bupati dan Wakil Bupati
- Sambutan Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur
- Drafting Team
- Editor's Preface
- Remarks Of The Regent
- Remarks Of The Head Of Kominfo Department Of East Kotawaringin Regency



12

SELAYANG PANDANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

A BRIEF OVERVIEW OF EAST KOTAWARINGIN REGENCY

18

Tapak Titas Kabupaten Kotawaringin Timur
Historical Traces of East Kotawaringin Regency

19

Berbagai Versi Asal-Usul Kota Sampit
Various Versions of the Origin of Sampit City

27

PROFIL KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
PROFILE OF EAST KOTAWRINGIN REGENCY

32

BERSAMA WUJUDKAN KEMANDIRIAN DI BUMI HABARING HURUNG

TOGETHER TO REALIZE INDEPENDENCE IN BUMI HABARING HURUNG

41

Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur BerkelaJutuan
Realizing Sustainable Infrastructure Development

47

Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Berkualitas, Berdaya Saing, Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Realizing Quality Human Resources (HR), Competitive, Faithful, and Devoted to God Almighty

57

Mewujudkan Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Lapangan Kerja

Realizing Community Economic Strengthening in the Context of Poverty Alleviation and Provision of Employment

63

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa (Good Governance)

Realizing Good, Clean, and Authoritative Governance

69

Mewujudkan Kotawaringin Timur yang Nyaman, Lestari dan Berbudaya

Realizing Comfortable, Sustainable and Cultured East Kotawaringin



74

MENUJU KOTIM SMART CITY

TOWARD KOTIM SMART CITY

84

Peran Penting Infrastruktur TIK dalam Ekosistem Kotim Smart City

The Important Role of ICT Infrastructure in the Kotim Smart City Ecosystem

88

Desa Pintar Menjadi Bagian Penting dalam Ekosistem Kotim Smart City

Smart Village Becomes an Important Part in the Kotim Smart City Ecosystem

92

Kotim Satu Data

Kotim One Data

96

SEDERET POTENSI DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

A SERIES OF POTENTIALS IN EAST KOTAWARINGIN REGENCY

99

Kembangkan Potensi Pertanian dan Tanaman Pangan

Develop the Potential of Agriculture and Food Crops

104

Prospek Cerah Tanaman Hortikultura

Bright Prospects of Horticultural Plants

108

Sektor Pertambangan Masih Menjadi Tumpuan

Mining Sector Is Still a Leading Sector

110

Perkebunan Masih Sangat Menjanjikan

The Plantation is Still Very Promising

114

Melestarikan Potensi Perikanan

Preserving Fisheries Potential

118

Manfaatkan Ketersediaan Lahan untuk Dorong Optimalisasi Peternakan

Take Advantage of Land Availability to Encourage Animal Husbandry Optimization

120

Perdagangan, Koperasi dan UMKM

Trade, Cooperatives and MSMEs

124

Simplifikasi Birokrasi Dan Regulasi Untuk Tingkatkan Investasi

Simplification Of Bureaucracy And Regulation To Increase Investment



130

DERETAN WISATA MENARIK DI BUMI HABARING HURUNG

ROWS OF INTERESTING TOURISM IN BUMI HABARING HURUNG

134

Menelusuri Kejayaan Industri Kayu di Museum Kayu Sampit

Exploring the Glory of the Timber Industry at the Sampit Wood Museum

138

Menikmati Sore Hari dengan Wisata Susur Sungai Mentaya

Enjoying the Afternoon with Mentaya River Tour

142

Upacara dan Ritual Adat yang Sarat Makna

Meaningful Traditional Ceremonies and Rituals

SELAYANG PANDANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

A BRIEF OVERVIEW OF EAST KOTAWARINGIN REGENCY

"Di antara lebatnya hutan hujan tropis Kalimantan dan Sungai Mentaya yang membentang, terkandung kekayaan alam yang melimpah, serta tradisi dan budaya yang memesona. Inilah Kabupaten Kotawaringin Timur, yang siap menyambut Anda dengan tangan terbuka."

"Between the dense tropical rainforests of Kalimantan and the stretching Mentaya River, there is abundant natural wealth, as well as fascinating traditions and culture. This is East Kotawaringin Regency, which is ready to welcome you with open arms."



Kotawaringin Timur merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jantung Provinsi Kalimantan Tengah. Sejak dulu, Kabupaten Kotawaringin Timur dikenal sebagai wilayah transit yang berperan sebagai jangkar perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah.

Salah satu kabupaten tertua di Provinsi Kalimantan Tengah ini juga memiliki sejumlah potensi yang menjanjikan. Baik itu potensi sumber daya alam (SDA) maupun tradisi dan budayanya.

East Kotawaringin is one of the regencies located in the heart of Central Kalimantan Province. Since a long time ago, East Kotawaringin Regency has been known as a transit area that acts as an economic anchor of Central Kalimantan Province.

One of the oldest regencies in Central Kalimantan Province also has a number of promising potentials, such as the potential of natural resources (SDA) as well as traditions and culture.



Pada potensi SDA, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kekayaan di sektor tambang dan galian. Serta sektor pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan yang lainnya.

Sementara untuk tradisi dan budaya, terdapat berbagai tarian, lagu dan bahasa daerah, upacara adat, serta nilai-nilai tradisi dan kearifan lokal yang berasal dari beragam suku bangsa masyarakatnya. Satu lagi yang menjadi ciri khas khazanah budaya Kabupaten Kotawaringin Timur adalah; perpaduan antara budaya pesisir dan pedalaman.

Meski begitu, keberagaman budaya dan tradisi tersebut tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mewujudkan iklim sosial yang kondusif dan harmonis. Dengan

In the potential of natural resources, East Kotawaringin Regency has wealth in the mining and quarrying sector, as well as the agricultural, forestry, plantation, fishery, and other sectors.

As for traditions and culture, there are various dances, songs and regional languages, traditional ceremonies, as well as traditional values and local wisdom that come from various ethnic groups of the people. One more thing that characterizes the cultural treasures of East Kotawaringin Regency is a blend of coastal and inland cultures.

Even so, the diversity of cultures and traditions is not a problem for society to create a conducive and harmonious social climate. By adhering to the motto Habaring Hurung





bernafaskan pada moto Habaring Hurung yang berarti gotong royong, masyarakat dari beragam suku bangsa itu hidup berdampingan dengan sikap toleransi yang tinggi dan menyampingkan perbedaan suku, agama, ras, serta antargolongan (SARA).

Hal tersebut membuat masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur tumbuh kian dinamis; terbuka akan segala bentuk kemajuan teknologi informasi dan perubahan zaman. Sebagai modal penting untuk merealisasikan sejumlah rencana pembangunan dan meningkatkan daya saing daerah.

Di samping itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga senantiasa berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan sejumlah potensi yang dimilikinya. Demi mewujudkan **"Kabupaten Kotawaringin Timur yang Damai dan Mantap (demokratis, adil, maju, aman, indah-lestari, mandiri, taqwa, profesional)."**

which means mutual cooperation, people from various ethnic groups live side by side with an attitude of high tolerance and set aside differences in set aside differences in Ethnic, Religious, Racial, and Intergroup (SARA).

This makes the people of East Kotawaringin Regency grow more dynamic, open to all forms of information technology advances and changing times, as an important capital to realize a number of development plans and increase regional competitiveness.

In addition, the Kotawaringin Timur Regency Government also always strives to develop and optimize a number of potentials it has, for the Sake of **"The Realization of an Independent, Developed, and Prosperous East Kotawaringin Regency."**

**Geografis/Geographic**

112° 7' 29 " hingga 113° 14'22" BT dan
1° 11' 50" hingga 3 °18' 51" LS

**Batas Wilayah/Regional Boundaries**

Utara/ North : Kabupaten Katingan/
Katingan Regency
Selatan/ South : Laut Jawa/Java Sea
Barat/ West : Kabupaten Seruyan/
Seruyan Regency
Timur/ East : Kabupaten Katingan/
Katingan Regency

**Jumlah Penduduk/Total population**

432.283 Penduduk/People
224.238 Penduduk Laki-Laki/Male Residents
208.045 Penduduk Perempuan/Female Residents

**Luas Wilayah/Total land area**

16.796 km²

**Wilayah Administratif /Administrative Region**

17 Kecamatan / Sub-districts
185 Desa/Urban Villages





Tapak Tila~~s~~ Kabupaten Kotawaringin Timur

Historical Traces of East Kotawaringin Regency



Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat sebagai salah satu kabupaten tertua di Provinsi Kalimantan Tengah. Di mana pada 7 Januari 2023 ini, usianya telah menginjak 70 tahun.

Meski demikian, sejatinya Bumi Habaring Hurung telah eksis sejak ratusan tahun yang lalu. Sejalan dengan peradaban yang berkembang di Kota Sampit, Ibu Kota Kabupaten Kotawaringin Barat.

East Kotawaringin Regency is listed as one of the oldest regencies in Central Kalimantan Province. On January 7, 2023, this regency will be 70 years old.

However, actually Bumi Habaring Hurung has existed since hundreds of years. In line with the civilization that developed in Sampit City, the Capital City of West Kotawaringin Regency.

Diketahui, terdapat berbagai versi terkait asal-usul Kota Sampit. Mulai dari legenda masyarakat setempat tentang keberadaan Kerajaan Sungai Sampit, hingga nama orang pertama yang membuka lahan dan tinggal di kawasan tersebut.

In fact, there are various versions regarding the origins of Sampit City, starting from the legend of the local community about the existence of the Sampit River Kingdom, to the name of the first person who cleared land and lived in the area.

Berbagai Versi Asal-Usul Kota Sampit

Various Versions of the Origin of Sampit City

Keberadaan Kerajaan Sungai Sampit

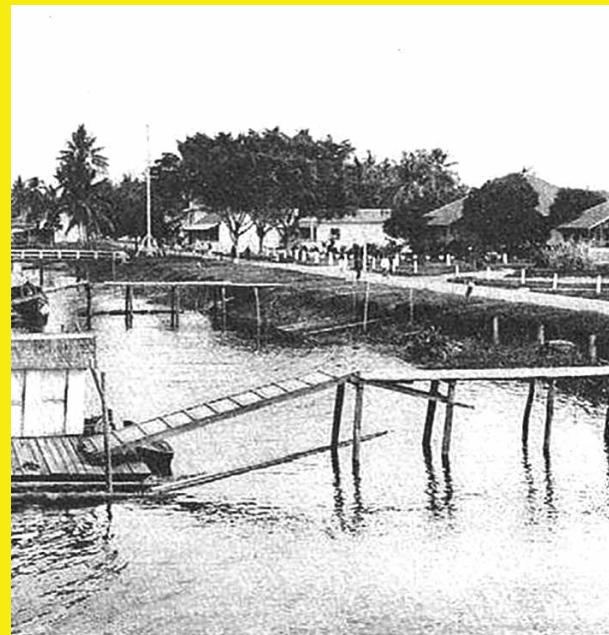
The existence of the Sampit River Kingdom

Keberadaan Kerajaan Sungai Sampit pada abad ke-13 di Desa Bagendang Hilir, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, menjadi versi paling tua yang dipercaya oleh masyarakat sebagai asal-usul Kota Sampit. Sekaligus peradaban awal yang mengawali perkembangan Kabupaten Kotawaringin Timur.

Meski begitu, catatan sejarah tentang Kerajaan Sungai Sampit terbilang masih sangat samar. Para ahli berpendapat, hal itu dikarenakan usia Kerajaan Sungai Sampit yang lebih tua

The existence of the Sampit River Kingdom in the 13th century in Bagendang Hilir Village, North Mentaya Hilir Sub-district, became the oldest version believed by the community as the origin of Sampit City, as well as the early civilization that started the development of East Kotawaringin Regency.

Even so, historical records about the Sampit River Kingdom are still unclear. Experts argue that this is because the age of the Sampit River Kingdom is



dari Kerajaan Dipa (berdiri/eksis sekitar abad ke-14), sehingga keberadaannya tidak tercantum di buku Negarakertagama Kerajaan Banjar.

Pada tahun 2019 lalu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah membentuk tim khusus untuk menyelidiki keberadaan Kerajaan Sungai Sampit. Tim yang terdiri dari sejumlah arkeolog ini berupaya menelusuri keberadaan kerajaan yang konon katanya dipimpin oleh Raja Bungsu ini melalui benda-benda peninggalan sejarah.

older than the Dipa Kingdom (founded/existed around the 14th century), so its existence is not listed in the Negarakertagama book of the Banjar Kingdom.

In 2019, the East Kotawaringin Regency Government has formed a special team to investigate the existence of the Sampit River Kingdom. The team consisting of a number of archaeologists is trying to trace the existence of the kingdom which is said to be led by the Youngest King through historical relics.

Rombongan 31 Orang Cina

Group of 31 Chinese

Versi lain paling sering dibicarakan oleh masyarakat setempat terkait asal-usul Kota Sampit adalah kedatangan rombongan orang Cina ke wilayah Sampit. Rombongan yang berjumlah 31 orang tersebut dalam bahasa Cina disebut sam it (sam berarti tiga dan it adalah satu). Hal itulah yang dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai asal-usul nama Sampit.

Rombongan orang Cina tersebut juga dipercaya sebagai masyarakat pertama yang mengembangkan perekonomian di wilayah Sampit. Dengan cara melakukan kontak dagang dan membuka usaha perkebunan untuk komoditas rotan, karet, dan gambir.

Another version that is most often discussed by the local community regarding the origins of Sampit City is the arrival of groups of Chinese to the Sampit area. The group of 31 Chinese people is called sam it (sam means three and it means one). This is what the local people believe as the origin of the name Sampit.

The group of Chinese people is also believed to be the first community to develop the economy in the Sampit area. By making trade contacts and opening a plantation business for rattan, rubber and gambir commodities.

Salah satu area perkebunan karet yang cukup besar dan dipercaya sebagai peninggalan dari 31 rombongan orang Cina tersebut saat ini lokasinya berada di belakang Golden (dahulu merupakan bioskop populer di wilayah tersebut) dan Kantor Komando Distrik Militer (Kodim).

Masyarakat Sam It, yang merupakan keturunan dari 31 rombongan orang Cina itu juga kerap dikaitkan dengan pertempuran sengit antara tentara Belanda dan Inggris pada 1795-1802, yang menyebabkan mereka harus pindah ke Kecamatan Kota Besi. Serta gangguan bajak laut terhadap desa-desa di Muara Sungai Mentaya pada 1836 yang mengharuskan masyarakat Sam It meninggalkan pemukimannya dan pindah ke Kecamatan Seranau.

One of the rubber plantation areas which is quite large and is believed to be a relic of the group of 31 Chinese people is currently located behind Golden (formerly a popular cinema in the area) and the Military District Command Office (Kodim).

The people of Sam It , who are the descendants of 31 groups of Chinese people, are also often associated with the fierce battle between the Dutch and British troops in 1795-1802, which caused them to have to move to Kota Besi Sub-district, as well as pirate disturbances against villages in estuary of Mentaya River in 1836 which forced the Sam It people to leave their settlements and move to Seranau Sub-district.

Djungkir bin Sampit

Sebuah makam tua di Baamang Tengah yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat sedikit menyibak misteri tentang asal-usul Kota Sampit. Diyakini, pada makam kuno itu bersemayam jasad Djungkir, seorang anak laki-laki dari Sampit.

An old tomb in Central Baamang which is sacred by the local community reveals a bit of the mystery about the origins of Sampit City. It is believed that in this ancient tomb lies the body of Djungkir, a boy from Sampit.



Maka berkembanglah versi lain tentang asal-usul Kota Sampit, yang namanya berasal dari seorang tokoh bernama serupa. Sampit juga diyakini sebagai orang pertama yang membuka lahan hutan untuk berladang dan mendirikan tempat tinggal di wilayah tersebut pada 1800-an.

Selain makam milik putranya Djungkir, makam Sampit sendiri diketahui berada di Desa Basirih, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Seperti yang dituturkan salah satu keturunan Djungkir, Dachri bin Djungkir bin Sampit

Therefore, another version of the origin of Sampit City is growing, whose name comes from a figure with a similar name. Sampit is also believed to have been the first person to clear forest land for farming and establish a residence in the region in the 1800s.

In addition to the tomb belonging to his son Djungkir, Sampit's tomb itself is known to be located in Basirih Village, South Mentaya Hilir Sub-district. As told by one of Djungkir's descendants, Dachri bin Djungkir bin Sampit.

Di samping sejumlah versi tersebut, jejak terkait peradaban awal Kabupaten Kotawaringin Timur juga bisa ditelusuri lewat perkembangan agama Islam dan keberadaan Kerajaan Kotawaringin pada 1679. Diketahui, wilayah cangkupan kerajaan yang berlokasi di Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat itu juga meliputi wilayah pantai Kalimantan Tengah, termasuk Sampit, Mendawai dan Kuala Pembuang.

Sementara secara historis, eksistensi Kabupaten Kotawaringin Timur juga bisa ditelaah dari masa pendudukan Pemerintah Hindia Belanda, pasca penandatanganan perjanjian VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) dengan Sultan Banjar pada 1787.

Kemudian pada 1917, Pemerintah Hindia Belanda membentuk Onder Afdelling Sampit, yakni suatu wilayah pemerintahan setingkat kewedanaan dengan kontrolir atau controleur sebagai kepala pemerintahan.

In addition to these versions, traces related to the early civilization of East Kotawaringin Regency can also be traced through the development of Islam and the existence of the Kotawaringin Kingdom in 1679. It is known that the royal area located in South Arut ub-district, West Kotawaringin Regency also includes the coastal areas of Central Kalimantan, including Sampit, Mendawai and Kuala Pembuang.

Meanwhile, historically, the existence of East Kotawaringin Regency can also be studied from the Dutch East Indies Government's occupation period, after the signing of the VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) agreement with the Sultan of Banjar in 1787.

Then in 1917, the Dutch East Indies Government formed the Onder Afdelling Sampit, namely an administrative area at the level of kewedanaan (administrative area of government that is between regencies and sub-districts) with a controller or controleur as the head of government.

Tatanan kepemerintahan Onder Afdelling Sampit sempat berganti pada 1942, di masa pendudukan Jepang. Kala itu, kontrolir atau controleur diganti oleh Bunken Kanrikan serta Gunco sebagai kepala pemerintahan. Wilayah Kotawaringin Timur sendiri saat itu dikuasai oleh Angkatan Laut Jepang, Borneo Minseibu yang berpusat di Banjarmasin.

Namun seperti kita ketahui bersama, pendudukan Jepang tidak berlangsung lama dan pada Jumat pagi, 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berhasil memproklamirkan kemerdekaannya di Jakarta. Meski begitu, karena terbatasnya media informasi saat itu, kabar gembira tersebut baru tersebar di kalangan masyarakat Sampit dan wilayah Kalimantan lainnya pada 24 Agustus 1945.

The governance structure of Onder Afdelling Sampit changed in 1942, during the Japanese occupation. At that time, the controller or controleur was replaced by Bunken Kanrikan and Gunco as head of government. At that time the East Kotawaringin area was controlled by the Japanese Navy, Borneo Minseibu based in Banjarmasin.

But as we all know, the Japanese occupation did not last long and on Friday morning, August 17, 1945, the Indonesian nation managed to proclaim its independence in Jakarta. Even so, due to the limited information media at that time, the good news only spread among the people of Sampit and other Kalimantan regions on August 24, 1945.



Tanpa menunggu lama, kabar gembira itu langsung disebarluaskan ke seluruh penjuru Pulau Borneo melalui Radio Borneo Simbun di Banjarmasin dan Kandangan. Disiarkan juga pengangkatan Ir. Pangeran Muhammad Noor sebagai Gubernur Kalimantan.

Pada 29 November 1945, Pemerintahan Republik Indonesia wilayah Sampit resmi berdiri, yang ditandai dengan upacara pengibaran bendera merah putih sambil diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah itu, dilakukan rapat pembentukan susunan pemerintahan yang dipimpin oleh Hasyim Djapar dan akhirnya terpilih Abdul Hamid Hasan sebagai Kepala Pemerintahan Setempat (KPS).

Kendati demikian, Pemerintahan Republik Indonesia wilayah Sampit belum bisa menjalankan roda pemerintahan secara merdeka sepenuhnya. Bayang-bayang Pemerintah Belanda/Netherlands Indies Civil Administration (NICA) masih kental terasa di wilayah Sampit dan Kalimantan. Bahkan Belanda kala itu hendak mendirikan negara Kalimantan, dengan membentuk daerah-daerah otonom yang berdiri sendiri dan kemudian menggabungkannya kedalam bentuk federasi.

Namun hal itu mendapat perlawanan keras dari masyarakat Kotawaringin Timur, yang tetap ingin lepas dari Pemerintahan Belanda dan hanya tunduk kepada Pemerintahan Republik Indonesia (RI) yang sah. Hingga akhirnya pada 7 Januari 1953, sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953, Kabupaten Kotawaringin resmi berdiri.

Adapun wilayah Kabupaten Kotawaringin meliputi; Kewedanan Sampit Barat, Sampit Timur dan Sampit Utara, serta Swapraja Kotawaringin. Dengan Mayor Angkatan Udara Tjilik Riut sebagai kepala daerahnya (1950-1957).

Without waiting for a long time, the good news was immediately spread to all corners of Borneo Island through Radio Borneo Simbun in Banjarmasin and Kandangan. The appointment of Ir. Prince Muhammad Noor as Governor of Kalimantan was also broadcast.

On November 29, 1945, the Government of the Republic of Indonesia for the Sampit region was officially established, which was marked by a ceremony of raising the red and white flag while accompanied by the national anthem Indonesia Raya. After that, a meeting was held to form a government structure led by Hasyim Djapar and finally Abdul Hamid Hasan was elected as Head of Local Government (KPS).

Nevertheless, the Government of the Republic of Indonesia in the Sampit region has not been able to fully run the wheels of government independently. The shadow of the Dutch Government/Netherlands Indies Civil Administration (NICA) is still felt in the Sampit and Kalimantan regions. Even the Dutch at that time wanted to establish the state of Kalimantan, by forming independent autonomous regions and then combined them into a federation.

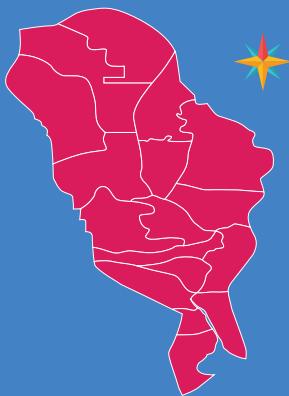
However, it received strong resistance from the people of East Kotawaringin, who still wanted to escape from the Dutch Government and only submit to the legitimate Government of the Republic of Indonesia (RI), until finally on January 7, 1953, in accordance with Emergency Law Number 3 of 1953, Kotawaringin Regency was officially established.

The area of Kotawaringin Regency area includes Kewedanan West Sampit, East Sampit and North Sampit, as well as Kotawaringin Swapraja, with Air Force Major Tjilik Riut as regional head (1950-1957).

Enam tahun berselang, tepatnya pada 22 Desember 1959, dilakukan pemekaran terhadap Kabupaten Kotawaringin; menjadi Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat. Sesuai dengan SK. Nomor: Des.52/12/2.206, tanggal 22 Desember 1959.

Six years later, on December 22, 1959, the expansion of Kotawaringin Regency was carried out became East Kotawaringin Regency and West Kotawaringin Regency. In accordance with the SK. Number: Dec.52/12/2.206, dated December 22, 1959.





Pembentukan Kabupaten Kotawaringin Timur

The Establishment of East Kotawaringin Regency

1 Mei 1950 / May 1, 1950

Wilayah Kotawaringin Timur masuk ke dalam pangkuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai daerah Swapraja Kotawaringin.

The East Kotawaringin region is included in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) as the Kotawaringin Swapraja area.



3 Agustus 1950 / August 3, 1950

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 154/OPB/92/04, Daerah Kotawaringin (Onder Afdelling Kotawaringin) disatukan dengan tiga kewedanan (Sampit Barat, Sampit Timur dan Sampit Utara) ke dalam wilayah Pemerintah daerah Otonom Kotawaringin dengan ibu kotanya di Sampit.

Based on Decree No. 154/OPB/92/04, the Kotawaringin Region (Onder Afdelling Kotawaringin) was united with the three kewedanan (West Sampit, East Sampit and North Sampit) into the territory of the Kotawaringin Autonomous Regional Government with its capital city in Sampit.



7 Januari 1953 / January 7, 1953

Daerah otonom Kabupaten Kotawaringin yang meliputi kewedanan Sampit Barat, Sampit Timur dan Sampit Utara serta Swapraja Kotawaringin resmi berdiri, di bawah kepemimpinan Kepala Daerah Mayor Angkatan Udara Tjilik Riwut (1950-1957). Hal itu berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953.

The autonomous region of Kotawaringin Regency which includes the kewedanan of West Sampit, East Sampit and North Sampit and Kotawaringin Swaprajawas officially established, under the leadership of the Regional Head of Air Force Major Tjilik Riwut (1950-1957). This is based on Emergency Law Number 3 of 1953.



22 Desember 1959 / December 22, 1959

Berdasarkan SK. Nomor: Des.52/12/2.206, tanggal 22 Desember 1959, dilakukan pemekaran terhadap Kabupaten Kotawaringin menjadi Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kotawaringin Barat.

Based on SK. Number: Dec.52/12/2.206, dated December 22, 1959, the expansion of Kotawaringin Regency into East Kotawaringin and West Kotawaringin Regencies was carried out.

PROFIL KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

PROFILE OF EAST KOTAWRINGIN REGENCY



Lambang daerah Kabupaten Kotawaringin Timur berbentuk talabang (perisai) segi empat dengan warna dasar hijau tua bergaris sisi putih didalam dan merah di luar. Di dalam talabang terdapat bentuk tajau (belanga) yang dilingkari dengan tali yang bermata 59 (Lima Puluh Sembilan) yang didalamnya terdapat lingkaran padi dan kapas berbentuk bulat yang melambangkan kebulatan tekat serta kesetiaan rakyat kepada pemerintah sekaligus melambangkan kekayaan rakyat daerah. Dengan penjelasan sebagai berikut :

The regional coat of arms of East Kotawaringin Regency is in the form of a quadrangular talabang (shield) with a dark green base color with white side stripes inside and red outside. Inside the talabang there is a Tajau (pot) circled with a rope edged 59 (Fifty-Nine) in which there is a round circle of rice and cotton which symbolizes the determination and loyalty of the people to the government as well as symbolizing the wealth of the regional people. With the following explanation:



Talabang (perisai) pada umumnya adalah salah satu alat penangkis dan kesanggupan mempertahankan diri dengan gagah berani.

Talabang (shield) in general is one means of protector and the ability to defend oneself valiantly.

Warna merah melambangkan keberanian dan kepahlawanan.

Red color symbolizes courage and heroism.

Warna putih adalah kesucian dan kejujuran.

White color symbolizes purity and honesty.

Warna kuning adalah kesetiaan dan keluhuran.

Yellow color symbolizes loyalty and nobility.

Warna hijau tua adalah kesuburan dan kemakmuran.

Dark green color symbolizes fertility and prosperity.

Warna hitam adalah keteguhan dan keabadian.

Black color symbolizes constancy and immortality.

Warna biru adalah keterangan tajau (belanga) yang dilingkari dengan tali bermata sebanyak 59 (lima puluh sembilan). Pada leher terdapat 4 (empat) bunga telinga. Dimana angka 59 dan 4 melambangkan tahun dan tanggal disahkannya daerah tingkat II Kotawaringin Timur sebagai daerah otonom.

The blue color is a tajau (pot) circled with 59 (fifty-nine) edged ropes. On the neck there are 4 (four) handles. Where the numbers 59 and 4 symbolize the year and date of ratification of the level II area of East Kotawaringin as an autonomous region.

Di dalam talabang terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur lambang dengan penjelasan sebagai berikut:

Inside the talabang (shield) there are paintings which are elements of the coat of arms with the following explanation:



Bintang segi lima/bintang lima melambangkan Pancasila sebagai lambang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Five-pointed star symbolizes Pancasila as the basic symbol of the Unitary State of the Republic of Indonesia.



Batang beringin/pohon beringin melambangkan sejarah nama Kotawaringin sekaligus melambangkan satuan pada umumnya. Akar dan 5 (lima) kelompok daun rimbun melambangkan "pengayoman" yang berasaskan Pancasila. Berakar tunjang 8 (delapan) buah melambangkan bulan kemerdekaan Republik Indonesia. Warna hijau berarti Kesuburan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Banyan tree symbolizes the history of the name Kotawaringin and at the same time represents the unit in general. The roots and 5 (five) clusters of lush leaves symbolize "protection" which is based on Pancasila. Rooted in 8 (eight) pieces symbolizes the month of independence of the Republic of Indonesia. The green color means the Fertility area of East Kotawaringin Regency.



Jukung patai/perahu patai adalah alat perhubungan khas daerah dalam segala bentuk keperluan lalu lintas sungai.

Jukung patai / patai boat is a typical regional transportation tool in all forms of river traffic needs.



Satu sungai melambangkan data monografi Sungai Mentaya.

One river symbolizes the monographic data of the Mentaya River.



Mandau adalah senjata tradisional yang diciptakan oleh nenek moyang suku Dayak. Senjata ini digunakan untuk menghadapi musuh.

Mandau is a traditional weapon created by the ancestors of the Dayak tribe. This weapon is used to face enemies.



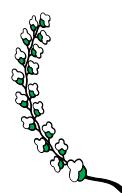
Sipet adalah suatu senjata leluhur suku Dayak yang paling ampuh.

Sipet is the most powerful weapon of the Dayak tribe ancestors.



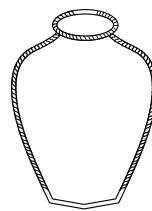
Parei/padi berwarna kuning adalah makanan pokok bangsa Indonesia. berwarna kuning dan sebanyak 45 butir melambangkan tahun kemerdekaan Republik Indonesia.

Parei / yellow rice is the staple food of the Indonesian people. It is yellow and there are as many as 45 grains which symbolize the year of independence of the Republic of Indonesia.



Kapas adalah bahan sandang rakyat Indonesia, sebanyak 17 biji melambangkan tanggal kemerdekaan Republik Indonesia. Tangkai kapas dan padi bersilang ditautkan dengan 17 lingkaran tali. Angka yang melambangkan disahkannya Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah otonom.

Cotton is the clothing material of the Indonesian people, there are 17 pieces of cotton which symbolize the date of independence of the Republic of Indonesia. The crossed stalks of cotton and rice are connected by 17 circle of rope. The number that symbolizes the legalization of East Kotawaringin Regency as an autonomous region.



Tali yang melingkar tajau dan ikatan pada kapas, padi dibawah bintang segi lima melambangkan ikatan persatuan yang tak terberaikan dalam suatu wadah tertentu serta merta sinari cahaya keagungan Pancasila yang dipancarkan oleh bintang segi lima.

The ropes coiled around Tajau and the ties on the cotton, rice under the five-pointed star symbolize the unbreakable bond of unity in a certain space and the light of the majesty of Pancasila is immediately emitted by the five-pointed star.



Motto Habaring Hurung dalam bahasa Dayak yang berarti bahandep/gotong royong dalam pita berwarna kuning bagian atas dan warna putih bagian bawah.

The motto of Habaring Hurung in the Dayak language which means material/mutual cooperation in a band of yellow above and white below.

Visi / Vision

"Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera."

"The Realization of an Independent, Developed, and Prosperous East Kotawaringin Regency."

Misi / Mission

- Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Berdaya Saing, Beriman, dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mewujudkan Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Lapangan Kerja
- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Berwibawa (Good Governance)
 - Mewujudkan Kotawaringin Timur yang Nyaman, Lestari, dan Berbudaya
 - Realizing Sustainable Infrastructure Development
 - Realizing Quality Human Resources, Competitive, Faithful, and Devoted to God Almighty
 - Realizing Community Economic Strengthening in the Context of Poverty Alleviation and Provision of Employment
 - Realizing Good, Clean, and Authoritative Governance
 - Realizing Comfortable, Sustainable and Cultured East Kotawaringin



BERSAMA WUJUDKAN KEMANDIRIAN DI BUMI HABARING HURUNG

TOGETHER TO REALIZE INDEPENDENCE IN BUMI HABARING HURUNG



"Habaring Hurung menjadi simpul yang mempererat kolaborasi di antara semua elemen masyarakat, untuk mewujudkan kemandirian di Kabupaten Kotawaringin Timur."

"Habaring Hurung is a node that strengthens collaboration among all elements of society, to realize independence in East Kotawaringin Regency."

Sejak awal masa jabatannya, Bupati H. Halikinnor, SH, MM dan Wakil Bupati Irawati, S. Pd langsung menginstruksikan seluruh elemen masyarakat dan perangkat daerah (PD) di tubuh pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memperkuat sinergisme dan soliditas. Demi menjawab berbagai tantangan ke depan dan untuk mewujudkan sejumlah prioritas pembangunan di Bumi Habaring Hurung.

Sinergisme antarpihak diyakini akan mendorong implementasi pemerintahan kolaboratif, yang bakal merubah paradigma jalannya tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.

Diketahui, pada pemerintahan kolaboratif tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik akan bersifat lebih terbuka dan tidak lagi terpusat hanya pada lingkup pemerintahan saja, tetapi juga melibatkan aktor-aktor pembangunan lainnya di luar pemerintahan.

Since the beginning of his tenure, the Regent H. Halikinnor, SH, MM and Vice Regent Irawati, S. Pd directly instructed all elements of the community and regional apparatus (PD) in the East Kotawaringin Regency government to strengthen synergism and solidarity. In order to answer various challenges ahead and to realize a number of development priorities in Bumi Habaring Hurung.

It is believed that synergy between parties will encourage the implementation of collaborative governance, which will change the paradigm of governance and public services.

In fact, in collaborative governance, governance and public services will be more open and no longer focused only on the scope of government, but also involve other development actors outside the government.



Baik Bupati H. Halikinnor, SH, MM dan Wakil Bupati Irawati, S. Pd berharap, melalui pemerintahan kolaboratif ini akan tercipta produk hukum, aturan, kebijakan dan pelayanan publik yang tepat guna serta tepat sasaran. Demi menjawab segala bentuk tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat hari ini.

Pemerintahan kolaboratif juga diharapkan mampu mendorong peningkatan partisipasi publik, yang menjadi modal penting untuk merealisasikan sejumlah rencana pembangunan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dalam implementasi pemerintahan kolaboratif ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur menerapkan konsep kolaborasi pentahelix, yang melibatkan akademisi; praktisi/pelaku usaha; komunitas/masyarakat; pemerintah, baik di tingkat desa, provinsi, maupun pusat; dan media massa.

Both Regent H. Halikinnor, SH, MM and Vice Regent Irawati, S. Pd hope that through this collaborative government, appropriate and targeted legal products, regulations, policies and public services will be created. In order to answer all forms of challenges and problems faced by society today.

Collaborative governance is also expected to be able to encourage increased public participation, which is an important capital for realizing a number of development plans of the East Kotawaringin Regency Government.

In implementing this collaborative government, the East Kotawaringin Regency Government applies the concept of pentahelix collaboration, which involves academics, practitioners/business actors, community/society, government, whether at the village, provincial, or central levels and mass media.



Kelima aktor pembangunan tersebut nantinya akan berkolaborasi dalam semangat Habaring Hurung, untuk bersama-sama membangun "*Kabupaten Kotawaringin Timur yang Damai dan Mantap (demokratis, adil, maju, aman, indah-lestari, mandiri, taqwa, profesional).*"

The five development actors will collaborate in the spirit of Habaring Hurung, to build a "***Peaceful and Steady East Kotawaringin Regency (democratic, fair, advanced, safe, beautiful and sustainable, independent, religious and professional).***"

Kolaborasi Pentahelix / Pentahelix Collaboration



Sinergisme antarpihak melalui kolaborasi pentahelix ini juga diharapkan mampu mengakomodasi sejumlah permasalahan serta isu pembangunan, baik itu di tingkat regional, nasional, maupun global.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026, identifikasi permasalahan dan isu pembangunan tersebut dikaji berdasarkan tiga kategori, yaitu urusan wajib pelayanan dasar; urusan wajib non-pelayanan dasar; dan urusan pilihan.

The synergy between parties through the Pentahelix collaboration is also expected to be able to accommodate a number of development problems and issues, both at the regional, national and global levels.

Based on the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) of Kotawaringin Timur Regency for 2021-2026, the identification of development problems and issues is reviewed based on three categories, namely mandatory basic service affairs, mandatory non-basic service affairs and matters of choice.

Permasalahan dan Isu Pembangunan

Development Problems and Issues

Urusan Wajib Pelayanan Dasar/ Compulsory Basic Service Affairs



- **Pendidikan / Education**
- **Kesehatan / Health**
- **Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Works and Spatial Planning**
- **Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman / Public Housing and Residential Areas**
- **Ketentraman, Ketertiban umum, dan Perlindungan / Peace, Public Order, and Community Protection Social**

Urusan Wajib Non-Pelayanan Dasar/ Mandatory Non-Basic Service Affairs



- **Tenaga Kerja / Tenaga Kerja**
- **Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / Women's Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning**
- **Pangan / Food**
- **Pertanahan / Land**
- **Lingkungan Hidup / Environment**
- **Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil / Population Administration and Civil Registration**
- **Pemberdayaan Masyarakat dan Desa / Community Empowerment and Village**
- **Perhubungan / Transportation**
- **Komunikasi dan Informatika / Communication and Informatics**
- **Koperasi Usaha Kecil dan Menengah / Small and Medium Enterprises Cooperatives**
- **Kepemudaan dan Olahraga / Youth and Sports**
- **Kebudayaan / Culture**
- **Perpustakaan dan Kearsipan / Libraries and Archives**

Urusan Pilihan/ Choice Affairs



- **Kelautan dan Perikanan / Marine and Fisheries**
- **Pariwisata / Tourism**
- **Pertanian / Agriculture**
- **Perdagangan dan perindustrian / Trade and industry**
- **Transmigrasi / Transmigration**

Sumber: RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur 2021-2026 /
Source: East Kotawaringin Regency RPJMD 2021-2026

Untuk menjawab sejumlah permasalahan dan isu pembangunan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah menyiapkan lima program pembangunan dengan skala prioritas.

"Kelima program tersebut yakni peningkatan infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), tata kelola pemerintahan, penguatan ekonomi masyarakat dan mewujudkan Kotim (Kabupaten Kotawaringin Timur) nyaman dan lestari berbudaya," terang Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur H. Halikinnor, SH, MM.

In order to answer a number of these development problems and issues, the East Kotawaringin Regency Government has prepared five development programs with a priority scale.

"The five programs are improving infrastructure, human resources (HR), governance, strengthening the community's economy and realizing Kotim (East Kotawaringin Regency) comfortable and sustainable culture," explained the Regent of East Kotawaringin Regency H. Halikinnor, SH, MM.



Lima Program Pembangunan Skala Prioritas

Five Priority Scale Development Programs

Visi / Vision

Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan

Realizing Sustainable Infrastructure Development

Strategi / Strategi

Mewujudkan akselerasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada pro-equity, pro-job, pro-growth, pro-environment

Realizing the acceleration of the implementation of infrastructure development oriented towards pro-equity, pro-job, pro-growth, pro-environment

Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berdaya saing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Realizing Quality Human Resources (HR), Competitive, Faithful, and Devoted to God Almighty

Meningkatkan inklusivitas dan aksesibilitas fasilitas maupun pelayanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas

Improving the inclusivity and accessibility of quality health and education facilities and services

Pengarusutamaan gender
Gender mainstreaming

Meningkatkan daya saing pemuda dan angkatan kerja
Increasing the competitiveness of youth and the workforce

Meningkatkan ketertiban, keamanan, dan ketenteraman

Improving order, security and peace

Mewujudkan penguatan ekonomi masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja

Realizing Community Economic Strengthening in the Context of Poverty Alleviation and Provision of Employment

Meningkatkan dukungan dalam penciptaan IKM dan UMKM yang kompetitif

Increasing support in the creation of competitive SMEs and MSMEs

	Revitalisasi sektor pangan strategis <i>Strategic food sector revitalization</i>
	Meningkatkan perlindungan sosial <i>Improving social protection</i>
	Pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal <i>Tourism development based on local wisdom</i>
	Meningkatkan investasi yang mendorong perekonomian rakyat dan membuka kesempatan kerja <i>Increasing investment that stimulates the people's economy and opens employment opportunities</i>
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (good governance) <i>Realizing Good, Clean, and Authoritative Governance</i>	Meningkatkan kinerja pemerintah daerah, kualitas, dan sistem pelayanan publik <i>Improving local government performance, quality, and public service systems</i>
	Meningkatkan dan mengembangkan kelitbangan dan inovasi daerah <i>Improving and developing regional development and innovation</i>
Mewujudkan Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari dan berbudaya <i>Realizing Comfortable, Sustainable and Cultured East Kotawaringin</i>	Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan <i>Improving the quality of environmental management</i>
	Meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni budaya, serta pengelolaan cagar budaya <i>Improve the preservation and development of cultural arts, as well as the management of cultural heritage</i>

Sumber: RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur 2021-2026 / *Source:* East Kotawaringin Regency RPJMD 2021-2026

Bupati berharap, semua aktor pembangunan yang terlibat di dalam kolaborasi pentahelix dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap realisasi program pembangunan tersebut. Sehingga nantinya, kelima program itu bisa terlaksana dengan baik dan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan Bumi Habaring Hurung ke depannya.

Secara khusus, bupati juga menginstruksikan kepada seluruh PD agar bisa menerjemahkan setiap poin yang terdapat di dalam program pembangunan tersebut, dengan tepat dan cermat, serta mampu mengimplementasikannya dengan efektif dan efisien. Demi mewujudkan visi besar **"Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera."**

"Kita berharap target yang sudah disampaikan ini bisa menjadi acuan untuk melaksanakan tugas dan lebih giat lagi dalam bekerja. Ini kita lakukan agar Kotim (Kabupaten Kotawaringin Timur) bisa lebih maju dan sejahtera lagi nantinya," tegas bupati.

The Regent hopes that all development actors involved in the pentahelix collaboration can make a maximum contribution to the realization of the development program. So that later, the five programs can be implemented properly and be able to have a significant impact on the progress of Bumi Habaring Hurung in the future.

In particular, the Regent also instructed all PD to be able to translate every point contained in the development program, appropriately and carefully, and be able to implement it effectively and efficiently, in order to realize the big vision of **"The realization of an Independent, Developed, and Prosperous East Kotawaringin Regency."**

"We hope that the targets that have been conveyed can be a reference for carrying out tasks and be more active in working. We do this so that Kotim (East Kotawaringin Regency) can be more advanced and prosperous later," said the Regent.





Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur BerkelaJutan

Realizing Sustainable Infrastructure Development

Pembangunan infrastruktur berkelanjutan diyakini mampu mendorong terwujudnya visi pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur, serta mempercepat pemulihan ekonomi pasca badai Covid-19.

Mengingat dalam konsep infrastruktur berkelanjutan, pembangunan tidak hanya difokuskan pada infrastruktur fisik semata. Namun juga memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari hulu ke hilir.

Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan pembangunan infrastruktur berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sangat memperhatikan aspek-aspek lainnya; seperti aspek ekonomi; sosial; budaya; dan lingkungan masyarakat di sekitar infrastruktur yang akan dibangun nantinya.

Sustainable infrastructure development is believed to be able to encourage the realization of the vision of the East Kotawaringin Regency government, as well as accelerate economic recovery after the Covid-19 storm.

Considering that in the concept of sustainable infrastructure, development is not only focused on physical infrastructure alone, but also pay attention to the impact caused from upstream to downstream.

Therefore, in an effort to realize sustainable infrastructure development, the East Kotawaringin Regency Government pays great attention to other aspects, such as economic aspects, social, culture, and the community environment around the infrastructure that will be built later.

Selain itu, pembangunan infrastruktur juga harus berpedoman pada asas berkeadilan (pro-equity), mampu membuka lapangan kerjaan bagi masyarakat setempat (pro-job), mendorong pertumbuhan, baik itu ekonomi maupun potensi lokal (pro-growth) serta mengutamakan kelestarian lingkungan dan merespon isu perubahan iklim (pro-environment).

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka pembangunan infrastruktur akan mampu memberikan dampak yang besar bagi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur. Baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui efek ganda yang ditimbulkannya.

Dalam upaya mewujudkan pembangunan infrastruktur berkelanjutan ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sejumlah arah kebijakan. Yang dirumuskan berdasarkan data dan fakta di lapangan, serta kondisi sosial masyarakat hari ini.

In addition, infrastructure development must also be guided by the principle of fairness (pro-equity), able to create jobs for local communities (pro-job), encourage growth, both economic and local potential (pro-growth) and prioritize environmental sustainability and respond to climate change issues (pro-environment).

By paying attention to these things, infrastructure development will be able to have a big impact on the people of East Kotawaringin Regency. Either directly, or indirectly through the multiple effects it causes.

In an effort to realize this sustainable infrastructure development, the East Kotawaringin Regency Government has a number of policy directions, which is formulated based on data and facts in the field, as well as the social conditions of society today.



Arah Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Policy Directions for Sustainable Infrastructure Development

01

Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan

Infrastruktur jalan dan jembatan memegang peranan penting untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas. Yang nantinya akan memperlancar arus lalu lintas orang dan barang. Hal tersebut secara tidak langsung juga akan mendorong distribusi hasil pembangunan secara merata, demi mengentaskan disparitas antarwailayah.

Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan juga akan sangat membantu masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal yang dimilikinya, serta untuk menjangkau daerah-daerah yang menjadi pusat ekonomi.

Construction of road and bridge infrastructure

Road and bridge infrastructure plays an important role in improving connectivity and accessibility, which will later facilitate the flow of people and goods traffic. This will also indirectly encourage the distribution of development results evenly, in order to alleviate disparities between regions.

The construction of road and bridge infrastructure will also greatly help the community to optimize their local potential, as well as to reach areas that are economic centers.

02

Pembangunan PSU Lingkungan Perumahan,

Permukiman, dan Pelayanan Dasar Tersedianya jalan, ruang terbuka non-hijau, sanitasi, jaringan air minum dan listrik, rumah ibadah, serta penerangan umum yang memadai sebagai bagian dari prasarana, sarana, dan utilitas umum (PSU) diyakini dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan hidup masyarakat.

PSU yang memadai juga diharapkan mampu mengembangkan perekonomian, sosial dan budaya masyarakat. Serta merangsang terciptanya lingkungan yang kondusif, aman, dan tenram.

Construction of PSU for Housing, Settlements, and Basic Services

The availability of roads, non-green open spaces, sanitation, drinking water and electricity networks, houses of worship, and adequate public lighting as part of infrastructure, facilities and public utilities (PSU) are believed to be able to improve the quality of the environment and people's lives.

An adequate PSU is also expected to be able to develop the economy, social and culture of the community, as well as stimulating the creation of a conducive, safe, and peaceful environment.

03

Pembangunan Jaringan Transportasi dan Telekomunikasi

Demi mewujudkan pembangunan yang inklusif, memudahkan masyarakat dalam menjangkau setiap pelayanan publik yang tersedia, mengurangi kesenjangan sosial antarwilayah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas jaringan transportasi dan telekomunikasi.

Tersedianya jaringan transportasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat, menurunkan angka kecelakaan dan kepadatan lalu lintas.

Sementara keberadaan sarana dan prasarana telekomunikasi yang memadai diyakini akan mampu mendorong peningkatan literasi, informasi, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Untuk merealisasikan sejumlah arah kebijakan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur akan menggandeng aktor-aktor pembangunan lainnya yang terlibat di dalam kolaborasi pentahelix.

Seperti pada 2023 mendatang, Tim CSR (corporate social responsibility) yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur akan berkolaborasi dengan Perusahaan Besar Swasta (PBS) untuk melaksanakan sejumlah program daerah.

Development of Transportation and Telecommunication Networks

In order to realize inclusive development, make it easier for the community to reach every available public service, reduce social inequality between regions and improve the quality of human resources (HR), the East Kotawaringin Regency Government is committed to improving the quality and quantity of transportation and telecommunications networks.

The availability of transportation networks is expected to increase community productivity, reduce accident rates and traffic congestion.

Meanwhile, the existence of adequate telecommunications facilities and infrastructure is believed to be able to encourage an increase in literacy, information, and economic activities of the community, which will also indirectly improve the quality and competitiveness of human resources in East Kotawaringin Regency.

In order to realize a number of these policy directions, the East Kotawaringin Regency Government will cooperate with other development actors involved in the pentahelix collaboration.

As in 2023, the CSR (corporate social responsibility) Team formed by the East Kotawaringin Regency Government will collaborate with Large Private Companies (PBS) to implement a number of regional programs.

"Tim ini akan mencover kegiatan-kegiatan atau program daerah yang tidak didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara(APBN)," ungkap Kepala Bagian (Kabag) Ekonomi Sekretariat Daerah Kotim Bahalap E Agam.

Kabag melanjutkan, nantinya Tim CSR juga akan berkolaborasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) serta PD terkait untuk melakukan pendataan. Sekaligus memformulasikan program-program apa saja yang tepat serta berkenaan dengan visi dan misi Kepala Daerah.

Sementara terkait pendanaan, program-program tersebut akan dilakukan oleh pihak swasta melalui program CSR.

"This team will cover regional activities or programs that are not funded by the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) or the State Revenue and Expenditure Budget (APBN)," said the Head of the Economic Section (Kabag) of the Regional Secretariat of Kotim Bahalap E Agam.

The Head of Division continued, later the CSR Team would also collaborate with the Regional Development Planning, Research and Development Agency (Bappelitbangda) and related PDs to collect data. At the same time formulating what programs are appropriate and related to the vision and mission of the Regional Leader.

Meanwhile, regarding funding, these programs will be carried out by the private sector through CSR programs.



"Hal ini akan kita sosialisasikan terlebih dahulu ke seluruh perusahaan, sehingga nanti program-program yang didanai oleh CSR itu tidak lepas dari program kita juga. Orientasi kita ini dapat membantu program yang tidak terdanai daerah," lanjut Kabag.

Salah satu program yang akan dilaksanakan melalui bentuk kolaborasi tersebut adalah peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur, terutama infrastruktur jalan.

"We will first socialize this to all companies, so that later the programs funded by CSR cannot be separated from our programs as well. Our orientation can help programs that are not funded by the region," continued the Head of Division.

One of the programs that will be implemented through this form of collaboration is to improve the quality and quantity of infrastructure, especially road infrastructure.



Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Berkualitas, Berdaya Saing, Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Realizing Quality Human Resources (HR), Competitive, Faithful, and Devoted to God Almighty



SDM yang berkualitas merupakan modal utama untuk merealisasikan sejumlah rencana pembangunan suatu wilayah. Serta untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis sebagai jaminan terciptanya iklim sosial yang kondusif; tenram; aman; dan nyaman.

Qualified human resources (HR) are the main capital to realize a number of development plans for a region, as well as to create a dynamic society as a guarantee of creating a conducive social climate, peace, safe and comfortable.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sejumlah strategi. Salah satunya bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR).

Bupati Kotawaringin Timur H. Halikinnor, SH, MM. menyambut antusias kolaborasi tersebut dan berharap melalui kerja sama ini akan lahir SDM berkualitas yang ahli di bidangnya.

"Tentunya untuk mewujudkan visi itu kami harus menyiapkan tenaga ahli dalam bidangnya, salah satu tempat untuk menimba ilmu di Kalimantan Tengah adalah Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini," kata bupati sesaat setelah penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan UMPR di Rumah Jabatan Bupati Kotawaringin Timur, Senin (29/03/2021).

In order to realize this, the East Kotawaringin Regency Government has a number of strategies. One of them is in collaboration with the University of Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR).

The Regent of East Kotawaringin H. Halikinnor, SH, MM. enthusiastically welcome this collaboration and hope that through this collaboration, quality human resources will be born who are experts in their fields.

"Of course, to realize this vision, we must prepare experts in their fields, one of the places to gain knowledge in Central Kalimantan is the Muhammadiyah University of Palangkaraya," said the Regent shortly after the signing of the MoU (Memorandum of Understanding) with UMPR at the East Kotawaringin Regent's Office, Monday (29/03/2021).



Bupati melanjutkan, nantinya kerja sama tersebut tidak hanya terbatas pada lingkup pendidikan saja. Namun juga menyangkut bidang penelitian, bidang pengabdian masyarakat, hingga penyediaan tenaga alumni yang berkualitas.

Selain kolaborasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga memiliki sejumlah arah kebijakan lainnya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, berdaya saing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

The Regent continued, later the cooperation would not only be limited to the scope of education, but it also concerns the field of research, the field of community service, to the provision of qualified alumni staff.

In addition to this collaboration, the East Kotawaringin Regency Government also has a number of other policy directions to create quality, competitive, faithful and devoted human resources to God Almighty.

Arah Kebijakan untuk SDM Yang Berkualitas, Berdaya Saing, Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Policy Direction for Qualified, Competitive, Faithful and Devoted Human Resources to God Almighty



Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan Dasar serta Pendidikan

Meningkatkan kualitas serta kuantitas fasilitas pendidikan dan kesehatan. Demi menjamin tersedianya layanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau, berkualitas dan menyeluruh.

Improving Access and Quality of Basic Health Services and Education

Improving the quality and quantity of education and health facilities. In order to ensure the availability of affordable, quality and comprehensive health and education services.



Peningkatan Kesetaraan Gender, Perlindungan Perempuan dan Anak

Berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan dalam kedudukan, peranan serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan. Sebagai sumber daya untuk merealisasikan rencana pembangunan melalui perspektif gender.

Increasing Gender Equality, Protection of Women and Children

Committed to realizing equality and justice in the position, role and responsibility of men and women, as a resource for realizing development plans through a gender perspective



Penyelenggaraan Pembinaan Wirausahawan

Muda Mendorong semangat berusaha bagi para pemuda dan menyediakan program pelatihan serta bantuan modal dan peralatan secara berkesinambungan.

Implementation of Youth Entrepreneur

Development

Encouraging the entrepreneurial spirit of youth and providing training programs as well as capital and equipment assistance on an ongoing basis



Peningkatan Pelatihan Tenaga Kerja Berorientasi

Pada Pasar Kerja Mengoptimalkan fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) untuk mencetak tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, demi memenuhi permintaan pasar tenaga kerja.

Improved Job Market-Oriented Workforce

Training Optimizing the function of the Job Training Center (BLK) to produce a skilled and qualified workforce, in order to meet the demands of the labor market



Optimalisasi Penegakan Peraturan Daerah

(Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) Memperkuat koordinasi di setiap perangkat daerah (PD) untuk mengimplementasikan Perda dan Perkada dengan tepat dan menyeluruh, melalui cara-cara yang efektif dan efisien.

Optimization of Enforcement of Regional Regulations (Perda) and Regional Head

Regulations (Perkada) Strengthen coordination in each regional apparatus (PD) to implement Perda and Perkada properly and comprehensively, through effective and efficient ways.





Saat ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur tengah merumuskan sejumlah strategi dan program untuk merealisasikan arah kebijakan tersebut.

Pada upaya peningkatan pelatihan kerja misalnya, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bersama Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia (RI) berencana membangun BLK di atas lahan seluas 20 hektare yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Km 14, Sampit.

Selain untuk meningkatkan kualitas dan daya saing angkatan kerja, kehadiran BLK ini juga bertujuan untuk memaksimalkan peluang pasar tenaga kerja yang amat besar di Kabupaten Kotawaringin Timur. Mengingat saat ini banyak perusahaan swasta yang beroperasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan membutuhkan tenaga kerja berkualitas dalam jumlah besar.

Currently, the East Kotawaringin Regency Government is formulating a number of strategies and programs to realize this policy direction. In efforts to increase job training, for example, the East Kotawaringin Regency Government together with the Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia (RI) plan to build a BLK on an area of 20 hectares located on Jl. General Sudirman Km 14, Sampit.

In addition to improving the quality and competitiveness of the workforce, the presence of BLK also aims to maximize the enormous labor market opportunities in East Kotawaringin Regency. Considering that currently there are many private companies operating in East Kotawaringin Regency and need a large number of quality workers.

Pembangunan BLK yang rencananya rampung pada 2023 ini diyakini akan berkontribusi besar dalam menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Sementara pada sektor pendidikan dan kesehatan, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur terus berupaya meningkatkan kualitas serta kuantitas fasilitas pendidikan dan kesehatan di wilayahnya.

Saat ini diketahui, terdapat sejumlah fasilitas pendidikan dan kesehatan yang tersebar pada 17 Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

The construction of BLK, which is planned to be completed in 2023, is believed to have a major contribution in reducing unemployment and poverty rates in East Kotawaringin Regency.

Meanwhile in the education and health sector, the East Kotawaringin Regency Government continues to strive to improve the quality and quantity of education and health facilities in its area.

In fact, there are a number of educations and health facilities spread over 17 sub-districts in East Kotawaringin Regency.



Fasilitas Pendidikan dan Pengajar

Educational Facilities and Teachers

Jenjang Pendidikan / Levels of education

Taman Kanak-Kanak (TK) / Kindergarten (TK)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
254

Jumlah Guru /
Number of Teachers
860

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Raudatul Athfal (RA)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
14

Jumlah Guru /
Number of Teachers
817

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Sekolah Dasar (SD) / Primary school (SD)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
369

Jumlah Guru /
Number of Teachers
3.634

Jenjang Pendidikan / Levels of education

Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
30

Jumlah Guru /
Number of Teachers
288

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Junior high school (SMP)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
109

Jumlah Guru /
Number of Teachers
1.319

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
20

Jumlah Guru /
Number of Teachers
310

Jenjang Pendidikan / Levels of education

Sekolah Menengah Atas (SMA)
High School (SMA)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
24

Jumlah Guru /
Number of Teachers
505

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Vocational high School (SMK)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
24

Jumlah Guru /
Number of Teachers
519

Jenjang Pendidikan / Levels of education
Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Sekolah /
Number of Schools
6

Jumlah Guru /
Number of Teachers
137



Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Facilities and Healthcare Workers

Rumah Sakit / Hospital
3 Unit

Posyandu / Integrated Healthcare Center
312 Unit

Puskesmas / Public health center
21 Unit

Dokter Spesial / Medical specialist
35 Orang / People

Dokter Umum / General practitioners
97 Orang / People

Dokter Gigi / Dentist
20 Orang / People



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 / Source: Central Bureau of Statistics (BPS) 2021

Pada sektor kesehatan, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah memiliki program kesehatan dan jaminan persalinan (Jampersal) gratis bagi masyarakat, yang saat ini telah menjangkau hingga ke desa-desa serta wilayah pelosok di Kabupaten Kotawaringin Timur.

"Tidak dipungut satu rupiah pun, jadi tidak perlu takut" tegas Bupati Kotawaringin Timur H. Halikinnor, SH, MM.

Masyarakat juga tidak perlu khawatir akan diperlakukan berbeda, karena pada program kesehatan dan (Jampersal) gratis ini, masyarakat akan

In the health sector, the East Kotawaringin Regency Government also has a Free Delivery Guarantee (Jampersal) program for pregnant woman which currently has reached out to villages and remote areas in East Kotawaringin Regency.

"It is free of charge, so there is no need to worry," said the Regent of East Kotawaringin H. Halikinnor, SH, MM.

The community also does not need to worry about being treated differently, because in this free health and (Jampersal) program, the community



mendapat pelayanan kesehatan yang menyeluruh dengan kualitas terbaik.

Bupati melanjutkan, setiap tahunnya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur menggelontorkan dana sebesar Rp 53 miliar untuk program kesehatan dan Jampersal gratis ini.

Oleh karena itu, bupati menginstruksikan setiap camat, lurah hingga kepala desa untuk terus menyosialisasikan program tersebut kepada masyarakat. Agar program kesehatan dan Jampersal gratis ini bisa berjalan dengan efektif, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur.

Melalui sederet program serta kebijakan di sektor pendidikan dan kesehatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berhasil mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) di wilayahnya. Diketahui, pada tahun 2021 IPM Kabupaten Kotawaringin Timur berada di angka 71,38, meningkat 0,07 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian tersebut membuat Kabupaten Kotawaringin Timur berhasil mempertahankan posisinya di urutan

will receive comprehensive health services of the highest quality.

The Regent continued, every year the East Kotawaringin Regency Government disburses Rp. 53 billion in funds for this free health and Jampersal program.

Therefore, the Regent instructed every sub-district head, urban village head to village head to continue socializing the program to the community. So that this free health and Jampersal program can run effectively, and have a significant impact on improving the health and welfare of the people of East Kotawaringin Regency.

Through a series of programs and policies in the education and health sectors, the East Kotawaringin Regency Government has succeeded in encouraging an increase in the human development index (IPM) in its region. In fact, in 2021 the HDI of East Kotawaringin Regency is at 71.38, an increase of 0.07 compared to the previous year.

This achievement has made East Kotawaringin Regency successful in maintaining its position in 4th place,



ke-4, sebagai kabupaten/kota dengan tingkat IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Tengah.

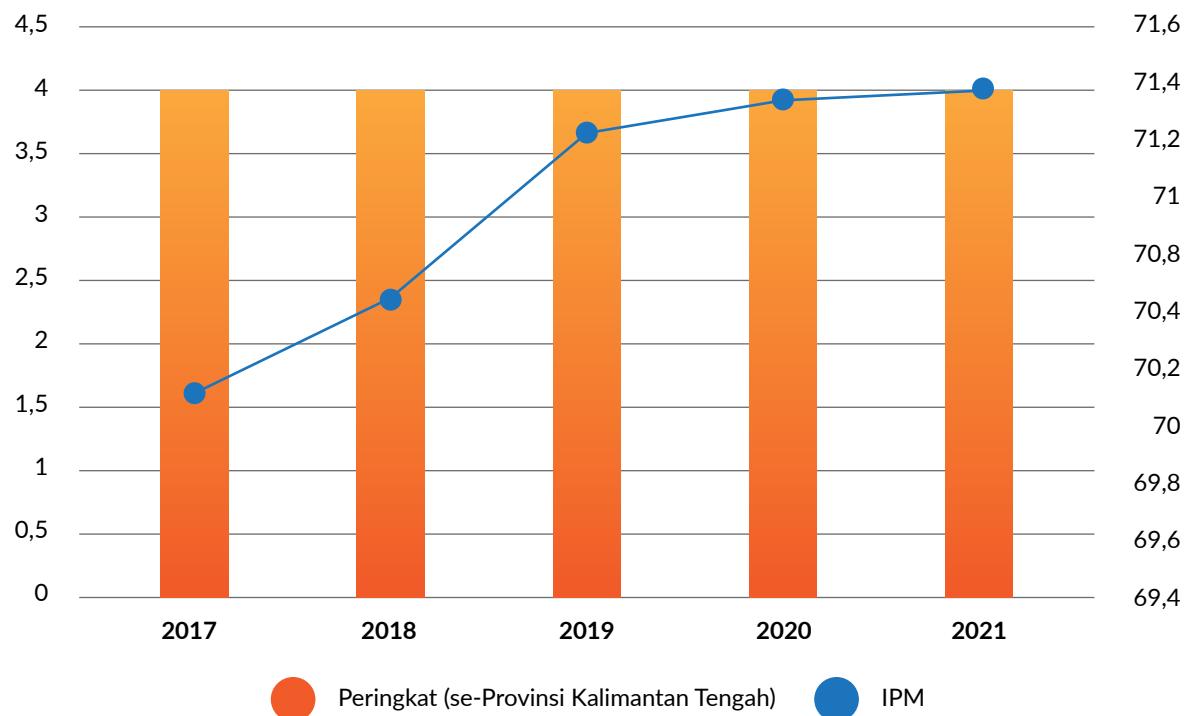
IPM sendiri merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Yang kemudian menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah.

as the regency/city with the highest HDI level in Central Kalimantan Province.

HDI itself is an important indicator to measure the success of the development of the quality of human life (community/population), which then determines the rank or level of development in a region.

IPM Kabupaten Kotawaringin Timur

HDI of Kotawaringin Timur Regency



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 / Source: Central Bureau of Statistics (BPS) 2021

Mewujudkan Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Lapangan Kerja

Realizing Community Economic Strengthening in the Context of Poverty Alleviation and Provision of Employment



Untuk memperkuat perekonomian masyarakat pasca badi pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah merumuskan sederet program unggulan dan arah kebijakan. Salah satunya adalah program fasilitasi bagi Industri Kecil Menengah (IKM) serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan produknya.

In order to strengthen the community's economy after the Covid-19 pandemic storm, the East Kotawaringin Regency Government has formulated a series of superior programs and policy directions. One of them is a facilitation program for Small and Medium Industries (IKM) and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to develop their products.

"Salah satu upaya yang dilakukan oleh kami adalah memfasilitasi para pelaku UMKM itu bermitra dengan usaha besar," terang Kepala Dinas (Kadis) Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Rusmiati, SH.,M.M.

Kadis melanjutkan, saat ini pihaknya telah menjanjikan kerja sama dengan salah satu perusahaan jaringan swalayan Hypermart yang berlokasi di Kota Sampit. Nantinya, para pelaku IKM dan UMKM Kabupaten Kotawaringin Timur bisa memasarkan produknya di swalayan tersebut.

"One of the efforts made by us is to facilitate MSME actors in partnering with large businesses," explained the Head of the Micro, Small and Medium Enterprises Cooperative (UMKM) Department, Rusmiati, SH., M.M.

Kadis continued that currently his party has collaborated with one of the Hypermart self-service network companies located in Sampit City. Later, SME and MSME actors in East Kotawaringin Regency can market their products at the supermarket.

Diharapkan, lewat kerja sama itu daya saing produk IKM dan UMKM bisa meningkat, serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

"Saya harap itu dapat mengembangkan produknya serta membantu perekonomian para pelaku UMKM kedepannya," lanjut Kadis.

Diketahui, IKM dan UMKM menjadi sektor yang paling terdampak Covid-19, di samping sektor kesehatan. Sehingga penguatan di kedua sektor



It is hoped that through this collaboration the competitiveness of SMEs and MSMEs products can increase, and be able to reach a wider market.

"I hope it can develop its products and help the economy of MSME actors in the future," continued the Head of the Department (Kadis).

It is known that SMEs and MSMEs are the sectors most affected by Covid-19, in addition to the health sector. So that the strengthening in these two



tersebut diyakini bisa mempercepat pemulihan ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Timur. Apalagi selama ini IKM dan UMKM memiliki pengaruh dan kontribusi secara langsung terhadap perekonomian masyarakat.

Sementara terkait arah kebijakan untuk memperkuat ekonomi masyarakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur akan fokus pada beberapa aspek yang diyakini memiliki daya ungkit untuk membangkitkan perekonomian di Bumi Habaring Hurung.

sectors is believed to be able to accelerate economic recovery in East Kotawaringin Regency. Moreover, so far SMEs and MSMEs have a direct influence and contribution to the community's economy.

Meanwhile, regarding the policy direction to strengthen the community's economy in order to alleviate poverty and provide employment, the East Kotawaringin Regency Government will focus on several aspects that are believed to have leverage to revive the economy in Bumi Habaring Hurung.

Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Lapangan Kerja

Policy Direction to Realize Community Economic Strengthening in the Context of Poverty Alleviation and Provision of Employment



Peningkatan Kualitas Kelembagaan, Pelaku Usaha, dan Sarana-Prasarana Usaha

Memfasilitasi dan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha melalui bantuan pelatihan, permodalan, sarana prasarana, hingga promosi dan penjualan. Demi meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas dan daya saing usaha maupun produk-produknya.

Increasing the Quality of Institutions, Business Actors, and Business Facilities

Facilitating and providing assistance to business actors through training assistance, capital, infrastructure, to promotion and sales, in order to improve institutional quality, productivity and competitiveness of businesses and their products.



Penguatan Kontinuitas dan Kualitas Produk Pangan Strategis, serta Diversifikasi Pangan di Masyarakat

Mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas komoditas pangan strategis berbasis inovasi dan teknologi. Sebagai mitigasi atas isu krisis pangan yang tengah melanda dunia. Serta senantiasa menyosialisasikan diversifikasi pangan kepada masyarakat untuk menggali dan mengoptimalkan potensi pangan lokal, sekaligus untuk mendorong penganekaragaman konsumsi pangan di masyarakat.

Strengthening the Continuity and Quality of Strategic Food Products, as well as Food Diversification in the Community

Encouraging the improvement of the quality and productivity of strategic food commodities based on innovation and technology. As a mitigation of the issue of food crisis that is currently hitting the world, as well as always socializing food diversification to the community to explore and optimize the potential of local food, as well as to encourage the diversity of food consumption in the community.



Peningkatan Upaya Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PKMS) dan Penduduk Miskin

Menjaga daya beli masyarakat melalui program jaring pengaman sosial, program “pasar murah,” dan kebijakan untuk menyubsidi distribusi beberapa komoditas/barang pokok yang rentan menyebabkan inflasi.

Increasing Efforts to Protect and Empowerment of Persons with Social Welfare Problems (PKMS) and Poor People

Maintaining people's purchasing power through social safety net programs, “cheap market” programs, and policies to subsidize the distribution of some basic commodities/goods which are prone to causing inflation



Peningkatan Kapasitas Pelaku dan Sarana-Prasarana Pariwisata

Memfasilitasi para pelaku pariwisata dengan pelatihan dan loka karya. Serta memberikan dukungan baik morel maupun materil bagi penggiat budaya. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga berkomitmen untuk meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata demi mengembangkan serta meningkatkan daya tarik destinasi wisatanya.



Fasilitasi, Promosi dan Koordinasi Penciptaan Iklim Usaha/Investasi yang Kondusif

Menjamin iklim investasi yang kondusif, salah satunya dengan simplifikasi birokrasi dan memberikan fasilitas yang mendorong minat investasi. Seperti pembebasan pajak (tax holiday) dan jaminankemudahan bagi para investor untuk mengakses bahan baku.

Increasing the Capacity of Tourism Actors and Facilities

Facilitating tourism actors with training and workshops, as well as providing support both moral and material for cultural activists, the East Kotawaringin Regency Government is also committed to improving the facilities and infrastructure of tourist attractions in order to develop and increase the attractiveness of its tourist destinations.

Facilitation, Promotion and Coordination of Creating a Conducive Business/Investment Climate

Climate Ensuring a conducive investment climate, one of which is by simplifying bureaucracy and providing facilities that encourage investment interest, such as tax exemption (tax holiday) and guaranteed convenience for investors to access raw materials.



Implementasi arah kebijakan dan program-program yang dijelaskan sebelumnya, terbukti berhasil menjaga daya beli masyarakat dan menekan laju inflasi di Bumi Habaring Hurung.

Hal itu sekaligus menjadi bukti kemampuan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam memulihkan dan menjaga stabilitas ekonomi pasca pandemi Covid-19. Atas keberhasilan itu, Kementerian Keuangan memberikan apresiasi berupa dana insentif daerah (DID) kepada Kabupaten Kotawaringin Timur.

"Dana insentif daerah (DID) Rp 10,53 miliar, berkat kerja sama kita semua. Kita mendapat penghargaan penanganan inflasi terbaik dari Kementerian Keuangan," terang Bupati H. Halikinnor, SH, MM.

The implementation of the policy directions and programs described earlier has proven successful in maintaining people's purchasing power and reducing the rate of inflation in Bumi Habaring Hurung.

This is also a proof of the ability of the East Kotawaringin Regency Government to restore and maintain economic stability after the Covid-19 pandemic. For this success, the Ministry of Finance gave appreciation in the form of regional incentive funds (DID) to East Kotawaringin Regency.

"Regional incentive funds (DID) Rp. 10.53 billion, due to the cooperation of all of us, we received an award for the best inflation handling from the Ministry of Finance," explained Regent H. Halikinnor, SH, MM.



Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa (Good Governance)

Realizing Good, Clean, and Authoritative Governance



Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi yang menjadi amanat pemerintah pusat, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publiknya.

Hal itu demi mewujudkan jalannya tata kelola pemerintahan serta pelayanan publik yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas dari praktik - praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

In line with the spirit of bureaucratic reform which is the mandate of the central government, the East Kotawaringin Regency Government strives to improve the quality of governance and public services.

This is in order to realize effective, efficient, accountable governance and public services that are free from corruption, collusion and nepotism (KKN) practices.

Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang baik juga diharapkan dapat membangun demokrasi dan menumbuhkan partisipasi publik dalam merealisasikan sejumlah rencana pembangunan.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah menyiapkan sejumlah arah kebijakan yang berfokus pada peningkatan aspek kelembagaan, manajemen hingga pelayanan publik.

The realization of good governance and public services is also expected to build democracy and foster public participation in realizing a number of development plans.

For this reason, the East Kotawaringin Regency Government has prepared a number of policy directions that focus on improving institutional aspects, management and public services.

Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Good Governance

Policy Direction to Realize Good Governance



Penguatan Kinerja, Kualitas, dan Sistem Pelayanan Publik Pemerintah Daerah

Menjamin terlaksananya pelayanan publik yang terintegrasi, efektif dan efisien, serta mudah dijangkau oleh masyarakat melalui simplifikasi birokrasi.

Strengthening Performance, Quality, and Local Government Public Service Systems.

Ensuring the implementation of public services that are integrated, effective and efficient, and easily accessible to the public through bureaucratic simplification



Optimalisasi SDM Aparatur yang Berorientasi pada Integritas dan Pelayanan Publik

Melakukan pengawasan dan pengembangan terhadap kinerja aparatur di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas. Saat ini diketahui, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk mewujudkan kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

Optimization of Human Resources Apparatus Oriented to Integrity and Public Services.

Carry out supervise and develop the performance of apparatus within the East Kotawaringin Regency Government, to realize quality governance and public services. In fact, at this time the East Kotawaringin Regency Government has also used the Regional Management Information System (SIMDA) application to realize transparent and accountable performance and regional financial management.



Penguatan Implementasi Tripartit dalam Pengembangan Kerja Sama Antardaerah maupun Antarinstitusi

Memperkuat simpul kolaborasi antardaerah dan antarinstitusi. Terutama di sektor ketenagakerjaan melalui implementasi Tripartit yang mencangkup unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh.

Strengthening Tripartite Implementation in the Development of Inter-Regional and Inter-Institutional Cooperation.

Strengthening the nodes of inter-regional and inter-institutional collaboration, especially in the labor sector through the implementation of the Tripartite which includes elements of the government, employers' organizations, and trade/labor unions



Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Swasta Dalam Pengembangan Inovasi Daerah

Mengoptimalkan jalinan kolaborasi pentahelix, terutama dengan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi serta pihak swasta untuk mengembangkan inovasi daerah.

Cooperation with Universities and Private Sector in Regional Innovation Development

Optimizing pentahelix collaboration, especially with educational institutions such as universities and the private sector to develop regional innovations



Sebagai bahan evaluasi atas implementasi arah kebijakan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melakukan survei kepuasan pelayanan publik kepada masyarakat.

Melalui survei tersebut, akan didapatkan ukuran serta data komprehensif yang bersumber langsung dari masyarakat, terkait kualitas pelayanan publik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Data itu kemudian menjadi modal penting bagi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pelayanan publiknya ke depan.

Berdasarkan hasil survei tersebut diketahui, indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik di Kabupaten Kotawaringin Timur pada semester I tahun 2022 berada di angka 84,44, dengan kategori baik.

As an evaluation material for the implementation of this policy direction, the East Kotawaringin Regency Government conducted a survey on the satisfaction of public services to the community.

Through the survey, comprehensive measures and data will be obtained directly from the community, related to the quality of public services in East Kotawaringin Regency. The data then becomes an important capital for the East Kotawaringin Regency Government to improve and improve the quality of its public services in the future.

Based on the survey results, it is known that the community satisfaction index (IKM) for public services in East Kotawaringin Regency in the first semester of 2022 was at 84.44, with a good category.



Adapun angka tersebut diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif, melalui cara membandingkan antara harapan dan kebutuhan masyarakat, dengan pelayanan publik yang tersedia atau didapatkan.

This figure is obtained from the results of quantitative and qualitative measurements, by comparing the expectations and needs of the community with the available or obtained public services.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) / Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Unit Layanan / Service Units

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)
Kabupaten Kotawaringin Timur

Department of Population and Civil Registration
(Disdukcapil) of East Kotawaringin Regency

Nilai / Score

89,30

Katagori / Category

Baik / Baik / Good

Unit Layanan / Service Units

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten
Kotawaringin Timur.

Regional Drinking Water Company (PDAM) of East
Kotawaringin Regency.

Nilai / Score

79,94

Katagori / Category

Baik / Baik / Good

Unit Layanan / Service Units

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPTSP) Kabupaten Kotawaringin Timur

Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP)
Department of Kotawaringin Timur Regency

Nilai / Score

87,64

Katagori / Category

Baik / Baik / Good

Rata-Rata IKM Kabupaten Kotawaringin Timur

Average IKM of East Kotawaringin Regency

Nilai / Score

84,44

Katagori / Category

Baik / Baik / Good

Unit Layanan / Service Units

RSUD dr. Murjani

Nilai / Score

80,89

Katagori / Category

Baik / Baik / Good

Sumber: kotimkab.go.id / **Source:** kotimkab.go.id

Saat ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga tengah memantapkan pelaksanaan mal pelayanan publik (MPP). Ditargetkan, MPP tersebut akan siap beroperasi pada 2023.

Kehadiran MPP yang berlokasi di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang itu diyakini akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan publik Kabupaten Kotawaringin Timur. Setidaknya, terdapat 252 jenis pelayanan publik yang nantinya tersedia di MPP ini.

"Saya berharap MPP ini nantinya semakin prima, memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan pasti bagi masyarakat Kotim (Kabupaten Kotawaringin Timur) ke depannya," terang Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur Halikinnor, SH, MM.

Currently, the East Kotawaringin Regency Government is also strengthening the implementation of public service malls (MPP). It is targeted that the MPP will be ready to operate in 2023.

The presence of MPP located on MT. Haryono Street, Mentawa Baru Hulu Urban Village, Mentawa Baru Ketapang Sub-district, is believed to further improve the quality of public services in East Kotawaringin Regency. There are at least 252 types of public services that will be available at this MPP.

"I hope that this MPP will be even more excellent, providing easy, fast and sure services for the people of East Kotim (East Kotawaringin Regency) in the future," explained the Regent of East Kotawaringin Regency Halikinnor, SH, MM.



Mewujudkan Kotawaringin Timur yang Nyaman, Lestari dan Berbudaya

Realizing Comfortable, Sustainable and Cultured East Kotawaringin



Kabupaten Kotawaringin Timur selama ini dikenal sebagai wilayah yang memiliki kekayaan alam melimpah, serta khazanah budaya dan tradisi yang beragam. Hal itu menjadi modal penting untuk mewujudkan Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari dan berbudaya.

East Kotawaringin Regency has been known as an area that has abundant natural wealth, as well as diverse cultural treasures and traditions. This is an important capital for realizing a comfortable, sustainable and cultured East Kotawaringin.

Atas dasar tersebutlah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk terus melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya dengan melakukan pengawasan ketat terhadap pembangunan, agar tetap berpihak pada kelestarian alam.

Saat ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga tengah mengoptimalkan fungsi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup. Sebagai upaya pencegahan dan pengawasan terhadap pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari gencarnya pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

For this reason, the East Kotawaringin Regency Government is committed to continuing to make efforts to preserve the environment. One of them is by conducting strict supervision of development, in order to remain on the side of nature sustainability.

Currently, the East Kotawaringin Regency Government is also optimizing the function of the Technical Service Unit (UPT) of the Environmental Service Laboratory, as an effort to prevent and supervise environmental pollution caused by the onslaught of development in East Kotawaringin Regency.



Sementara untuk menjamin terjaganya khazanah budaya dan tradisi yang beragam di Bumi Habaring Hurung, Pemerintah Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur senantiasa mendukung eksistensi masyarakat/lembaga adat yang ada di wilayahnya.

Salah satu bentuk dukungan itu bisa dilihat dari pembentukan Kelembagaan Dewan Adat Dayak melalui Peraturan Daerah (PERDA) No.6 Tahun 2012 tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dukungan terhadap eksistensi masyarakat/lembaga adat secara tidak langsung juga akan berdampak pada terjaganya kelestarian lingkungan hidup. Sebagaimana kita ketahui, masyarakat/lembaga adat melalui nilai-nilai yang dianutnya berhasil menciptakan pola kehidupan yang seimbang: antara manusia dengan alam. Pola hidup itu juga menjadi sistem konservasi alami yang menjaga alam dari eksploitasi besar-besaran yang tidak bertanggung jawab.

Meanwhile, to ensure the preservation of diverse cultural treasures and traditions in Bumi Habaring Hurung, the East Kotawaringin Regency Government always supports the existence of indigenous peoples / institutions in its region.

One of the forms of this support can be seen in the establishment of the Dayak Traditional Council Institution through Regional Regulation (PERDA) No. 6 of 2012 concerning Dayak Traditional Institutions in East Kotawaringin Regency.

Support for the existence of traditional communities/institutions will also indirectly have an impact on maintaining environmental sustainability. As we know, traditional communities/institutions through their values have succeeded in creating a balanced pattern of life, between humans and nature. This pattern of life is also a natural conservation system that protects nature from massive irresponsible exploitation.

Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Kotawaringin Timur yang Nyaman, Lestari dan Berbudaya

Policy Direction to Realize a Comfortable, Sustainable and Cultured East Kotawaringin



Peningkatan Upaya Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup

Melakukan upaya-upaya pencegahan, penanggulangan dan pemulihan atas pencemaran/kerusakan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan dan kemajuan. Salah satunya dengan mengoptimalkan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Lingkungan Hidup.

Improving Efforts to Control Environmental Quality

Carry out efforts to prevent, overcome and recover from environmental pollution/damage as a result of development and progress. One of them is by optimizing the Technical Service Unit (UPT) of the Environmental Department.



Meningkatkan Pelestarian dan Pengembangan Nilai- Nilai Luhur Budaya, Adat dan Tradisi, Kehidupan Seni, Bahasa dan Sastra

Mendukung eksistensi masyarakat/lembaga adat, serta menjamin keberlangsungan nilai-nilai dan kearifan lokal agar tetap lestari, sehingga dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.

Improving the Preservation and Development of Noble Values of Culture, Customs and Traditions, Life of Art, Language and Literature

Supporting the existence of traditional communities/institutions, as well as ensuring the continuity of local values and wisdom so that they remain sustainable, so that they can be passed on to the next generation.



Meningkatkan Pelestarian Kekayaan Budaya Serta Pemberdayaan Lembaga Budaya Lokal

Mendukung optimalisasi peran Dewan Adat Dayak sebagai upaya untuk menjaga kelestarian budaya dan tradisi. Sekaligus memfasilitasi Dewan Adat Dayak dan masyarakat/lembaga adat lainnya melalui kegiatan kebudayaan. Seperti festival, pameran atau expo.

Improving the Preservation of Cultural Wealth and Empowerment of Local Cultural Institutions

Support the optimization of the role of the Dayak Customary Council as an effort to preserve culture and traditions, at the same time facilitating the Dayak Customary Council and other indigenous communities/institutions through cultural activities, such as festivals, exhibitions or expo.





MENUJU KOTIM SMART CITY

TOWARD KOTIM SMART CITY

"Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan, serta demi menjawab tantangan zaman yang kian kompleks dan dinamis ke depannya, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk mengimplementasikan Kotim Smart City."

"In order to improve the quality of public services and governance, as well as to answer the challenges of an increasingly complex and dynamic era in the future, the East Kotawaringin Regency Government is committed to implementing Kotim Smart City."



Komitmen itu ditunjukan dengan peresmian Sampit Creative Hub pada 15 Oktober 2021 lalu. Sampit Creative Hub diharapkan bisa menjadi wadah bagi segenap aktor pembangunan untuk bersinergi, demi "Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera."

This commitment was shown by the inauguration of the Sampit Creative Hub on October 15, 2021. Sampit Creative Hub is expected to be a forum for all development actors to work together, for the sake of "The Realization of an Independent, Developed and Prosperous East Kotawaringin Regency."



"Untuk mewujudkan hal tersebut, butuh kerja keras, kerja cerdas kita semua. Saya sebagai kepala daerah berkomitmen untuk terus mendukung terwujudnya kota cerdas atau smart city di Kabupaten Kotawaringin Timur," terang Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur H. Halikinnor, SH, MM.

Tahap awal penyelenggaraan Kotim Smart City ini akan dimulai dengan perubahan-perubahan yang sangat mendasar. Mulai dari penyediaan regulasi, infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia (SDM) hingga kemampuan anggaran.

Diharapkan, perubahan-perubahan tersebut mampu mendorong transformasi tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik ke dalam ekosistem digital. Sehingga implementasi Kotim Smart City ini dapat berjalan efektif dan efisien, sekaligus bisa menjadi solusi atas segala permasalahan yang ada di masyarakat.

"To make this happen, it takes hard work, smart work from all of us. As a regional head, I am committed to continuing to support the realization of smart cities in East Kotawaringin Regency," explained the Regent of East Kotawaringin Regency H. Halikinnor, SH, MM.

The initial stage of organizing Kotim Smart City will begin with very basic changes, starting from the provision of regulations, infrastructure, readiness of human resources (HR) to budget capabilities.

It is hoped that these changes will be able to encourage the transformation of governance and public services into a digital ecosystem. So that the implementation of Kotim Smart City can run effectively and efficiently, as well as being a solution to all problems that exist in the community.





Bupati juga meyakini, implementasi Kotim Smart City akan memperkuat sinergisme antarpihak dalam upaya merealisasikan sejumlah rencana pembangunan di Bumi Habaring Hurung. Baik itu pihak pemerintah di tingkat desa, kabupaten, provinsi dan nasional; maupun pihak-pihak lainnya sebagai aktor pembangunan di dalam kolaborasi pentahelix.

"Implementasi Kotim Smart City secara berkelanjutan, berkemajuan dan terpadu, akan semakin menguatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk memberikan kontribusi positif bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan," tegas bupati.

The Regent also believes that the implementation of Kotim Smart City will strengthen the synergy between parties in an effort to realize a number of development plans in Bumi Habaring Hurung, whether it's the government at the village, regency, provincial and national levels as well as other parties as development actors in the pentahelix collaboration.

"The implementation of Kotim Smart City in a sustainable, progressive and integrated manner will further strengthen the participation of the community and the business world to make a positive contribution to governance and development," said the Regent.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Dinas (Kadis) Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Kotawaringin Timur Multazam, ST., M.MT menjelaskan, Kotim Smart City nantinya akan menjadi sebuah ekosistem yang melibatkan banyak pihak, dengan cangkupan multi sektor dan dimensi yang menyangkut semua urusan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Oleh karena itu Kadis menekankan, Kotim Smart City bukan hanya sebatas transformasi digital dalam hal penyelenggaraan pemerintahan atau pelayanan publik, namun rantai kolaborasi lintas sektoral untuk mempercepat realisasi dari target dan program-program pembangunan daerah.

In line with this, the Head of the Communication and Informatics Department (Kadis) of East Kotawaringin Regency, Multazam, ST., M.MT explained, Kotim Smart City will later become an ecosystem that involves many parties, with multi-sector coverage and dimensions that concern all affairs in East Kotawaringin Regency.

Therefore, Kadis emphasized that Kotim Smart City is not only limited to digital transformation in terms of government administration or public services, but a cross-sectoral collaboration chain to accelerate the realization of regional development targets and programs.



"Karena antar urusan sekarang tidak lagi bisa berdiri sendiri, sehingga harus berkolaborasi dan berintegrasi," tegas Kadis saat ditemui pada acara "Bimbingan Teknis (Bimtek) #4 Smart City" di Ruang Sei. Mentaya Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Kotawaringin Timur, Rabu (21/10/2022).

Untuk memperkuat kolaborasi dan sinergisme tersebut, Kotim Smart City mengusung jargon: "Integrasi,





"Because inter-affairs can now no longer stand alone, so we have to collaborate and integrate," said the Kadis when met at the "Technical Guidance (Bimtek) # 4 Smart City" event in the Sei Room. Mentaya Office of Regional Development Planning and Research Agency (Bappelitbangda) of East Kotawaringin Regency, Wednesday (21/10/2022).

In order to strengthen this collaboration and synergism, Kotim Smart City carries the jargon:

Kolaborasi dan Berkelanjutan." Jargon tersebut diharapkan bisa menjadi spirit bersama dalam mewujudkan pembangunan di Bumi Habaring Hurung ke depannya.

"Ketika spirit bersama ini tumbuh, tentunya apapun tugas, apapun capaian kita ke depan dengan berbagai tantangan terutama dalam transformasi digital yang cukup pesat, kita bisa bertahan dan bisa beradaptasi," ungkap Kadis.

"Integration, Collaboration and Sustainability." It is hoped that this jargon will become a shared spirit in realizing future development in Bumi Habaring Hurung.

"When this shared spirit grows, of course, whatever the task, whatever our achievements in the future with various challenges, especially in digital transformation which is quite rapid, we can survive and be able to adapt," said Kadis.

Tumbuhnya spirit bersama juga menjadi jaminan atas keberlanjutan program Kotim Smart City, sehingga dampak dari program ini bisa benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Dalam implementasi Kotim Smart City, terdapat enam dimensi dan 18 tujuan, yang masing-masing terintegrasi dengan sejumlah program prioritas Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun enam dimensi tersebut adalah smart governance; smart branding; smart economy; smart living; smart society; dan smart environment.

The growth of a shared spirit is also a guarantee for the sustainability of Kotim Smart City program, so that the impact of this program can truly be felt by the community.

In the implementation of Kotim Smart City, there are six dimensions and 18 objectives, each of which is integrated with a number of priority programs of East Kotawaringin Regency. The six dimensions are smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society and smart environment.

Smart Governance

Tata kelola pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu dan saling terhubung. Mulai dari tingkat desa, kabupaten, provinsi hingga pusat, sekaligus antar perangkat daerah (PD). Adapun tiga tujuan utama dari smart governance adalah:

Public Service

Meningkatkan kinerja pelayanan publik

Improving the performance of public services

Bureaucracy

Meningkatkan kinerja birokrasi pemerintah

Improving the performance of the government bureaucracy

Public Policy

Peningkatan efisiensi kebijakan publik

Increasing the efficiency of public policy



Smart Branding

Upaya untuk mempromosikan potensi dan daya tarik daerah lewat sejumlah inovasi. Pada dimensi smart branding ini terdapat tiga tujuan utama, antara lain:

Tourism

Membangun ekosistem pariwisata

Building a tourism ecosystem

Business

Membangun daya saing bisnis (tourism, trade, and investment dan Industri Kreatif)

Building business competitiveness (tourism, trade, and investment and Creative Industries)

It is an effort to promote regional potential and attractiveness through a number of innovations. In this smart branding dimension, there are three main objectives, including:

City Appearance

Penataan wajah kota
City layout

Smart Economy

Upaya untuk mewujudkan pengelolaan ekonomi daerah yang akuntabel, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Selain itu, pada smart economy Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga berupaya mengembangkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan sejumlah potensi yang dimilikinya. Pelaksanaan dimensi smart economy ini memiliki tiga tujuan, yaitu:

Industry

Penataan industri primer, skunder, tersier

Primary, secondary, tertiary industry arrangement

Welfare

Peningkatan kesejahteraan masyarakat

Improving community welfare

This is an effort to realize accountable regional economic management, by utilizing advances in information technology. In addition, in the smart economy, the East Kotawaringin Regency Government is also trying to develop the regional economy by optimizing a number of its potentials. The implementation of this smart economy dimension has three objectives, namely:

Transaction

Membangun ekosistem keuangan
Building a financial ecosystem

Smart Living

Smart living adalah upaya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mewujudkan kehidupan yang praktis dan efisien, namun juga mengutamakan faktor kenyamanan bagi masyarakatnya. Hal tersebut diwujudkan dengan cara pemanfaatan ruang kota yang terkendali, meningkatkan layanan kesehatan dan transportasi. Tiga tujuan utama dari smart living ini adalah:

Harmony

Harmonisasi lingkungan yang nyaman

Harmonization of a comfortable environment

Health

Menjamin fasilitas dan pelayanan kesehatan
Ensuring health facilities and services

Mobility

Membangun transportasi dan logistik
Building transportation and logistics

Smart living is an effort by the East Kotawaringin Regency Government to create a practical and efficient life, while also prioritizing the convenience factor for its people. This is realized by utilizing controlled urban space, improving health services and transportation. The three main objectives of smart living are:

Smart Society

Upaya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk menciptakan iklim sosial yang kondusif dengan dilandasi pada sikap toleransi dan menghargai yang tinggi di antara keberagaman suku dan agama. Serta mendorong terwujudnya masyarakat yang dinamis, terbuka dan mampu beradaptasi dengan segala bentuk perubahan serta tantangan zaman lewat peningkatan literasi masyarakat di bidang teknologi informasi. Adapun tiga tujuan utama dari smart society ini adalah:

Community

Membangun masyarakat cerdas

Building a smart society

Learning

Membangun sistem edukasi
Building an education system

Security

Menjamin keamanan & keselamatan
Ensuring security and safety

This is an effort by the East Kotawaringin Regency Government to create a conducive social climate based on tolerance and high respect for ethnic and religious diversity. As well as encouraging the realization of a dynamic, open society and able to adapt to all forms of change and challenges of the times through increasing community literacy in the field of information technology. The three main objectives of this smart society are:

Smart Environment

Pengelolaan tata kelola lingkungan dalam pembangunan kota dengan cara-cara yang cerdas dan bijaksana. Dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup untuk mewujudkan tata kelola lingkungan berkelanjutan dan berkualitas. Tiga tujuan utama pada smart environment ini adalah:

Protection

Perlindungan lingkungan
Environmental protection

Waste

Tata kelola sampah dan limbah
Garbage and waste management

This is the management of environmental governance in urban development in smart and wise ways, by paying attention to environmental factors to realize sustainable and quality environmental governance. The three main objectives of this smart environment are:

Energy

Membangun daya saing energi yang berkelanjutan
Building sustainable energy competitiveness



Pada implementasinya nanti, enam dimensi Kotim Smart City tersebut akan bergerak serempak, beriringan dan saling mengisi satu sama lain. Menjadi satu ekosistem yang utuh untuk mendukung program prioritas dan rencana pembangunan daerah.

Selain itu, kehadiran Kotim Smart City ini juga diharapkan bisa mempermudah masyarakat dalam menjangkau semua pelayanan publik yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur. Sehingga ke depannya, fungsi pelayanan publik bisa semakin efektif dan efisien.

In its implementation, the six dimensions of Kotim Smart City will move simultaneously, hand in hand and fill each other, become a complete ecosystem to support priority programs and regional development plans.

In addition, the presence of Kotim Smart City is also expected to make it easier for the community to reach all public services that have been provided by the East Kotawaringin Regency Government. So that in the future, the function of public services can be more effective and efficient.

Peran Penting Infrastruktur TIK dalam Ekosistem Kotim Smart City

The Important Role of ICT Infrastructure in the Kotim Smart City Ecosystem

Tersedianya infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang memadai menjadi syarat mutlak dalam pengembangan Kotim Smart City. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur TIK di wilayahnya.

Peningkatan infrastruktur TIK diyakini akan memperkuat ekosistem Kotim Smart City. Serta mempermudah proses integrasi dan kolaborasi antarpihak yang berada di dalam ekosistem tersebut. Sekaligus menjamin keberkelanjutan dari pengembangan Kotim Smart City itu sendiri.

The availability of adequate technology, information and communication (ICT) infrastructure is an absolute requirement in the development of Kotim Smart City. Therefore, the East Kotawaringin Regency Government is committed to continuing to improve the quality and quantity of ICT infrastructure in its region.

The improvement of ICT infrastructure is believed to strengthen the Kotim Smart City ecosystem, as well as facilitating the process of integration and collaboration between parties in the ecosystem, at the same time guaranteeing the sustainability of the development of Kotim Smart City itself.



Di samping itu, peningkatan infrastruktur TIK juga bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan seluruh fasilitas serta pelayanan publik yang tersedia di dalam Kotim Smart City. Demi memaksimalkan implementasi Kotim Smart City, sekaligus enam dimensi dan 18 tujuan yang termaktub di dalamnya.

Diketahui saat ini, beberapa wilayah di Kabupaten Kotawaringin Timur masih berstatus blank spot, atau belum terjangkau dengan jaringan komunikasi khususnya internet. Hal tersebut menjadi perhatian khusus Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

In addition, the improvement of ICT infrastructure also aims to make it easier for the public to access and utilize all public facilities and services available in Kotim Smart City. In order to maximize the implementation of Kotim Smart City, as well as six dimensions and 18 objectives contained in it.

At this time, several areas in East Kotawaringin Regency are still in blank spot status, or have not been reached by communication networks, especially the internet. This is a special concern of the East Kotawaringin Regency Government.

"Kami pemerintah daerah terus mendorong supaya fasilitas atau unit-unit yang bisa membuka daerah itu tidak menjadi blank spot. Kita mohonkan dan terbukti memang di tahun 2022 ini cukup pesat pembangunannya," ungkap Kadis Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur Multazam, ST., M.MT.

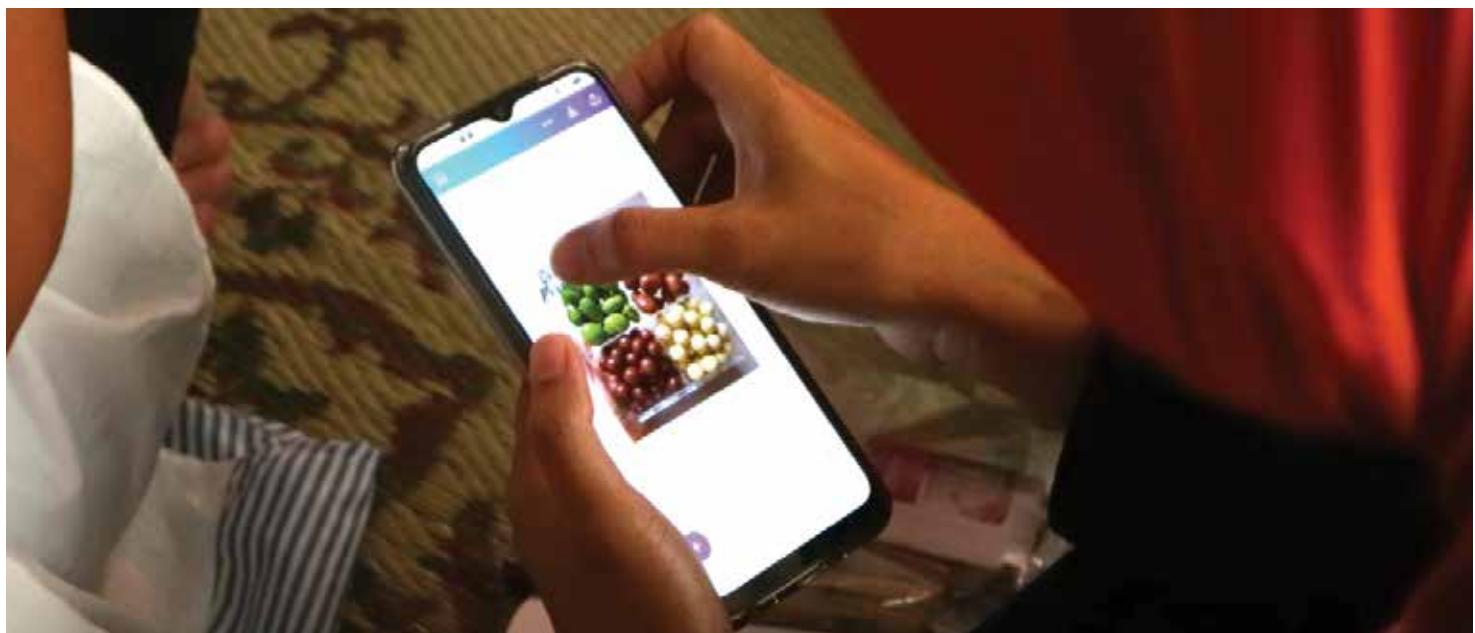
Pihak Dinas Kominfo sendiri terus melakukan pendataan dan permohonan kepada pemerintah pusat terkait upaya pengentasan blank spot di Kabupaten Kotawaringin Timur. Diyakini, dengan peran serta semua pihak, dalam waktu dekat masalah itu akan segera teratas.

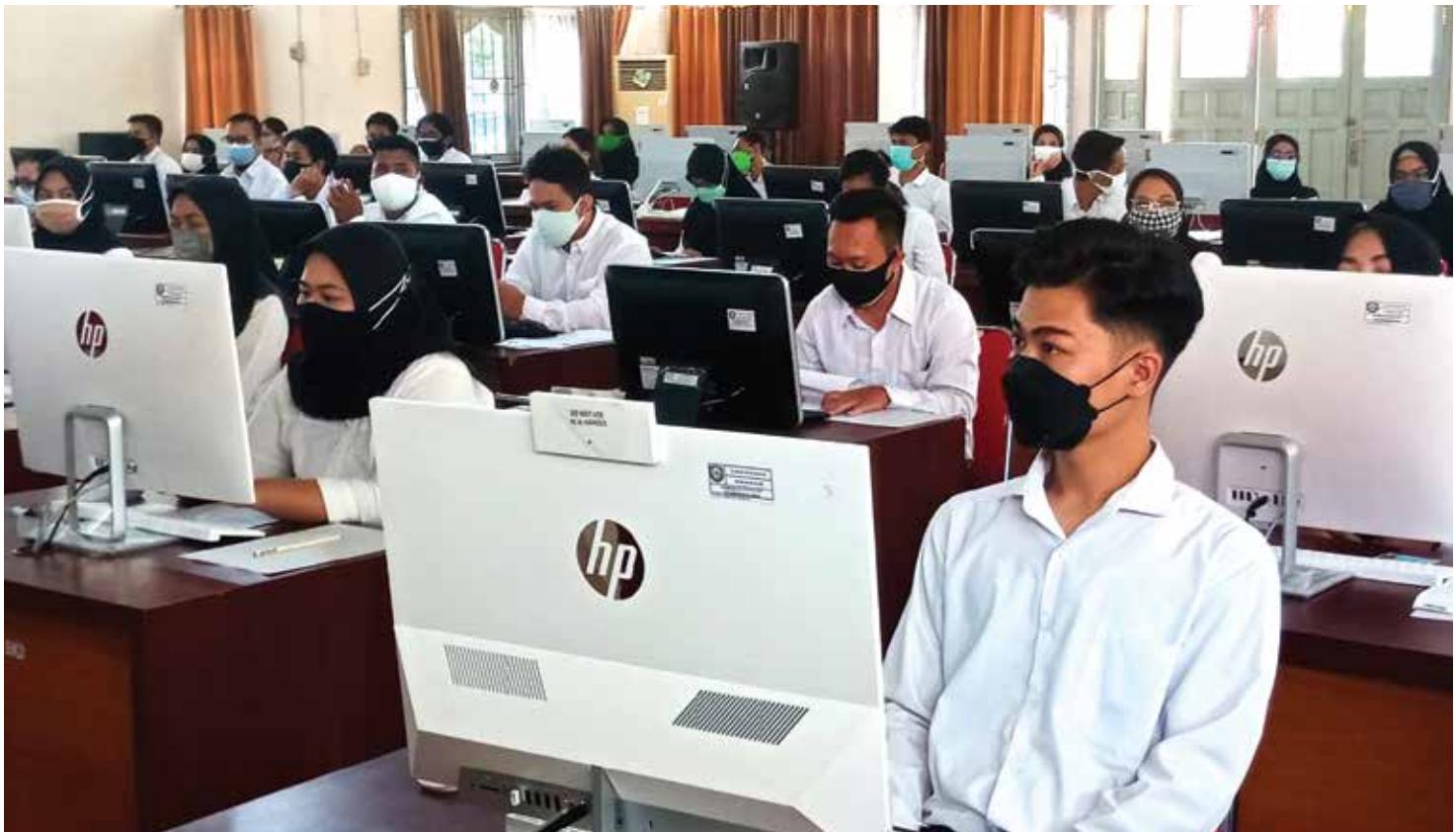
Selain upaya peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur TIK, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga fokus untuk mengembangkan literasi digital masyarakatnya. Salah satunya dengan menggelar pelatihan TIK gratis bagi masyarakat.

"The regional government continues to push so that facilities or units that can open the area do not become blank spots. We ask for it and it is proven that in 2022 the development is quite rapid," said the Head of the Communication and Information Technology Department of East Kotawaringin Multazam Regency, ST., M.MT.

The Department of Communication and Informatics itself continues to collect data and make requests to the central government regarding efforts to eradicate blank spots in East Kotawaringin Regency. It is believed that with the participation of all parties, in the near future this problem will be resolved.

In addition to efforts to improve the quality and quantity of ICT infrastructure, the East Kotawaringin Regency Government is also focusing on developing digital literacy of its people. One of them is by holding free ICT training for the community.





Tak ubahnya dengan peningkatan infrastruktur TIK, pelatihan ini juga memiliki peran penting demi mengoptimalkan pelaksanaan Kotim Smart City. Serta sebagai pelaksanaan dimensi smart society, yaitu membangun masyarakat cerdas.

Pada pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Kotawaringin Timur ini, terdapat dua jurusan yang bisa diambil oleh masyarakat, yaitu office tool dan multimedia, dengan kuota peserta masing-masing 10 orang. Para peserta juga mendapat sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan, yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk mencari kerja.

Just like improving ICT infrastructure, this training also plays an important role in optimizing the implementation of Kotim Smart City, as well as implementing the dimensions of a smart society, namely building a smart society.

In this training organized by the Manpower and Transmigration Department (Disnakertrans) of East Kotawaringin Regency, there are two majors that can be taken by the community, namely office tools and multimedia, with a quota of 10 participants each. The participants also received a certificate as proof of having attended the training, which can later be used to find a job.

Desa Pintar Menjadi Bagian Penting dalam Ekosistem Kotim Smart City

Smart Village Becomes an Important Part in the Kotim Smart City Ecosystem



Kawasan pedesaan menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas serta kuantitas infrastruktur TIK. Tersedianya infrastruktur TIK yang memadai di kawasan pedesaan, diyakini bisa mendorong digitalisasi desa demi mewujudkan Desa Cerdas, yang menjadi bagian penting dalam ekosistem Kotim Smart City.

Rural areas are the top priority in efforts to improve the quality and quantity of ICT infrastructure. The availability of adequate ICT infrastructure in rural areas is believed to be able to encourage village digitalization in order to realize Smart Villages, which are an important part of the Kotim Smart City ecosystem.

"Desa Cerdas ini penting, karena smart city kalau desanya tidak cerdas tidak bisa. Oleh karena itu kita ingin ada akselerasi," tegas Kadis Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur Multazam, ST., M.MT.

Kadis juga berharap, dalam waktu dekat bisa terjalin kolaborasi antara pemerintah pusat dengan daerah dalam hal peningkatan kualitas serta kuantitas infrastruktur TIK di desa. Untuk itu, Kadis juga mengimbau agar pihak pemerintah desa dapat mendukung sepenuhnya upaya tersebut.

"Sementara pemerintah desa juga support terhadap lokasi yang mau dibangun menara tanpa ada banyak rantai perizinan, dimudahkan. Tentunya tetap dalam koridor aturan dan ketentuan," terang Kadis.

"Smart Village is important, because a smart city can't be smart if the village isn't smart. Therefore we want acceleration," said the Head of the Communication and Informatics Department of East Kotawaringin Regency, Multazam, ST., M.MT.

The Head of department (Kadis) also hopes that in the near future there will be collaboration between the central government and the regions in terms of improving the quality and quantity of ICT infrastructure in villages. For this reason, the Kadis also appealed to the village government to fully support this effort.

"Meanwhile, the village government also supports locations where tower wants to be built without many licensing chains and must be facilitated. Of course, it remains within the corridors of rules and regulations," explained Kadis.



Bukan hanya sebagai bagian penting dari ekosistem Kotim Smart City, Desa Cerdas juga akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di desa. Sehingga ke depannya, tata kelola dan pelayanan publik di desa bisa berjalan maksimal, dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan/kewajaran, serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku.

Saat ini, terdapat sejumlah desa di Kabupaten Kotawaringin Timur yang sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan tata kelola pemerintahan dan pelayanan

Not only as an important part of the Kotim Smart City ecosystem, Smart Village will also have a significant impact on improving the quality of governance and public services in the village. So that in the future, governance and public services in the village can run optimally, by upholding transparency, accountability, responsibility, independence and equality / fairness, as well as adhering to the rules and procedures that apply.

At this time, there are a number of villages in East Kotawaringin Regency that have utilized information technology to carry out their governance and public services,

publiknya. Khususnya untuk manajemen keuangan desa dengan memanfaatkan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) online.

"Meski memang kongruennya ada di pusat, tapi kita laporan bahwa kami sudah Siskeudes online, sehingga tolong dibantu dari sisi konektivitas," lanjut Kadis.

Kadis juga terus mendorong setiap desa untuk memiliki portal (website) sendiri. Selain sebagai wujud dari pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat desa, portal (website) juga akan membantu pemerintah desa untuk mempromosikan potensi dan produk unggulan yang dimilikinya, seperti destinasi wisata, kerajinan ataupun kuliner khas desa.

Sejumlah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mewujudkan Desa Cerdas berhasil membawa dua desa di wilayahnya masuk ke dalam nominasi Desa Antikorupsi. Seperti diketahui, Desa Antikorupsi merupakan program dari KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di tingkat pemerintahan paling kecil, yakni desa.



especially for village financial management by utilizing the online Siskeudes (Village Financial System).

"Although the congruence is at the center, but we report that we have Siskeudes online, so please help from the connectivity side," continued Kadis.

Kadis also continues to encourage each village to have its own portal (website). Apart from being a form of implementing bureaucratic reforms at the village level, the portal (website) will also help the village government to promote its potential and superior products, such as tourist destinations, crafts or typical village culinary.

A number of efforts made by the East Kotawaringin Regency Government in realizing Smart Village have succeeded in bringing two villages in their area into the Anti-Corruption Village nomination. In fact, Anti-Corruption Village is a program of the KPK (Corruption Eradication Commission), which aims to increase community participation in efforts to prevent and eradicate corruption at the smallest level of government, namely villages.



Desa Cerdas juga diharapkan mampu meningkatkan status desa dan mengentaskan desa tertinggal di Kabupaten Kotawaringin Timur. Diketahui, saat ini terdapat tujuh desa di Bumi Habaring Hurung yang berstatus desa mandiri. Diyakini, jumlah tersebut akan terus bertumbuh seiring dengan semakin masifnya implementasi Desa Cerdas.

Smart Village is also expected to be able to improve village status and alleviate underdeveloped villages in East Kotawaringin Regency. It is known, currently there are seven villages in Bumi Habaring Hurung which have the status of independent villages. It is believed that this number will continue to grow along with the increasingly massive implementation of Smart Village.

Kotim Satu Data

Kotim One Data

Dalam rangka percepatan realisasi pembangunan dan untuk mengoptimalkan potensi daerah; serta sebagai upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur siap melaksanakan Kotim Satu Data.

Implementasi Kotim Satu Data juga sejalan dengan peraturan presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI). Yang menjadi wujud atas komitmen untuk memenuhi "hak tau" atau hak atas informasi bagi masyarakat, sebagai bagian dari hak asasi manusia (HAM).

In order to accelerate the realization of development and to optimize the potential of the region and as an effort to improve the quality of governance and public services, the East Kotawaringin Regency Government is ready to implement the Kotim One Data.

The implementation of the Kotim One Data is also in line with presidential regulation (Perpres) Number 39 of 2019 concerning Indonesia One Data (SDI), which is a manifestation of the commitment to fulfill the "right to know" or the right to information for the community, as part of human rights (HAM).





Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur menggelar kegiatan Sosialisasi Statistik Sektoral, yang dilaksanakan di ruang Sampit Creative Hub, Gedung Dinas Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur pada Kamis (10/03/2022) lalu.

Dalam kesempatan tersebut, Kadis Kominfo Kabupaten Kotawaringin Timur Multazam, ST., M.MT. menjelaskan pentingnya implementasi Kotim Satu Data, terutama sebagai salah satu referensi perencanaan, perumusan dan evaluasi pembangunan.

Selain itu, Kotim Satu Data juga menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sekaligus memiliki peran penting untuk mendorong peningkatan kualitas di sektor-sektor strategis, seperti di sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Therefore, the East Kotawaringin Regency Government held a Socialization of Sectoral Statistics, which was carried out in the Sampit Creative Hub room, East Kotawaringin Regency Kominfo Department Building on Thursday (10/03/2022).

On the occasion, the Head of Communication and Informatics Department of East Kotawaringin Regency Multazam, ST., M.MT explained the importance of implementing Kotim One Data, especially as a reference for planning, formulating and evaluating development.

Moreover, Kotim One Data is also one of the strategic steps to improve the quality of life of the community. At the same time, it has an important role to encourage quality improvement in strategic sectors, such as in the education, health, social and economic sectors.

TUJUAN "SATU DATA"

The Purpose of "One Data"



- Menjadi acuan pelaksanaan dan pedoman perangkat daerah (PD) di tubuh Pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam hal pengelolaan data.

Become a reference for implementation and guidelines for regional apparatus (PD) in the East Kotawaringin Regency Government in terms of data management.

- Menyediakan data yang berkualitas, serta mudah diakses dan dibagikan antar pemerintah dan PD.

Providing quality data that is easily accessible and shared between the government and PD.

- Mendukung sistem statistik nasional.

Supporting the national statistical system.

- Mendorong keterbukaan dan transparansi data.

Encourage data openness and transparency.

MANFAAT "SATU DATA"

The Benefits of "One Data"

- Terpenuhinya kebutuhan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur akan data yang berkualitas untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

The fulfillment of the needs of the East Kotawaringin Regency Government for quality data to realize sustainable development.

- Terwujudnya optimalisasi potensi daerah lewat kebijakan dan program yang berbasis pada data.

The realization of optimizing regional potential through data-based policies and programs.

- Terwujudnya tata kelola pemerintahan kolaboratif, khususnya untuk pengelolaan data antar PD.

The realization of collaborative governance, especially for data management between PD.

- Terpenuhinya "hak tahu" atau hak atas informasi bagi masyarakat sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM).

The fulfillment of the "right to know" or the right to information for the public as part of Human Rights (HAM).



Pada kesempatan berbeda, Kadis juga menjelaskan bahwa saat ini Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah berkolaborasi dengan data.go.id pada implementasi Kotim Satu Data ini. Diketahui, semua data yang tercantum pada data.go.id kini juga sudah terintegrasi dengan portal data.kotimkab.go.id.

"Teman-teman bisa akses ada kurang lebih 300 data sets yang kami siapkan dan terpublish. Data tersebut bisa diakses dan itu bisa dimanfaatkan untuk riset dan teknologi lainnya," ungkap Kadis.

Ke depannya, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur akan terus melakukan sosialisasi terkait implementasi Kotim Satu Data. Demi menstimulasi terciptanya data yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip SDI.

Data yang berkualitas diyakini akan membuat Kotim Satu Data berjalan lebih efektif dan efisien. Serta memberikan dampak positif terhadap kemajuan pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

On a different occasion, Kadis also explained that currently the East Kotawaringin Regency Government has collaborated with data.go.id on the implementation of this Kotim One Data. It is known that all the data listed on the data.go.id has now also been integrated with the data.kotimkab.go.id website.

"You can access approximately 300 data sets that we have prepared and published. The data can be accessed and it can be used for research and other technologies," said Kadis.

In the future, the East Kotawaringin Regency Government will continue to socialize related to the implementation of Kotim One Data, in order to stimulate the creation of quality data and in accordance with the principles of SDI.

The qualified data is believed to make Kotim One Data run more effectively and efficiently, as well as having a positive impact on the progress of development in East Kotawaringin Regency.

Prinsip-Prinsip Satu Data Indonesia

The Principles of Indonesia One Data



Memenuhi Standar Data

Meets the Data Standard



Memenuhi Kaidah Interoperabilitas Data

Meets the Rule of Data Interoperability



Menggunakan Kode Referensi atau Data Induk

Using Reference Code or Master Data



Memiliki Metadata

It has Metadata



SEDERET POTENSI DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

A SERIES OF POTENTIALS IN EAST KOTAWARINGIN REGENCY



“Dengan semangat Habaring Hurung, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi bersama dalam mengoptimalkan sejumlah potensi yang dimilikinya.”

“With the spirit of Habaring Hurung, the East Kotawaringin Regency Government invites all parties to collaborate in optimizing a number of its potentials.”

Memiliki kondisi geografis yang beragam dan khas, Kabupaten Kotawaringin Timur dikenal sebagai wilayah yang kaya akan potensi. Mulai dari pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan, perternakan dan lainnya.

Bahkan kini seiring dengan kemajuan pembangunan yang sangat pesat, Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah bertransformasi menjadi wilayah perdagangan barang dan jasa yang sangat menjanjikan.

Untuk mengoptimalkan sejumlah potensi tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah memiliki sejumlah strategi dan kebijakan. Salah satunya dengan melakukan pemetaan wilayah berdasarkan potensi lokal, khususnya untuk komoditas perkebunan, hortikultura, pertanian dan tanaman pangan.

This region has diverse and distinctive geographical conditions, East Kotawaringin Regency is known as an area that is rich in potential, ranging from mining, agriculture, plantations, fisheries, animal husbandry and others.

Even now, along with the very rapid progress of development, East Kotawaringin Regency has also been transformed into a very promising trading area for goods and services.

In order to optimize a number of these potentials, the East Kotawaringin Regency Government has had a number of strategies and policies. One of them is by mapping the area based on local potential, especially for plantation, horticulture, agriculture and food crops commodities.



Peta Potensi Lokal Kabupaten Kotawaringin Timur

Local Potential Map of East Kotawaringin Regency

01 WILAYAH / REGION

Selatan / South

KECAMATAN / SUBDISTRICT

Mentaya Hilir Utara
Mentaya Hilir Selatan
Teluk Sampit
Pulau Hanaut
Kecamatan Seranau

POTENSI LOKAL / LOCAL POTENTIAL

Komoditas Pertanian dan Tanaman Pangan /
Agricultural Commodities and Food Crops



Padi / Rice



Ubi Kayu / Cassava



Jagung/Corn

02 WILAYAH / REGION

Utara / North

KECAMATAN / SUBDISTRICT

Antang Kalang
Tualan Hulu
Telaga Antang
Bukit Santuai
Mentaya Hulu
Parengean
Cempaga
Hulu
Telawang

POTENSI LOKAL / LOCAL POTENTIAL

Komoditas Perkebunan / Plantation Commodities



Kelapa Sawit/Oil Palm



Karet/Rubber



Kelapa/Coconut



Kopi / Coffee



Lada / Pepper



Kakao / Cocoa

03 WILAYAH / REGION

Tengah / Central

KECAMATAN / SUBDISTRICT

Cempaga
Kota Besi
Baamang
Mentaya Baru
Ketapang

POTENSI LOKAL / LOCAL POTENTIAL

Komoditas Hortikultura



Durian



Buah Nag /Dragon Fruit



Jeruk/Orange



Lengkeng/Longan



Jambu Kristal/
Crystal Guava



Nanas / Pineapple



Rambutan



Lemon



Salak



Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur /

Source: DPMPTSP of East Kotawaringin Regency

Peta potensi lokal tersebut tentunya akan memudahkan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah berbasis komoditas unggulan, pemanfaatan lahan berdasarkan potensi lokal, pengembangan ekonomi masyarakat dan investasi.

Di samping itu, Peta potensi lokal juga diharapkan mampu memacu perkembangan sosio-ekonomi masyarakat, mengentaskan disparitas antarwilayah, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Yang sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

The local potential map will certainly make it easier for the East Kotawaringin Regency Government to carry out regional development planning based on superior commodities, land use based on local potential, community economic development and investment.

In addition, the local potential map is also expected to be able to encourage the socio-economic development of the community, alleviate disparities between regions, and maintain environmental sustainability, which is in line with the principles of sustainable development.

Kembangkan Potensi Pertanian dan Tanaman Pangan

Develop the Potential of Agriculture and Food Crops

Melihat potensi dan peluang yang cukup menjanjikan ke depannya, Bupati H. Halikinnor, SH, MM bertekad untuk mengembang sektor pertanian dan tanaman pangan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Pengembangan sektor pertanian dan tanaman pangan diyakini juga akan memiliki kontribusi besar dalam menekan laju inflasi.

Untuk itu, bupati beserta jajarannya terus berupaya mendorong peningkatan produktivitas di sektor pertanian dan tanaman pangan. Melalui inovasi dan akselerasi program pembangunan pertanian.

"Saya tentunya akan mendukung langkah dan inovasi yang dilakukan para petani di Kotim (Kabupaten Kotawaringin

Seeing the potential and opportunities that are quite promising in the future, the Regent H. Halikinnor, SH, MM is determined to develop the agriculture and food crop sector in East Kotawaringin Regency. It is believed that the development of the agricultural and food crop sectors will also have a major contribution in reducing the inflation rate.

For this reason, the Regent and his staff continue to strive to encourage increased productivity in the agricultural and food crop sectors, through innovation and acceleration of agricultural development programs.

"I will certainly support the steps and innovations taken by farmers in Kotim (East Kotawaringin Regency). Moreover, this

Timur). Apalagi ini bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan imbasnya pada kesejahteraan warga Bumi Habaring Hurung ini tentunya," jelas bupati.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan membangun sekolah lapang pertanian. Sekolah yang nantinya akan berlokasi di Kelurahan Pasir Putih itu diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat, khususnya para petani untuk mengembangkan sektor pertanian dan tanaman pangan.

"Jika sudah ada sekolah lapang pertanian tersebut, maka masyarakat bisa belajar cara menanam dan merawat tanaman," kata bupati.

can improve the community's economy and its impact on the welfare of the residents of Bumi Habaring Hurung, of course," explained the Regent.

One of the strategic steps taken by the East Kotawaringin Regency Government to realize this is to build a farmer field school. The school, which will later be located in Pasir Putih Village, is expected to be a forum for the community, especially farmers to develop the agricultural sector and food crops.

"If there is already a farmer field school, then the community can learn how to plant and care for plants," said the Regent.





Pembangunan sekolah lapang pertanian juga sejalan dengan rencana pembangunan lumbung pangan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Dengan Lumbung pangan diharapkan, kebutuhan pangan Kabupaten Kotawaringin Timur dapat tercukupi, hal itu secara tidak langsung juga akan menekan laju inflasi.

"Pak presiden juga menitikberatkan pada posisi inflasi, jangan sampai kita tidak mengetahuinya. Untuk itu, kita harus bekerja secara mikro, makro dan terperinci tentunya," terang bupati.

Selain itu, lumbung pangan juga merupakan salah satu langkah strategis Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk bisa menjadi wilayah penyangga pangan di Provinsi Kalimantan Tengah, sekaligus pemasok pangan ke Ibu Kota Nusantara (IKN) di Panajam Paser Utara.

The construction of a farmer field school is also in line with the plan to build a food barn in East Kotawaringin Regency. With the existence of the food barn, it is hoped that the food needs of East Kotawaringin Regency can be fulfilled, it will also indirectly suppress the inflation rate.

"Mr. President also focuses on the position of inflation, we must know it. For this reason, we have to work on a micro, macro and detailed basis, of course," explained the Regent.

In addition, the food barn is also one of the strategic steps taken by the East Kotawaringin Regency Government to become a food buffer zone in Central Kalimantan Province, as well as a food supplier to the Capital City of Nusantara (IKN) in North Panajam Paser.

"Harus kita kembangkan dan tingkatkan produksinya agar daerah kita dapat menjadi penyangga pangan, baik untuk Kalteng maupun IKN," tegas bupati.

Saat ini diketahui, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi yang sangat menjanjikan untuk sejumlah komoditas pertanian dan tanaman pangan. Seperti padi, ubi kayu, dan jagung.

"We must develop and increase production so that our region can become a food buffer, both for Central Kalimantan and IKN," said the Regent.

In fact, East Kotawaringin Regency has very promising potential for a number of agricultural commodities and food crops, such as rice, cassava, and corn.

Potensi Pertanian dan Tanaman Pangan

Agricultural Potential and Food Crops

Padi / Rice



Luas Panen / Harvested Area
15.415,72 ha

Produktivitas Padi / Rice Productivity
48.124,94 ton gabah kering giling (GKG) / 48,124.94 tons of dried milled grain (GKG)

Produksi Padi Setara Beras / Paddy Production Equivalent to Rice
28.439,52 ton

Jenis Varietas / Variety Types	
Siam Epang	Ci Melati
Situbagendit	Pa Tiwi
Infari 42	Sintanur
Infari 30	Raya (lokal)
Infari 33	Gaharu (lokal)
Ciherang	Pekat (lokal)
Batang Gadis	Buntut Kuda (lokal)

**Varietas Unggulan**

Varietas	: Siam Epang
Luasan tanam	: 15.823 ha
Produksi	: 65.453 Ton
Produktivitas Rata-Rata	: 4 ton

Featured Varieties

Varieties	: Siam Epang
Planting area	: 15.823 ha
Production	: 65.453 Ton
Average productivity	: 4 ton

**Ubi Kayu**

Luas Eksisting	: 683 ha
Produksi	: 9.843 Ton
Potensi Pengembangan	: 6.126 ha

Cassava

Existing Area	: 683 ha
Production	: 9.843 Ton
Development Potential	: 6.126 ha

**Jagung**

Luas Eksisting	: 394 ha
Produksi	: 872 ton
Potensi Pengembangan	: 4.494 ha

Corn

Existing Area	: 394 ha
Production	: 872 ton
Development Potential	: 4.494 ha

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / **Source:** DPMPTSP of East Kotawaringin Regency

Angka di atas diyakini akan terus bertumbuh seiring dengan pembangunan lumbung pangan yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur. Pembangunan lumbung pangan tersebut juga sejalan dengan isu krisis pangan yang saat ini mengancam dunia di tengah dinamika global.

"Kita akan mendukung sektor pertanian ini agar mampu menjadi ikon daerah ke depannya," tutup bupati.

The figure above is believed to continue to grow in line with the construction of a food barn planned by the East Kotawaringin Regency Government. The construction of food barns is also in line with the issue of the food crisis that currently threatens the world in the midst of global dynamics.

"We will support this agricultural sector so that it can become a regional icon in the future," concluded the Regent.

Prospek Cerah Tanaman Hortikultura

Bright Prospects of Horticultural Plants

Tak ubahnya dengan sektor pertanian dan tanaman pangan, Kabupaten Kotawaringin Timur juga memiliki potensi yang cukup besar di sektor hortikultura. Optimalisasi di sektor tersebut diyakini juga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

"Hortikultura ini sesuatu yang menjanjikan. Makanya saya himbau masyarakat yang punya lahan cuma satu atau dua hektare lebih baik ditanami tanaman hortikultura, karena kalau betul-betul dirawat hasilnya akan luar biasa," ujar Bupati H. Halikinnor, SH, MM.

Dicontohkan oleh bupati, dalam satu kali panen buah semangka saja, petani bisa menghasilkan 12 ton, dengan harga satu kilogramnya sekitar Rp 5.500.



Just like the agricultural and food crop sectors, East Kotawaringin Regency also has considerable potential in the horticulture sector. Optimization in this sector is also believed to be able to improve the economy and people's welfare.

"Horticulture is something promising. That's why I ask people who have only one or two hectares of land to plant horticultural crops, because if the crops are taken care of properly, the results will be extraordinary," said Regent H. Halikinnor, SH, MM.

The Regent gave an example that in just one watermelon harvest, farmers can produce 12 tons, with a price of around IDR 5,500 per kilogram



"Bayangkan saja, petani buah semangka bisa menghasilkan pundi rupiah cukup menjanjikan. Ini yang harus kita dukung dan akan kita kawal," seru bupati.

Belum lagi komoditas lainnya, seperti tomat yang bisa menghasilkan omzet hingga ratusan juta rupiah dalam satu kali panen.

"Sebelum ini juga saya pernah menghadiri panen tomat di Kelurahan Pasir Putih, dari lahan tiga perempat hektare mereka bisa menghasilkan omset hingga Rp 450 juta dalam sekali panen," kata bupati.

Selain semangka dan tomat, terdapat juga sejumlah komoditas unggulan yang memiliki potensi sangat menjanjikan di Bumi Habaring Hurung. Seperti durian, jeruk, lengkeng, rambutan dan lainnya.

"Just imagine, watermelon farmers can generate quite promising income. This is what we must support and we will guide," said the Regent.

Apart from that there are also other commodities such as tomatoes which can generate income of up to hundreds of millions of rupiah in one harvest.

"Previously, I have attended a tomato harvest in Pasir Putih Village, from three-quarters of a hectare of land they could generate income of up to IDR 450 million in one harvest," said the Regent.

Apart from watermelons and tomatoes, there are also a number of superior commodities that have very promising potential in Bumi Habaring Hurung, such as durian, orange, longan, rambutan and others.

Potensi Hortikultura Kabupaten Kotawaringin Timur

Horticultural Potential of East Kotawaringin Regency



DURIAN

Luas Eksisting/ Existing Area:

508,50 ha

Produksi/ Production:

8,22 ton

Potensi Pengembangan/

Development Potential:

1.029 ha



BUAH NAGA/DRAGON FRUIT

Luas Eksisting/ Existing Area:

104,80 ha

Produksi/ Production:

2,66 ton

Potensi Pengembangan/

Development Potential:

464 ha



JERUK / ORANGE

Luas Eksisting/ Existing Area:

160,64 ha

Produksi/ Production:

6,25 ton

Potensi Pengembangan/

Development Potential:

400 ha



LENGKENG/ GUAVEA

Luas Eksisting/ Existing Area:

66,82 ha

Produksi/ Production

1,34 ton

Potensi Pengembangan/

Development Potential:

255 ha



JAMBU KRISTAL/ LONGAN

Luas Eksisting/ Existing Area:

59,09 ha

Produksi/ Production:

8,04 ton

Potensi Pengembangan/

Development Potential:

150 ha

Melihat potensi yang sangat menjanjikan itu, Bupati H. Halikinnor, SH, MM segera menginstruksikan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memfasilitasi para petani dalam rangka pengembangan di sektor hortikultura.

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / Source: DPMPTSP of East Kotawaringin Regency

By seeing that very promising potential, the Regent H. Halikinnor, SH, MM immediately instructed the East Kotawaringin Regency Agriculture Department to facilitate farmers in the framework of development in the horticulture

Seperti dengan melakukan pendampingan dan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) kepada para petani agar mampu meningkatkan produktivitasnya.

Bahkan bupati juga mengimbau agar setiap perangkat daerah (PD) untuk mengoptimalkan lahan di sekitar kantor masing-masing dengan menanam tanaman hortikultura. Hal tersebut menjadi tanda keseriusan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mengembangkan sektor hortikultura.

"Saya minta agar seluruh satuan organisasi perangkat daerah (PD) dapat menggunakan halaman kantor, baik didepan atau dibelakang sebagai lahan tanaman hortikultura," terang bupati.

Bupati juga berharap ke depannya para petani bisa merambah budidaya jenis tanaman yang lebih beragam, seperti sayur mayur, cabai dan lainnya. Sehingga nilai ekonomis yang akan didapat juga akan meningkat.

Tingkat konsumsi masyarakat untuk tanaman hortikultura seperti sayur dan buah cukup tinggi, jadi berapa banyak pun pasti ada yang membeli," ujar bupati.



sector, such as by providing assistance and Field Agricultural Extension (PPL) to farmers in order to be able to increase their productivity

In fact, the Regent also appealed to each regional apparatus (PD) to optimize the land around their respective offices by planting horticultural crops. This is a sign of the East Kotawaringin Regency Government's seriousness in developing the horticulture sector.

"I ask that all units of regional apparatus organizations (PD) can use the office yard, either in front of or behind as horticultural crops," explained the Regent.

The Regent also hopes that in the future, the farmers can explore the cultivation of more diverse types of crops, such as vegetables, chilies and others, so that the economic value that will be obtained will also increase.

The level of public consumption of horticultural crops such as vegetables and fruit is quite high, so no matter how many of these crops are produced, someone will definitely buy them," said the Regent.

Sektor Pertambangan Masih Menjadi Tumpuan

Mining Sector Is Still a Leading Sector

Kondisi geologi Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari lima jenis formasi, yaitu formasi dahor, formasi kuayan, formasi mentaya, formasi pembuang dan endapan aluvial. Dengan kondisi geologi yang khas dan beragam tersebut, Bumi Habaring Hurung dikenal kaya akan potensi di sektor tambang dan galian.

Adapun sejumlah potensi di sektor tersebut antara lain, batu bara, bijih besi, emas primer (dengan asosiasi mineral perak dan atau mineral tembaga timah hitam atau seng), emas sekunder, kwarsa kristal (termasuk kecubung atau amethyst), bentonit, kaolin, pasir kwarsa, granit, basalt, gambut, dan tanah liat.

The geological condition of East Kotawaringin Regency consists of five types of formations, namely dahor formation, kuayan formation, mentaya formation, alluvial deposits and waster formations. With these distinctive and diverse geological conditions, Bumi Habaring Hurung is known to be rich in potential in the mining and quarrying sector.

A number of potentials in this sector include coal, iron ore, primary gold (with silver and/or copper minerals association of lead or zinc), secondary gold, crystalline quartz (including amethyst), bentonite, kaolinite, quartz sand, granite, basalt, peat, and clay.



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur terus berupaya untuk mengoptimalkan sejumlah potensi tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 terdapat sembilan izin usaha pertambangan (IUP) untuk eksplorasi dan 31 IUP untuk produksi. Sementara untuk total luas lahan eksplorasi pada tahun 2018 adalah 34.248 ha dan luas lahan produksi sebesar 43.849,8 ha.

The East Kotawaringin Regency Government continues to strive to optimize a number of these potentials. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), in 2018 there were nine mining business permits (IUP) for exploration and 31 IUP for production. Meanwhile, the total area for exploration in 2018 was 34,248 ha and the production area was 43,849.8 ha.

Optimalisasi Potensi di Sektor Tambang dan Galian

Potential Optimization in the Mining and Quarrying Sector

Jenis Bahan Tambang/ Types of Mining Materials	Eksplorasi / Exploration		Produksi / Production	
	IUP	Luas (ha) / Area (ha)	IUP	Luas (ha) / Area (ha)
Batu Bara / Coal	4	12730	5	15941
Zircon	-	-	-	-
Bijih Besi / Iron ore	-	-	4	2138,6
Emas / Gold	4	21268	-	-
Bauksit / Bauxite	1	250	9	11815,8
Pasir / Sand	-	-	-	-
Laterit / Laterite	-	-	-	-
Mineral Logam / Metal Minerals	-	-	13	13954,4

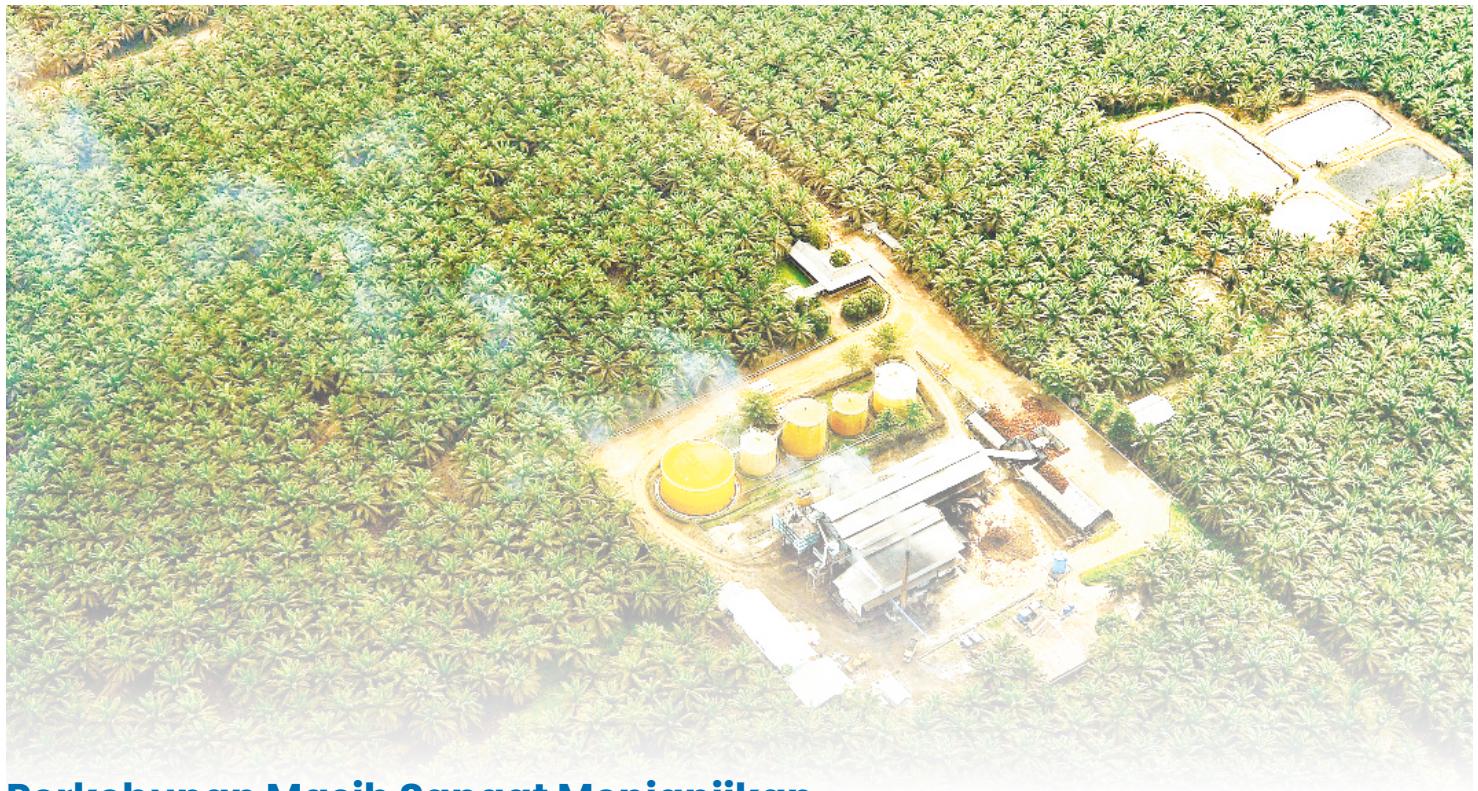
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2019 / **Source:** Central Bureau of Statistics (BPS) 2019

Ke depannya, sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat, akan dilakukan industrialisasi dan hilirisasi terhadap sejumlah komoditas tambang potensial di Bumi Habaring Hurung. Hal tersebut demi memberikan nilai tambah terhadap komoditas tambang, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Industrialisasi dan hilirisasi juga akan meminimalisir eksploitasi SDA di sektor tambang dan galian. Yang sejalan dengan tujuan dari pembangunan berkelanjutan.

In the future, in line with central government policy, industrialization and downstreaming of a number of potential mining commodities in Bumi Habaring Hurung will be carried out. This is in order to provide added value to mining commodities, so that it can improve the welfare of the community.

Industrialization and downstreaming will also minimize the exploitation of natural resources in the mining and quarrying sector, which is in line with the goals of sustainable development.



Perkebunan Masih Sangat Menjanjikan

The Plantation is Still Very Promising

Perkebunan masih menjadi salah satu sektor primadona di Kabupaten Kotawaringin Timur. Tak hanya itu, perkebunan bersama pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan juga menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yakni sebesar 80.459 pekerja.

Komoditas unggulan di sektor ini adalah kelapa sawit, yang total luas perkebunannya mencapai kurang lebih 551.000 hektare. Di samping itu, saat ini juga terdapat 60 perusahaan kelapa sawit dan 60 pabrik crude palm oil (cpo) di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Plantation is still one of the flagship sectors in East Kotawaringin Regency. Not only that, plantations along with agriculture, forestry, hunting and fishing also the sectors that absorb the most workers, namely 80,459 workers.

The leading commodity in this sector is oil palm, whose total plantation area reaches approximately 551,000 hectares. In addition, currently there are also 60 oil palm companies and 60 crude palm oil (CPO) factories in East Kotawaringin Regency.

Meski begitu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur senantiasa melakukan pengawasan yang sangat ketat dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit, agar perluasan wilayah perkebunannya tidak mengganggu program pengembangan di sektor lainnya seperti pertanian. Serta mengimbau perusahaan-perusahaan kelapa sawit di wilayahnya untuk tetap mengutamakan kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain kelapa sawit, komoditas lain yang cukup menjanjikan di sektor perkebunan adalah karet, kelapa dalam, lada, kopi dan kakao. Yang saat ini potensinya tengah dioptimalkan untuk mendorong peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Even so, the East Kotawaringin Regency Government always carries out very strict supervision in the development of oil palm plantations, so that the expansion of the plantation area does not interfere with development programs in other sectors such as agriculture, as well as appealing to palm oil companies in their area to continue to prioritize environmental sustainability in carrying out their business activities.

In addition to oil palm, other promising commodities in the plantation sector are rubber, coconut, pepper, coffee and cocoa. Currently, its potential is being optimized to encourage economic improvement and community welfare.



Potensi Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Timur

Plantation Potential of East Kotawaringin Regency

KELAPA SAWIT / OIL PALM



Total Luas Lahan / <i>Land area</i>	: ± 551.000 hektare
Produksi / <i>Production</i>	: 8.383.070,19 ton
CPO / <i>CPO</i>	: 1.843.630 ton
Total Luas Eksisting Perkebunan Rakyat/ <i>Total Area of Existing People's Plantations</i>	: 24.993,46 hektare
Potensi Pengembangan lahan / <i>Land Development Potential</i>	: 2.145 hekater
Produksi / <i>Production</i>	: 28.737,73 ton

KARET / RUBBER



Luas Lahan / <i>Land area</i>	: 45.849 hektare
Potensi Produksi / <i>Production Potential</i>	: 22.443,81 ton

KELAPA DALAM / COCONUT



Luas Lahan / <i>Land area</i>	: 17.538,44 hektare
Produksi / <i>Production</i>	: 5.657,05 ton
Potensi Pengembangan lahan / <i>Land Development Potential</i>	: 1.000,00 hektare

KOPI / COFFEE



Luas Lahan / <i>Land area</i>	: 281,61 hektare
Produksi / <i>Production</i>	: 94,21 ton
Potensi Pengembangan lahan / <i>Land Development Potential</i>	: 875 hektare

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / Source: DPMPTSP of East Kotawaringin Regency





Sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi perkebunan, khususnya komoditas kelapa sawit, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga berencana mengimplementasikan program Integrasi Sawit-Sapi (ISS).

ISS adalah program yang memadukan kegiatan perkebunan kelapa sawit dengan peternakan sapi, melalui cara-cara yang saling menguntungkan di kedua sektor tersebut. Seperti upaya pemenuhan pakan sapi dengan memanfaatkan bungkil sawit yang selama ini menjadi limbah. Serta menggunakan kotoran sapi sebagai pupuk untuk mendukung produksi kelapa sawit.

As a strategic step to optimize the potential of plantations, especially for oil palm commodities, the East Kotawaringin Regency Government also plans to implement the integrated cattle-oil palm (ISS) program.

ISS is a program that combines oil palm plantation activities with cattle farming, in mutually beneficial ways in both sectors, such as efforts to fulfill cattle feed by utilizing palm kernel cake which has been a waste so far, as well as using cow dung as fertilizer to support oil palm production.

Melestarikan Potensi Perikanan

Preserving Fisheries Potential

Sektor perikanan merupakan salah satu tulang punggung kehidupan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur sejak dulu. Yang hingga kini, potensinya masih menjadi tumpuan perekonomian masyarakat.

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya untuk melestarikan potensi perikanan di wilayahnya. Salah satunya dengan menyosialisasikan kepada para nelayan untuk memanfaatkan potensi tersebut melalui cara-cara yang ramah lingkungan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga melakukan langkah konservasi terhadap habitat ikan yang memiliki daya jual tinggi. Seperti ikan jelawat yang menjadi komoditas unggulan di Bumi Habaring Hurung.

The fisheries sector has long been one of the leading commodities for the life of the people of East Kotawaringin Regency. Until now, its potential is still the foundation of the community's economy.

Therefore, the East Kotawaringin Regency Government strives to preserve the potential of fisheries in its area. One of them is by socializing to fishermen to take advantage of this potential through environmentally friendly ways.

In addition, the East Kotawaringin Regency Government also takes conservation steps for fish habitats that have selling power, such as jelawat fish which is a superior commodity in Bumi Habaring Hurung.

Ikan jelawat (*leptobarbus hoevenii*) merupakan jenis ikan lokal yang hidup di sungai-sungai Kalimantan Tengah dan saat menjadi ikon Kabupaten Kotawaringin Timur. Ikan ini juga menjadi primadona di kalangan para nelayan karena permintaannya yang tinggi dan harganya yang relatif stabil.

Di samping ikan jelawat, komoditas perikanan lain yang sangat menjanjikan di Bumi Habaring Hurung adalah patin dan nila. Sementara untuk perikanan air payau Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi besar pada komoditas udang dan ikan bandeng.

Jelawat fish (*leptobarbus hoevenii*) is a type of local fish that lives in the rivers of Central Kalimantan and is currently an icon of East Kotawaringin Regency. This fish is also a prima donna among fishermen because of its high demand and relatively stable price.

Besides jelawat fish, other fishery commodities that are very promising in Bumi Habaring Hurung are catfish and tilapia. Meanwhile for brackish water fisheries, East Kotawaringin Regency has great potential in shrimp and milkfish commodities.



Potensi Perikanan Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

Fisheries Potential of East Kotawaringin Regency 2021

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	TARGET	REALISASI / REALIZATION
Produksi Perikanan / <i>Fisheries Production</i>	ton/tahun	24.090,85	24.102,57
Produksi Perikanan Kelompok Nelayan / <i>Fishery Production of Fishermen Group</i>	ton/tahun	12.993,20	13.930,08
Proporsi Tangkapan Ikan yang Berada dalam Batasan Biologis yang Aman / <i>Proportion of Fish Catches Within Safe Biological Limits</i>	persen	12.50	13.70
Rasio Kawasan Lindung Perairan terhadap Total Luas Perairan Teritorial / <i>Ratio of Waters Protected Areas to Total Area of Territorial Waters</i>	persen	28.00	28.00
Cakupan Bina Kelompok Nelayan / <i>Fishermen Group Development Coverage</i>	persen	56.00	4.38
Kontribusi sektor Kelautan dan Perikanan terhadap PDRB / <i>Contribution of the Marine and Fisheries sector to GRDP</i>	persen	1.05	3.57
Tingkat Konsumsi Ikan Perkapita Per Tahun / <i>Per Capita Fish Consumption Level Per Year</i>	kg/perkapita	48.00	48.00
Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan (Nilai Tukar Nelayan) / <i>Total Revenue of Fisheries Business Actors (Fishermen's Exchange Rate)</i>	persen	114	103

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021 / **Source:** Department of Fisheries of East Kotawaringin Regency, 2021

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui Dinas Perikanan juga terus mendorong implementasi teknologi perikanan dan optimalisasi budidaya perikanan berbasis kawasan. Sebagai wujud budidaya yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Tak hanya itu, implementasi teknologi perikanan dan optimalisasi budidaya perikanan berbasis kawasan diharapkan juga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

The East Kotawaringin Regency Government through the Fisheries Department also continues to encourage the implementation of fishery technology and the optimization of area-based aquaculture, as a form of responsible and environmentally friendly cultivation.

Not only that, the implementation of fishery technology and optimization of area-based aquaculture is also expected to be able to improve the economy and community welfare.

Saat ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga tengah merencanakan pembangunan pabrik pakan ikan di wilayahnya. Selain untuk mendukung implementasi budidaya perikanan berbasis kawasan, kehadiran pabrik pakan ikan ini juga merupakan langkah untuk mengatasi mahalnya harga pakan ikan.

"Mudah-mudahan tidak ada kendala, kami targetkan pembangunan selesai pada 2023 mendatang," ujar Bupati H. Halikinnor, SH, MM.

Diakui oleh bupati, pembangunan pabrik pakan ikan ini menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur. Diharapkan, dengan adanya pabrik pakan ikan ini nantinya biaya produksi budidaya perikanan akan semakin murah, sehingga keuntungan yang diterima oleh para pelaku budidaya bisa meningkat.

Currently, the East Kotawaringin Regency Government is also planning to build a fish feed factory in its region. In addition to supporting the implementation of area-based aquaculture, the presence of this fish feed factory is also a step to overcome the high price of fish feed.

"Hopefully there will be no obstacles, we are targeting construction to be completed in 2023," said Regent H. Halikinnor, SH, MM.

The Regent explained that the construction of the fish feed factory was a priority for the East Kotawaringin Regency Government. It is hoped that with this fish feed factory, the production costs for aquaculture will be cheaper, so that the profits received by fish farmers can increase.



Manfaatkan Ketersediaan Lahan untuk Dorong Optimalisasi Peternakan

Take Advantage of Land Availability to Encourage Animal Husbandry Optimization



Ketersediaan lahan yang memadai diharapkan bisa mendorong pengembangan dan optimalisasi potensi peternakan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Apalagi saat ini Kabupaten Kotawaringin Timur diketahui juga memiliki potensi pakan ternak yang melimpah.

Hal tersebut diharapkan bisa menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di sektor peternakan. Diyakini, kolaborasi antara pemerintah daerah

The availability of adequate land is expected to encourage the development and optimization of animal husbandry potential in East Kotawaringin Regency. Moreover, currently East Kotawaringin Regency is also known to have abundant animal feed potential.

This is expected to be an attraction for investors to invest in the animal husbandry sector. It is believed that collaboration between the local government and the private sector will not

dan pihak swasta nantinya tidak hanya akan membuat sektor peternakan di Kabupaten Kotawaringin Timur semakin berkembang, namun juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Investasi diharapkan juga mampu mewujudkan swasembada pangan, khususnya untuk komoditas daging. Bahkan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur optimis, pengembangan dan optimalisasi potensi peternakan akan menjadikan Bumi Habaring Hurung menjadi wilayah penghasil daging di Provinsi Kalimantan Tengah.

Saat ini, terdapat empat komoditas peternakan unggulan di Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu sapi/kerbau, kambing, ayam buras, dan ayam pedaging.

only make the animal husbandry sector in East Kotawaringin Regency grow, but will also have an impact on improving the economy and people's welfare.

Investment is also expected to be able to realize self-sufficiency in food, especially for meat commodities. The East Kotawaringin Regency Government is even optimistic that the development and optimization of animal husbandry potential will make Bumi Habaring Hurung become a meat-producing region in Central Kalimantan Province.

Currently, there are four leading animal husbandry commodities in East Kotawaringin Regency, namely cows/buffaloes, goats, free-range chickens, and broilers.



Potensi Peternakan Kabupaten Kotawaringin Timur

Animal Husbandry Potential of East Kotawaringin Regency



SAPI/KERBAU / COW/BUFFALO

Populasi / Population : 6.500 ekor
Potensi Pengembangan / Development Potential : 19.500 ekor



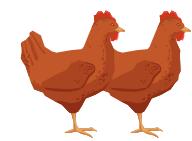
KAMBING / GOAT

Populasi / Population : 7.874 ekor
Potensi Pengembangan / Development Potential : 23.622 ekor



AYAM BURAS / FREE-RANGE CHICKEN

Populasi / Population : 620.328 ekor
Potensi Pengembangan / Development Potential : 1.860.984 ekor



AYAM PEDAGING / BROILER

Populasi / Population : 2.826.006 ekor
Potensi Pengembangan / Development Potential : 8.478.018 ekor



Sumber: Dinas Pertanian Kab. Kotim, 2021 / **Source:** Agriculture Department of East Kotawaringin Regency, 2021

Perdagangan, Koperasi dan UMKM

Trade, Cooperatives and MSMEs

Bertransformasi menjadi wilayah yang maju dan modern, Kabupaten Kotawaringin Timur menjanjikan potensi besar di sektor perdagangan dan jasa. Hal itu bisa dilihat secara kasatmata melalui pertumbuhan gedung-gedung perkantoran, pertokoan, dan swalayan yang menjamur di Bumi Habaring Hurung.

Transformed into an advanced and modern region, East Kotawaringin Regency promises great potential in the trade and service sector. This can be seen directly through the growth of office buildings, shops and supermarkets that are widely built in Bumi Habaring Hurung.



Tak hanya itu, pertumbuhan di sektor perdagangan juga dapat dilihat dari melonjaknya penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Kotawaringin Timur. Diketahui, pada 2020 Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah menerbitkan 2000 SIUP, angka tersebut meningkat lima kali lipat lebih jika dibanding tahun sebelumnya yang hanya 415 SIUP.

Mencuatnya potensi di sektor perdagangan ini disambut positif oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Not only that, growth in the trade sector can also be seen from the increasing issuance of Trading Business Permits (SIUP) in East Kotawaringin Regency. It is known, in 2020 the East Kotawaringin Regency Government has issued 2000 SIUP, this number has increased five times more than the previous year which was only 415 SIUP.

The potential in this trade sector is positively welcomed by the East Kotawaringin Regency Government. In order

Demi mengakomodasi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk mempermudah perizinan berusaha melalui simplifikasi birokrasi, agar ke depannya sektor perdagangan bisa terus berkembang secara signifikan.

Sementara di sektor UMKM, saat ini Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur telah memiliki Rumah Kemasan Jelawat, unit pembinaan dan pelayanan publik yang memberikan pelayanan prima, transparan, efektif dan efisien bagi UMKM di bidang pengemasan produk. Diharapkan, melalui Rumah Kemasan Jelawat nilai jual produk-produk UMKM bisa terus meningkat.

Berdiri sejak pertengahan 2015 lalu, Rumah Kemasan Jelawat senantiasa membantu para pelaku UMKM untuk mendesain/redesain kemasan produk-produknya. Dengan desain kemasan yang lebih menarik dan kekinian, daya saing produk-produk UMKM itu pun kian meningkat.

to accommodate this, the East Kotawaringin Regency Government is committed to facilitating business licensing through simplification of the bureaucracy, so that in the future the trade sector can continue to grow significantly.

Meanwhile, in the MSME sector, currently the East Kotawaringin Regency Government already has Jelawat Packaging House, development and public service units that provide excellent, transparent, effective and efficient services for MSMEs in the field of product packaging. It is hoped that through the Jelawat Packaging House the selling value of MSME products can continue to increase.

It has been established since mid-2015, Jelawat Packaging House always helps MSME players to design/redesign the packaging of their products. With a more attractive and up-to-date packaging design, the competitiveness of MSME products is also increasing.





Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui dinas terkait secara berkesinambungan juga memberikan fasilitasi bagi Kelompok Tani Wanita (KWT) di wilayahnya. Terutama dalam hal pengembangan produk hilirisasi hasil pertanian.

Saat ini diketahui, terdapat berbagai produk KWT Kabupaten Kotawaringin Timur yang sudah beredar di pasaran, mulai dari camilan hingga makanan berat. Pengembangan produk hasil pertanian tersebut terbukti berhasil memberikan nilai tambah terhadap komoditas hasil pertanian, yang kemudian juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

The East Kotawaringin Regency Government through related agencies on an ongoing basis also provides facilitation for Women Farmer Groups (KWT) in their area, especially in terms of developing downstream agricultural products.

In fact, there are various KWT products in East Kotawaringin Regency that have been circulating in the market, ranging from snacks to heavy meals. The development of agricultural products has proven successful in providing added value to agricultural commodities, which then also has an impact on the economic growth of the community.

SIMPLIFIKASI BIROKRASI DAN REGULASI UNTUK TINGKATKAN INVESTASI

SIMPLIFICATION OF BUREAUCRACY AND REGULATION TO INCREASE INVESTMENT

Simplifikasi birokrasi dan regulasi dalam hal perizinan berusaha menjadi syarat mutlak guna menjaga iklim usaha, investasi, dan daya saing daerah. Selain itu, simplifikasi birokrasi dan regulasi juga berperan penting untuk mendorong transformasi ekonomi; yang sebelumnya berbasis pada sumber daya alam; menuju ekonomi yang berbasis pada nilai tambah, yaitu industri manufaktur dan jasa. Hal itu juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Atas dasar tersebut, pemerintah pusat mendorong setiap pemerintah daerah, baik itu di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi untuk menjamin kemudahan berusaha di wilayahnya masing-masing melalui simplifikasi birokrasi dan regulasi. Yang kemudian juga menjadi komitmen atas pelaksanaan amanat reformasi birokrasi.

The simplification of bureaucracy and regulation in terms of licensing is an absolute requirement in order to maintain the business climate, investment, and regional competitiveness. In addition, bureaucratic and regulatory simplification also plays an important role in encouraging economic transformation that was previously based on natural resources towards an economy based on added value, namely the manufacturing and service industries. It is also in line with the sustainable development goals.

Therefore, the central government encourages every local government, both at the regency/city and provincial levels to ensure the ease of doing business in their respective regions through bureaucratic and regulatory simplification, which then also became a commitment to the implementation of the mandate of bureaucratic reform.



Selain itu, pemerintah pusat juga melakukan peningkatan pelayanan perizinan berusaha melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA). Sebagai salah satu cara untuk memangkas masalah dan mempercepat perijinan investasi.

OSS-RBA sendiri merupakan perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha yang dinilai berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha. Sehingga saat ini, bagi pelaku usaha yang memiliki usaha dengan risiko rendah tidak lagi membutuhkan banyak izin untuk menjalankan kegiatan usahanya.

In addition, the central government is also improving business licensing services through the Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), as one way to cut problems and speed up investment licensing.

The OSS-RBA itself is a business license that is given to business actors who are assessed based on the level of risk of business activities. So that at this time, business actors who have low-risk businesses no longer need a lot of permits to carry out their business activities.

OSS-RBA juga sudah terintegrasi secara elektronik, dari tingkat pemerintah pusat, kementerian, provinsi, hingga kabupaten/kota. Hal tersebut tentu sangat memudahkan para pelaku usaha, yang kini dengan OSS-RBA tidak perlu lagi melewati "banyak meja" untuk mendapatkan izin usahanya. OSS-RBA juga terbukti sukses meminimalisir pungli dan tindak pidana korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Implementasi OSS-RBA ini diatur dalam ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PP 5/2021).

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sendiri sudah mengimplementasikan OSS-RBA sejak 19 Agustus 2021 lalu. Hingga kini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) terus melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait implementasi OSS-RBA ini.

OSS-RBA has also been integrated electronically, from the level of central government, ministries, provinces, to regencies/cities. This certainly makes it very easy for business actors, who now with OSS-RBA no longer need to go through "many processes" to get their business licenses. OSS-RBA has also proven successful minimizing extortion and criminal acts of corruption, collusion and nepotism (KKN).

The implementation of this OSS-RBA is regulated in the provisions of Government Regulation Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing (PP 5/2021).

The East Kotawaringin Regency Government itself has implemented OSS-RBA since August 19, 2021. Until now, the East Kotawaringin Regency Government through the One Stop Integrated Service and Investment Department (DPMPTSP) continues to socialize business actors regarding the implementation of this OSS-RBA.





"Kita ke kafe-kafe atau kita ke pembinaan UMKM sosialisasi dan kemudian kita ada juga mengundang seperti ada dari Bayangkhari dan kerjasama dengan Dinas Koperasi mengadakan juga kegiatan sosialisasi langsung OSS RAB di situ," terang Eni Winarti, SE, Bidang Analisis Penanaman Modal DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur.

Diakui Eni, melalui OSS-RBA saat ini pelaku usaha bisa dengan mudah mendapatkan izin usahanya. Para pelaku usaha cukup membuat akun di situs OSS, mengisi data-data yang dibutuhkan dan tinggal menunggu verifikasi. Jika data-data tersebut telah memenuhi syarat maka pelaku usaha bisa mencetak sendiri izin usahanya, tanpa harus datang ke kantor DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur.

"We go to cafes or to MSME development for socialization and then we also invite parties such as from Bayangkhari and cooperation with the Cooperative Department to hold direct socialization activities for OSS RAB there," explained Eni Winarti, SE, Investment Analysis Division DPMPTSP of East Kotawaringin Regency.

Eni explained that through the current OSS-RBA, business actors can easily obtain business licenses. Business actors only need to create an account on the OSS website, fill in the required data and just wait for verification. If these data meet the requirements, business actors can print their business permits themselves, without having to come to the East Kotawaringin Regency DPMPTSP office.

"Namun jika memang ada hal-hal lain yang mereka perlukan tetap bisa ke PTSP untuk konsultasi saja," lanjut Eni.

DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur secara berkesinambungan juga melakukan upaya "jepput bola," untuk menjangkau para pelaku usaha. Dalam upaya "jepput bola" tersebut Pihak DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur melakukan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan terkait masalah perizinan bagi para pelaku usaha.

"Kita sosialisasi dan kita langsung melakukan input data bersama-sama. Jadi kita memberikan kemudahan untuk mereka, memberikan pelatihan untuk mereka yang membutuhkan bantuan kita," terang Eni.

"However, if there are other things they need, they can still go to the PTSP for consultation," continued Eni.

The DPMPTSP of East Kotawaringin Regency is also continuously making efforts to "chase after the ball means being proactive," to reach business actors. In this effort, the DPMPTSP of East Kotawaringin Regency conducted socialization, assistance, and training related to licensing issues for business actors.

"We socialize and we immediately input data together. So we provide convenience for them, provide training for those who need our help," explained Eni.



Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / **Source:** DPMPTSP of East Kotawaringin Regency



Segala kemudahan yang disajikan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam hal perizinan berusaha terbukti mampu mendorong pertumbuhan investasi dan meningkatkan geliat usaha di Bumi Habaring Hurung. Hal itu juga berdampak pada percepatan pemulihan ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Timur pasca badai Covid-19.

Pada 2022 triwulan II Semester I diketahui, realisasi investasi di Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai Rp 1.204.331.499.675. Diyakini, angka tersebut akan terus bertumbuh seiring dengan kebijakan yang menjamin kemudahan dalam berinvestasi dan berusaha di Kabupaten Kotawaringin Timur.

All the facilities provided by the East Kotawaringin Regency Government in terms of business licensing have proven to be able to encourage investment growth and increase business activity in Bumi Habaring Hurung. This also has an impact on accelerating economic recovery in East Kotawaringin Regency after the Covid-19 storm.

In the second quarter of Semester I 2022, it is known that investment realization in East Kotawaringin Regency has reached IDR 1,204,331,499,675. It is believed that this number will continue to grow in line with policies that guarantee ease of investing and doing business in East Kotawaringin Regency.

DERETAN WISATA MENARIK DI BUMI HABARING HURUNG

ROWS OF INTERESTING TOURISM IN BUMI
HABARING HURUNG

"Tidak hanya kaya akan sumber daya alam (SDA), Bumi Habaring Hurung juga kaya akan potensi wisata. Baik itu wisata alam, buatan, hingga tradisi dan budaya."

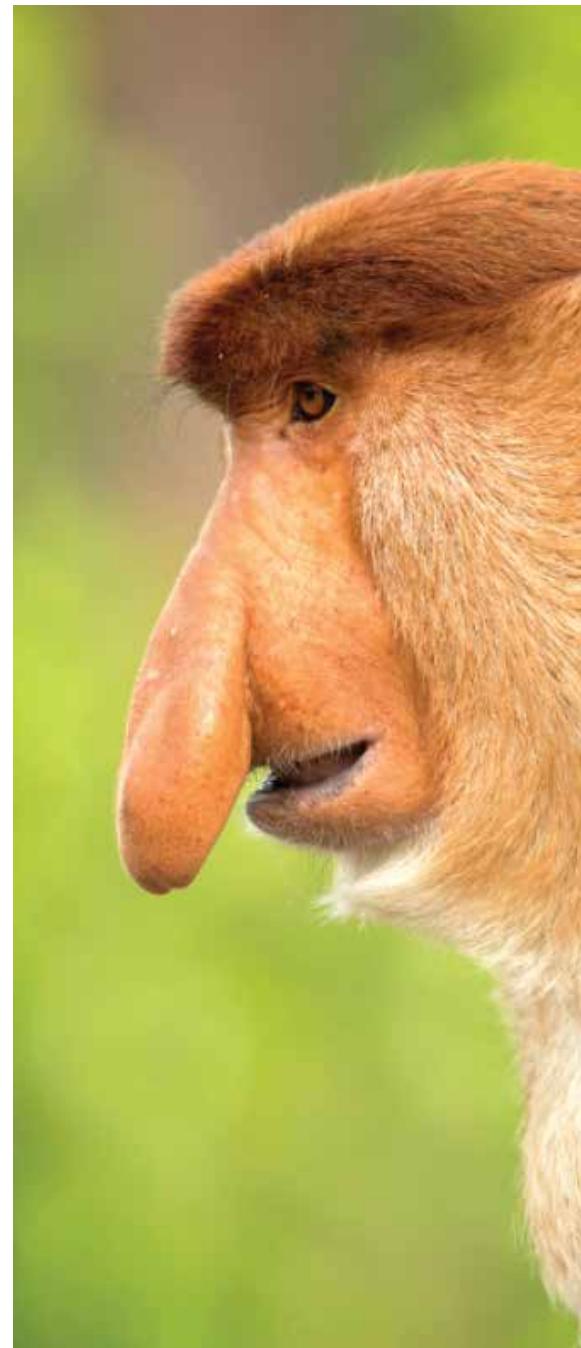
"Not only rich in natural resources (SDA), Bumi Habaring Hurung is also rich in tourism potential, such as natural, artificial tourism, to traditions and culture."

Saat ini, pengembangan destinasi wisata menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, yang juga masuk ke dalam program pembangunan skala prioritas. Diharapkan, pengembangan pariwisata dapat mendorong pemulihan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19, serta menghidupkan kembali sektor bisnis penunjangnya.

Diketahui, saat ini terdapat sejumlah akomodasi yang tersedia di Kabupaten Kotawaringin Timur, seperti restoran/

At this time, the development of tourist destinations is the focus of the East Kotawaringin Regency Government, which is also included in the priority scale development program. It is hoped that tourism development can encourage the economic recovery of the community after the Covid-19 pandemic, as well as revive the supporting business sector.

It is known that currently there are a number of accommodations available in East Kotawaringin Regency, such as





rumah makan dan hotel/penginapan. Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kotawaringin Timur mencatat terdapat 270 restoran/rumah makan dan 270 hotel/penginapan yang tersebar pada 17 kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Sementara untuk kunjungan wisatawan pada tahun 2021, jumlahnya meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi sinyalemen positif kebangkitan pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur pasca pandemi Covid-19.

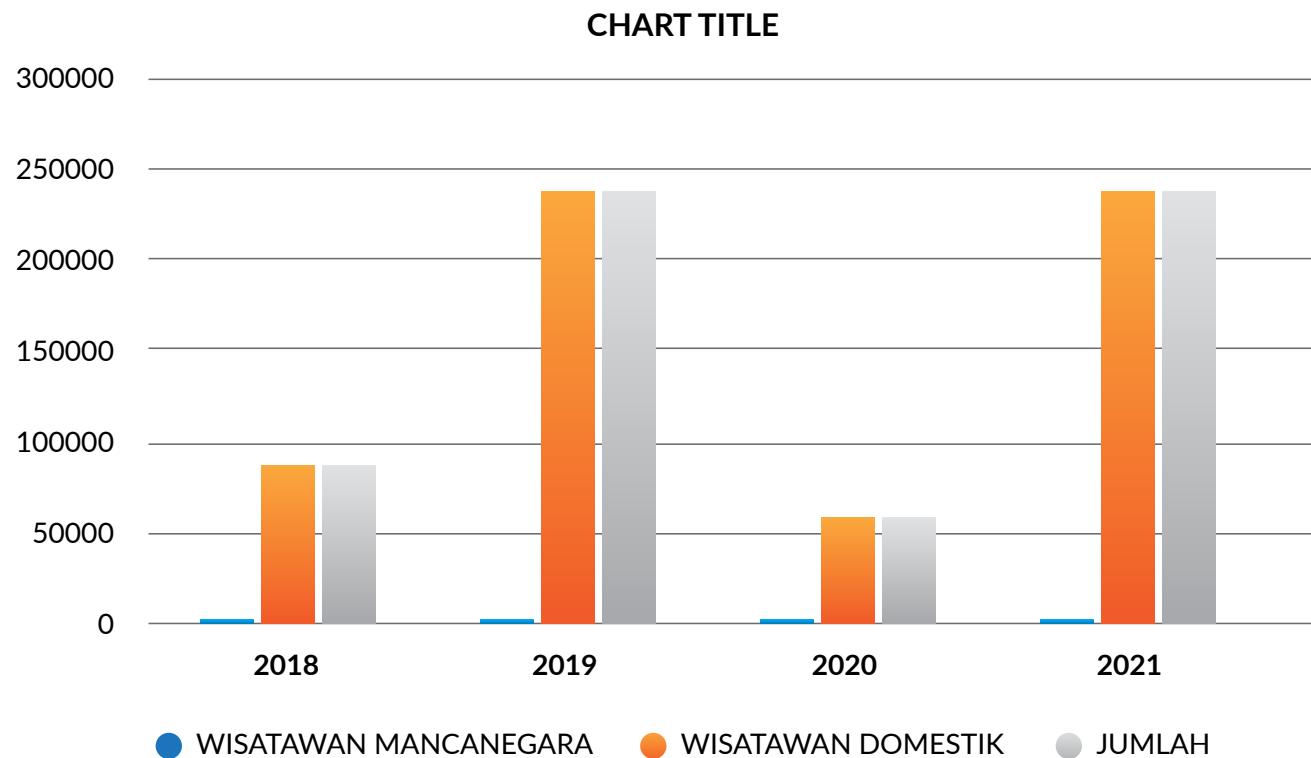
restaurants / food stalls and hotels / inns. In 2021, the Central Bureau of Statistics (BPS) of East Kotawaringin Regency recorded that there were 270 restaurants/food stalls and 270 hotels/ inns spread across 17 regencies in East Kotawaringin Regency.

Meanwhile for tourist visits in 2021, the number has increased significantly compared to the previous year. This is a positive indication of the revival of East Kotawaringin Regency tourism after the Covid-19 pandemic.



Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Kotawaringin Timur 2021

Number of Tourist Visits in East Kotawaringin Regency 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 / **Source:** Central Bureau of Statistics (BPS) 2021

Dalam rencana pengembangan potensi wisata, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga membuka kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui dinas terkait juga telah memetakan wilayah-wilayah potensial pengembangan destinasi wisata di Bumi Habaring Hurung.

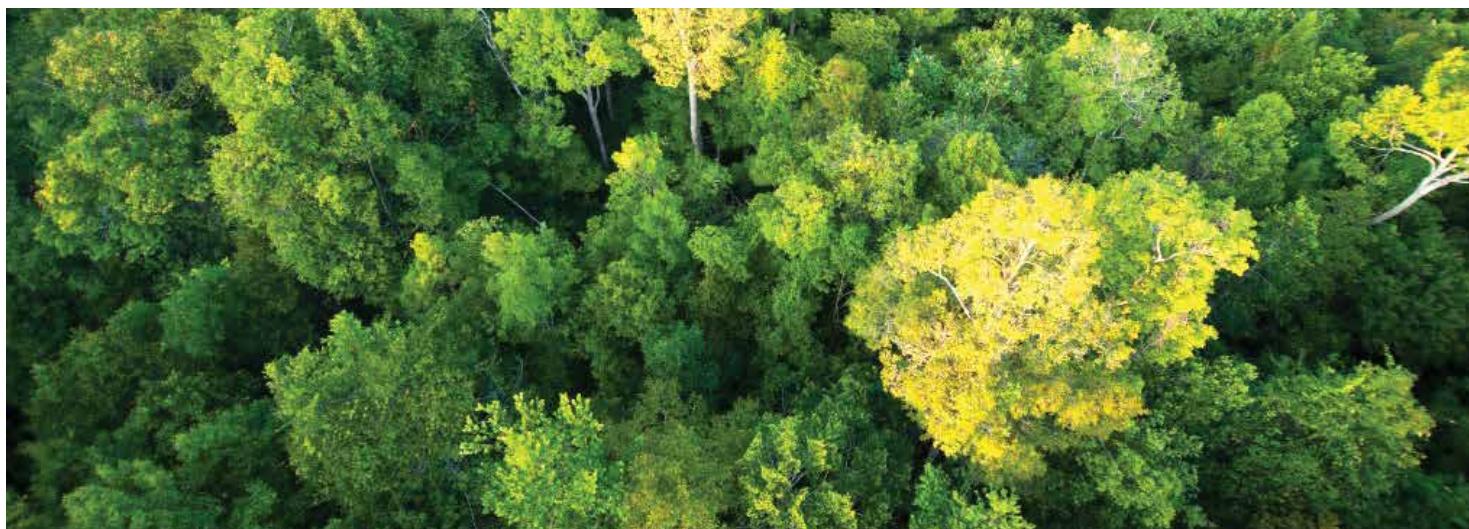
In the tourism potential development plan, the East Kotawaringin Regency Government also opens opportunities for investors to invest in this sector. The East Kotawaringin Regency Government through related agencies has also mapped potential areas for the development of tourist destinations in Bumi Habaring Hurung.

Pengembangan Jalur Wisata Potensial Kabupaten Kotawaringin Timur

Development of Potential Tourism Routes in East Kotawaringin Regency

JALUR WISATA / TOURIST ROUTES	OBJEK WISATA / TOURIST ATTRACTION	LOKASI / LOCATION
Selatan	Pantai Ujung Pandaran	Desa Ujung Pandaran, Kecamatan Teluk Sampit
	Makam Syekh Abu Hamid	Desa Ujung Pandaran, Kecamatan Teluk Sampit
	Danau Burung	Desa Lempuyang, Kecamatan Teluk Sampit
	Wisata Desa Besawang	Desa Besawang, Kecamatan Teluk Sampit
Utara	Makam Syekh Basiri bin H. Sayyidullah dan H. Abdurrahman bin H. Abdullah Bugis.	Ruas jalan Sampit-Samuda
	Hutan Konservasi	Desa Tumbang Koling, Kecamatan Cempaga Hulu
	Riam Sandung Angui	Desa Tumbang Manya, Kecamatan Antang Kalang
Barat	Rumah Betang Tumbang Gagu	Desa Tumbang Gagu, Kecamatan Antang Kalang
	Pukung Pahewan (tradisi masyarakat adat Dayak dalam menjaga hutan)	Hutan Adat Kabupaten Kotawaringin Timur

Sumber: DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur / *Sumber:* DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Timur





Menelusuri Kejayaan Industri Kayu di Museum Kayu Sampit

Exploring the Glory of the Timber Industry at the Sampit Wood Museum

Sejak dulu, Kabupaten Kotawaringin Timur dikenal sebagai salah satu sentra industri dan bisnis kayu di Indonesia. Tepatnya pada dekade 40an, ketika sebuah perusahaan besar bernama Naamloze Vennootchap (NV) Bruynzeel Dayak Houtbedrijven (BDH) atau biasa disebut oleh masyarakat setempat "Brensel" berdiri.

Since a long time ago, East Kotawaringin Regency has been known as one of the centers of timber industry and business in Indonesia. Precisely in the decade of the 40s, when a large company called Naamloze Vennootchap (NV) Bruynzeel Dayak Houtbedrijven (BDH) or commonly called by the local community "Brensel" was established.

Sejak saat itu, industri dan bisnis kayu di Bumi Habaring Hurung maju sangat pesat. Yang kemudian juga berdampak pada perkembangan Kota Sampit dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kini, jejak sejarah terkait kejayaan itu bisa Anda saksikan di Museum Kayu Sampit, yang berlokasi di Jalan Jenderal.



Since then, the timber industry and business in Bumi Habaring Hurung have developed very rapidly, which then also has an impact on the development of Sampit City and the welfare of the local community.

Now, you can see traces of history related to that glory at the Sampit Wood Museum, which is located

S. Parman No.1, Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Ketapang. Dibangun pada 2003, museum ini memiliki luas 1.500 meter persegi.

Di dalam museum yang megah itu, terdapat sejumlah alat-alat peninggalan masa kejayaan industri kayu di Kabupaten Kotawaringin Timur. Seperti bandsaw atau alat pembelah kayu dan lokomotif uap yang digunakan untuk mengangkut log kayu.

Kedua alat tersebut diketahui milik PT Inhutani III yang digunakan pada dekade 80-an dan kini menjadi saksi bisu kejayaan industri kayu di Kabupaten Kotawaringin Timur.

on Jenderal S Parman Street No.1, Mentawa Baru Hulu Ketapang Sub-district. It is built in 2003, this museum has an area of 1,500 square meters.

Inside the magnificent museum, there are a number of tools left over from the heyday of the timber industry in East Kotawaringin Regency, such as bandsaws or wood splitters and steam locomotives used to transport wooden logs.

Both of these tools are known to belong to PT Inhutani III which were used in the decade of the 80s and are now silent witnesses to the glory of the timber industry in East Kotawaringin Regency.



Di samping alat-alat industri tersebut, terdapat juga berbagai jenis dan olahan kayu yang dipamerkan di museum ini. Serta berbagai hasil hutan bukan kayu yang disajikan lengkap dengan keterangan, jenis dan fungsinya.

Tidak hanya menampilkan jejak sejarah kejayaan industri kayu, Museum Kayu Sampit juga memiliki berbagai koleksi budaya masyarakat. Misalnya pakaian dan aksesoris masyarakat Dayak, lengkap dengan aneka jenis topeng yang biasa digunakan untuk upacara adat.

Gong Garantung, alat musik tradisional suku Dayak yang terbuat dari campuran perunggu dan kuningan. Serta sumpit, senjata yang biasa digunakan oleh masyarakat Dayak untuk berburu binatang.

Terdapat juga berbagai perkakas tradisional lainnya yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk menopang kegiatannya sehari-hari. Sebut saja Jukung, perahu kecil yang terbuat dari kayu ulin. Jukung telah menjadi bagian hidup masyarakat Kalimantan yang wilayahnya banyak dilintasi oleh sungai.

In addition to these industrial tools, there are also various types and processed wood on display at this museum. As well as various non-timber forest products which are presented complete with information, types and functions.

Not only displaying traces of the glorious history of the timber industry, the Sampit Wood Museum also has various cultural collections of the community. For example, Dayak people's clothes and accessories, complete with various types of masks commonly used for traditional ceremonies.

Gong Garantung is a traditional Dayak musical instrument made of a mixture of bronze and brass, as well as chopsticks, weapons commonly used by the Dayak people to hunt animals.

There are also various other traditional tools that are commonly used by the community to support their daily activities. For example Jukung, a small boat made of ironwood. Jukung has become a part of the life of the people of Kalimantan whose territory is crossed by many rivers.





Jukung juga diketahui sebagai salah satu moda transportasi tertua di dunia, yang telah eksis sejak 2.500 silam. Salah satu ciri khas Jukung adalah teknik pembuatannya yang harus melalui proses pembakaran pada rongga batang kayu bulat yang akan dibuat menjadi Jukung.

Museum Kayu Sampit juga menampilkan perkakas tradisional lainnya; seperti lasung dan alu yang biasa digunakan masyarakat untuk menumbuk padi. Penggiling padi tradisional, lanjung atau alat yang biasa digunakan untuk membawa peralatan bertani, serta berbagai perkakas tradisional lainnya.

"Harta karun" lainnya di Museum Kayu Sampit adalah jejak-jejak sejarah terkait berdirinya Kabupaten Kotawaringin Timur. Sebut saja alat komunikasi pertama yang digunakan di Kantor Bupati Kotawaringin Timur, bendera Merah Putih pertama yang dikibarkan di Bumi Habaring Hurung, hingga diorama perjuangan rakyat Mentaya Hilir Selatan pada masa penjajahan.

Saat ini, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bersama dengan sejumlah akademisi tengah berupaya mengembangkan Museum Kayu Sampit. Diharapkan ke depannya, Museum Kayu Sampit akan semakin representatif sebagai objek wisata edukasi di Bumi Habaring Hurung.

Jukung is also known as one of the oldest modes of transportation in the world, which has existed since 2,500 years ago. One of the characteristics of Jukung is the manufacturing technique that must go through a burning process in the cavity of the round log that will be made into Jukung.

The Sampit Wood Museum also displays other traditional tools, such as mortar and pestle which are commonly used by the community to pound rice. Traditional rice mills, lanjung or tools commonly used to carry farming equipment, as well as various other traditional tools.

Another "treasure" in the Sampit Wood Museum is historical traces related to the founding of East Kotawaringin Regency. For example, the first communication tool used at the East Kotawaringin Regent's Office, the first Red and White flag that was hoisted in Bumi Habaring Hurung, to the diorama of the struggle of the South Mentaya Hilir people during the colonial period.

At this time, the East Kotawaringin Regency Government together with a number of academics are working to develop the Sampit Wood Museum. It is hoped that in the future, the Sampit Wood Museum will be more representative as an educational tourist attraction in Bumi Habaring Hurung.

Menikmati Sore Hari dengan Wisata Susur Sungai Mentaya

Enjoying the Afternoon with Mentaya River Tour

Membentang sepanjang 400 km, Sungai Mentaya selama ini dikenal sebagai urat nadi perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah. Di mana pada lokasi tersebut terdapat dua pelabuhan, yaitu Pelabuhan Bagendang dan Pelabuhan Sampit.

Sungai Mentaya juga menjadi rumah bagi ikan jelawat, yang merupakan ikon Kabupaten Kotawaringin Timur. Maka tak heran jika banyak masyarakat, khususnya para nelayan yang menjadikan Sungai Mentaya sebagai sandaran hidupnya.

This river stretches for 400 km, the Mentaya River has always been known as the economic lifeblood of Central Kalimantan Province, where at that location there are two ports, namely Bagendang Port and Sampit Port.

The Mentaya River is also home to Jelawat fish, which is an icon of East Kotawaringin Regency. So do not be surprised if many people, especially fishermen, make the Mentaya River as their source of livelihood.





Di balik perannya yang sangat besar bagi masyarakat, Sungai Mentaya juga menyimpan cerita tentang asal-usul perdaban Kota Sampit dan Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal itu sejalan dengan cerita masyarakat yang meyakini dahulu pernah berdiri Kerajaan Sungai Sampit di tepian Sungai Mentaya.

Hingga kini, sungai yang oleh masyarakat suku Dayak setempat disebut "Batang Danum Kupang Bulan" itu masih memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur. Baik sebagai sarana transportasi maupun penunjang lalu lintas barang dan jasa antarwilayah.

Apart from its enormous role for the community, the Mentaya River also holds stories about the origins of the civilization of Sampit City and East Kotawaringin Regency. This is in line with the story of the people who believe that the Sampit River Kingdom once stood on the banks of the Mentaya River.

Until now, the river which the local Dayak people call "Batang Danum Kupang Bulan" still plays an important role in the life of the people of East Kotawaringin Regency, both as a means of transportation and to support the traffic of goods and services between regions.

Bahkan selama pandemi Covid-19 lalu, Sungai Mentaya juga menjadi tujuan wisata alternatif masyarakat. Biasanya, masyarakat menyewa perahu kelotok untuk menyusuri Sungai Mentaya.

Adapun jam terbaik untuk menikmati Wisata Susur Sungai Mentaya ini adalah di sore hari. Ketika langit jingga memantulkan sinarnya ke hamparan Sungai Mentaya. Jika cuaca sedang cerah, Anda juga bisa menyaksikan rumah-rumah panggung penduduk di tepian sungai dan kemegahan gedung-gedung di sisi lainnya.

Anda juga bisa menepi sebentar di Mentaya Seberang, Kecamatan Seranau, yang posisinya ada di seberang Kota Sampit. Di lokasi tersebut, Anda bisa menikmati kehidupan desa yang tenang dan sederhana, sekaligus bersosialisasi dengan masyarakatnya yang ramah-ramah.

Untuk menikmati Wisata Susur Sungai Mentaya, Anda harus merogoh kocek sebesar Rp 150 sampai Rp 200 ribu untuk satu kali perjalanan, tergantung jarak atau rute yang Anda kehendaki. Namun jangan khawatir, biaya tersebut bisa Anda tanggung bersama, mengingat satu perahu kelotok dapat ditumpangi hingga 10 orang.

Even during the Covid-19 pandemic, Mentaya River has also become an alternative tourist destination for the community. Usually, people rent kelotok (a traditional river boat) to go down the Mentaya River.

The best time to enjoy this Mentaya River Tour is in the afternoon, when the color of sky reflects its light to the expanse of Mentaya River. If the weather is clear, you can also see the stilt houses of the residents on the banks of the river and the splendor of the buildings on the other side.

You can also pull over for a while at Mentaya Seberang, Seranau Sub-district, which is located across from Sampit City. In that location, you can enjoy a quiet and simple village life, as well as socialize with the friendly people.

In order to enjoy the Mentaya River Tour, you have to spend around IDR 150 to IDR 200 thousand for one trip, depending on the distance or route you want. But don't worry, you can share these costs with other passengers, considering that one kelotok boat can be boarded by up to 10 people.





Upacara dan Ritual Adat yang Sarat Makna

Meaningful Traditional Ceremonies and Rituals

Tak ubahnya dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia, Bumi Habaring Hurung juga kaya akan tradisi dan budaya yang beragam. Tradisi dan budaya tersebut hingga kini tetap lestari dan menjadi identitas dari setiap suku bangsa yang mendiami Kabupaten Kotawaringin Timur.

Salah satunya adalah Tiwah, atau Tiwah Lale, atau biasa disebut juga Magah Salumpuk Liau Uluh Matei. Yang merupakan upacara pengantaran jenazah ke tempat peristirahatan terakhirnya.

Just like other regions in Indonesia, Bumi Habaring Hurung is also rich in diverse traditions and cultures. These traditions and cultures are still preserved and become the identity of every ethnic group that inhabits East Kotawaringin Regency.

One of them is Tiwah, or Tiwah Lale, or also known as Magah Salumpuk Liau Uluh Matei, which is the ceremony of delivering the body to its final resting place.





Upacara Tiwah biasa dilakukan oleh suku Dayak Ngaju yang menganut kepercayaan Hindu Kaharingan. Pada upacara "pemakaman kedua" ini, roh orang yang sudah meninggal disucikan dan sisa jasadnya dipindahkan; dari liang kubur menuju sanding untuk dikembalikan kepada sang pencipta, atau biasa disebut Ranying Hattala Langit.

Pada upacara Tiwah, terdapat beberapa urutan prosesi. Salah satu yang menarik adalah Tabuh, yaitu prosesi penombakan hewan-hewan kurban oleh masyarakat secara bergantian.

The Tiwah ceremony is commonly performed by the Ngaju Dayak tribe who adhere to the Hindu Kaharingan belief. At this "second funeral" ceremony, the spirit of the deceased is purified and the rest of the body is removed from the grave to the sanding to be returned to the creator, or commonly called Ranying Hattala Langit.

In the Tiwah ceremony, there are several sequences of processes. One of the things that is interesting is Tabuh, which is the procession of spearing sacrificial animals by the community in turn.

Sebelum ditombak, hewan-hewan kurban itu diikat ke sapundu, yakni sebuah tiang yang telah dihias dengan ornament Dayak yang nantinya berfungsi sebagai tempat penyimpanan sisa jasad orang yang telah meninggal. Sebelum prosesi penembakan, masyarakat mengelilingi hewan kurban sambil melantunkan mantra atau biasa disebut nganjan.

Saat ini, upacara Tiwah tetap dilestarikan oleh masyarakat adat Dayak. Bahkan kini upacara Tiwah menjadi salah satu daya tarik wisata yang sangat dinanti oleh para pelancong, baik dalam maupun luar negeri.

Before being speared, the sacrificial animals are tied to a sapundu, which is a pole that has been decorated with Dayak ornaments which will later serve as a place to store the remains of the body of people who have died. Before the spearing procession, the community surrounds the sacrificial animal while chanting a mantra or commonly called nganjan.

Currently, the Tiwah ceremony is still being preserved by the indigenous Dayak community. Even now the Tiwah ceremony has become one of the tourist attractions that is highly anticipated by tourists, both domestic and foreign.

Upacara lainnya yang tidak kalah menariknya adalah upacara Mandi Safar, yang biasanya dilakukan pada hari Rabu terakhir di bulan Safar, bulan kedua di tahun Hijriah. Masyarakat percaya, Mandi Safar bisa membersihkan diri dan jiwa, serta mengusir 330 bala atau nasib buruk.

Upacara Mandi Safar sendiri biasanya dilakukan di Sungai Mentaya, Kota Sampit. Sebelum menceburkan diri ke Sungai Mentaya, masyarakat membekali diri dengan daung sawang yang diikatkan di kepala atau pinggang. Daun sawang dipercaya bisa menghindari diri dari gangguan atau



Another ceremony that is no less interesting is the Safar Bathing ceremony, which is usually performed on the last Wednesday of the month of Safar, the second month of the Hijri year. The people believe that Safar Bathing can cleanse themselves and their souls, and drive away 330 bad luck.

The Safar Bathing Ceremony itself is usually carried out on the Mentaya River, Sampit City. Before plunging into the Mentaya River, people equip themselves with sawang leaves tied around their head or waist. Sawang leaves are believed to be able to avoid disturbances or misfortune while



malapetaka selama mengikuti prosesi Mandi Safar.

Kemudian dilakukan prosesi Batapung Tawar sambil diiringi lantunan doa. Prosesi Batapung Tawar merupakan salah satu tradisi masyarakat Banjar yang bertujuan untuk memohon doa kepada Yang Maha Kuasa agar segala keinginan dan niat baik bisa tercapai.

Setelah rangkaian prosesi tersebut, barulah masyarakat ramai-ramai menceburkan dirinya ke Sungai Mentaya. Setiap tahunnya, upacara Mandi Safar diikuti hingga ratusan

participating in the Safar Bathing procession.

After that, the Batapung Tawar procession is carried out while accompanied by prayers. The Batapung Tawar procession is one of the traditions of the Banjar people which aims to ask for prayers from the Almighty so that all wishes and good intentions can be fulfilled.

After the series of processes, the people immediately threw themselves into the Mentaya River. Every year, the Safar Bathing ceremony is attended by hundreds of people, ranging from



orang, mulai dari masyarakat biasa hingga pejabat pemerintahan setempat turut meramaikan upacara adat ini.

Selain dua upacara adat tersebut, masih banyak lagi khazanah tradisi dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat di Bumi Habaring Hurung. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur berkomitmen untuk mendukung pelestarian tradisi dan masyarakat.

Selain sebagai wujud keberpihakan terhadap masyarakat adat, dukungan tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Kotawaringin Timur.

ordinary people to local government officials who also enliven this traditional ceremony.

Apart from these two traditional ceremonies, there are many more traditions and cultural treasures owned by the people of Bumi Habaring Hurung. Therefore, the East Kotawaringin Regency Government is committed to supporting the preservation of traditions and society.

Apart from being a form of partiality towards indigenous peoples, this support is also one of the efforts to develop tourism potential in East Kotawaringin Regency.





pt.sapta karya damai

About Us

Bumitama Agri Ltd. is one of the leading producers of palm oil and palm kernel in Indonesia. We have been listed on the Singapore Stock Exchange since 2012 and have operations in Riau, and Central and West Kalimantan. Our primary business activities are cultivating oil palm trees, as well as harvesting and processing fresh palm fruit bunches into palm oil and palm kernel, which we sell to refineries in Indonesia.



Bumitama Gunajaya Agro

We are committed to sustainable oil palm development and strive to be industry leaders in sustainability. Our Bumitama Biodiversity and Community Project collaborates with IDH to develop a rainforest corridor to allow local diversity to thrive. We are committed to supporting the local community with 29.3% of our planted area dedicated to smallholders. We are a member of the RSPO and ISPO and partner with many other institutions, including PONGO Alliance and Earthqualizer, to secure a sustainable future for us, our employees, local communities and the environment.



AWARDS

2022 Asianmoney Awards in 3 Categories

- Overall Most Outstanding Company in Singapore
- Most Outstanding Company in Singapore - Small/Mid Caps Sector
- Most Outstanding Company in Singapore- Customer Staples

2021 Asianmoney Awards for

- Most Outstanding Company in Singapore – Small/Mid Caps Sector

2020 Asianmoney Awards for

- Most Outstanding Company in Singapore - Customer Staples

FT High-Growth Companies Asia-Pacific 2020 from the Financial Times

Distinguished Member of Singapore's Fastest Growing Companies 2020' from the Straits Times Certificate

2019 Asianmoney Awards in 2 Categories

- Most Outstanding Company in Singapore - Small Cap
- Most Outstanding Company in Singapore for decade 2010 ~ 2019

Further Information:

[BGA Great Culture](#)

[@bgagreatculture](#)

[BGA Group](#)

www.bumitama-agri.com



PDAM TIRTA MENTAYA



Bergerak Cepat, Bertindak Tepat,
Menyediakan Air Minum untuk Masyarakat Kotawaringin Timur

INDONESIAN COMPOUND FERTILIZER **PHONIKA®** PUPUK LENGKAP UNTUK KELAPA SAWIT

PHONIKA mengandung Unsur Hara Makro : N, P, K, Ca, Mg, S. dan Unsur Hara Mikro:Cu, Zn, Fe, B, Mn. PHONIKA merupakan jenis pupuk NPK Granul dengan ukuran dia-meter 2 - 8 mm homogen dengan Bj 1,33 g/cm³, yang menyediakan hara makro yang dapat dikombinasikan dengan hara mikro (*trace element*) yang sangat diperlukan oleh tanaman. PHONIKA yang direkayasa melalui teknologi granulasi melting dan coating memiliki keunggulan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan produktivitas tanaman dibanding pupuk sejenis.



PT ANUGERAH PUPUK MAKMUR | A MEMBER OF SARASWANTI GROUP.
KANTOR PUSAT: AMG TOWER, LANTAI 20, JL. DUKUH MENANGGAL 1- A, GAYUNGAN, SURABAYA
JAWA TIMUR. TELP: 031-82516 888, EMAIL: apm@saraswanti.com. WEBSITE: www.pupuknpk.com.
PABRIK: MENTAWA BARU KETAPANG, KOTA WARINGIN TIMUR, KALIMANTAN TENGAH



PRIVILEGES FOR OUR LOYAL CUSTOMER



BUMN
UNTUK INDONESIA

BNI Taplus Bisnis Tabungan Bagi Pebisnis yang Dinamis

- Laporan Keuangan Bulanan
- Transaksi Bulanan Terinci
- Gratis Mesin EDC
- Kemudahan Kredit Usaha

1500046
BNI Call



BNI EMERALD

BNI Emerald Saving adalah simpanan premium yang dipersembahkan untuk individu BNI Emerald dengan berbagai fasilitas istimewa dan eksklusif.

MANFAAT

- Tingkat bunga yang menarik.
- Laporan e-statement terkonsolidasi (Consolidated Report) yang memuat mutasi Dana Simpanan dan Fasilitas Pinjaman.
- Fitur transaksi online.
- Bebas biaya transfer antar rekening BNI melalui ATM dan SMS Banking.*
- Mendapatkan BNI Emerald World Debit Card** yang dapat digunakan di seluruh dunia (World Wide Access) dengan berbagai kelebihan.
- Dapat dijadikan jaminan kredit.

BNI Taplus Bisnis adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi pelaku usaha maupun bukan pelaku usaha, baik perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam mendukung transaksi bisnis.



PT. SYLVA SARI

Jalan Ahmad Yani Nomor 117 Sampit
Kalimantan Tengah



PT MUSIRAWAS CITRAHARPINDO
PT UNI PRIMACOM



OUR + SPECIALIST

- ▶ Event Organizer
- ▶ Graphic Design
- ▶ Multimedia & Animasi
- ▶ Publishing & Advertising
- ▶ Company Event
- ▶ Expo & Bazaar
- ▶ Talent & Artis Management
- ▶ Wedding Organizer
- ▶ Acara Entertainment Lainnya



PT. MICEPRO INDONESIA

Jl. Delima Raya No.16 Buaran
Jakarta Timur 13460
Telp. 021-2138 5185, 021-2138 5165
Fax. 021-2138 5165
Email: miceproindonesia@gmail.com
Website: www.micepro.id

Workshop

Ruko Mustika Wanaras Blok AA No. 17
Bekasi Jawa Barat 17520
Telp. 021-2908 6827, 8833 73 7348
Fax : 021-2908 6827

Scand QR CODE
untuk mendownload
file Company Profile
PT Micepro Indonesia
versi pdf



TERIMAKASIH ATAS DUKUNGAN & PARTISIPASINYA

BUMITAMA GUNAJAYA AGRO

MUSIRAWAS GROUP

PDAM KOTAWARINGIN TIMUR

PT. ANUGERAH PUPUK MAKMUR

PT. BANK KALTENG

PT. BISMA DHARMA KENCANA

PT. BNI CABANG SAMPIT

PT. MAKIN GROUP

PT. MULYA AGRO PERMAI

PT. SAPTA KARYA DAMAI

PT. SYLVA SARI

